Mitratel
by Telkom Indonesia









CONTINUE GROWING
SUSTAINABLY IN RESILIENCE

Laporan Keberlanjutan **2022** Sustainability Report


CONTINUE
GROWING
SUSTAINABLY IN RESILIENCE

Sebagai perusahaan infrastruktur telekomunikasi terkemuka di Indonesia, Mitratel memiliki visi untuk menghadirkan lebih dari sekedar jaringan infrastruktur telekomunikasi, yaitu menjunjung tinggi nilai-nilai pemberdayaan masyarakat, pelestarian lingkungan dan tata kelola perusahaan yang berstandar tinggi. Masuknya Mitratel dalam indeks IDX ESG Leaders merupakan pengakuan atas kiprah Perseroan yang secara konsisten memberikan kontribusi positif melalui berbagai program yang bermanfaat bagi kelestarian lingkungan, kesejahteraan sosial, serta praktik tata kelola perusahaan yang baik. Semua upaya ini dilakukan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia.

Mitratel, the leading provider of telecommunications infrastructure in Indonesia, has the vision to deliver more than just a telecommunications infrastructure network, but also upholding the values of community empowerment, environmental preservation, and high standard corporate governance. Mitratel's inclusion in the IDX ESG Leaders index is a recognition of the Company's efforts to consistently make a positive contribution through various programs that promote environmental sustainability, social welfare, and good corporate governance. All of these efforts are directed toward achieving sustainable development that can enhance the quality of life of the Indonesian people.



Daftar Isi
Table of Contents





Penjelasan Tema Theme Explanation	1
Daftar Isi Table of Contents	2
Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report	4
Ikhtisar Keberlanjutan Sustainability Overview	6
Penghargaan dan Sertifikasi Award and Certifications	8
Peristiwa Penting 2022 2022 Milestones	10
SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA **Remarks from theChief Executive Officer**	**12**
TENTANG MITRATEL **About Mitratel**	**22**
Sekilas Mitratel Mitratel at a Glance	24
Visi, Misi dan Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Value	26
AKHLAK di Mitratel AKHLAK at Mitratel	29
Kegiatan Usaha Business Activities	32
Wilayah Operasi Operational Areas	38
Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Shareholder Structure and Composition	40
Anak Perusahaan Subsidiary	41
Rantai Pasokan Perusahaan Company Supply Chain	41
Perubahan Signifikan pada Perusahaan Significant Changes in the Company	44
Keanggotaan Asosiasi Membership in Associations	44



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainability Governance 46

Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan
Implementation of Sustainability Governance 48

Pilar Keberlanjutan Mitratel
Mitratel's Sustainability Pillars 50

Penanggung Jawab Penerapan Usaha Berkelanjutan
Challenges in Implementing Sustainability Strategy 52

Pemangku Kepentingan
Stakeholders 50

Pengelolaan dan Pemantauan Risiko Keberlanjutan
Sustainability Risk Management and Monitoring 50

Tantangan dalam Penerapan Strategi Keberlanjutan
Challenges in Implementing Sustainability Strategy 50

Peta Jalan Keberlanjutan
Sustainability Roadmap 50

KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance 54

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance 56

Aspek Ekonomi
Economic Aspect 58

Aspek Lingkungan
Environmental Aspect 61

Aspek Sosial
Social Aspect 68

LAMPIRAN
Appendix 87

Daftar Indeks POJK
POJK Index List 88

Lembar Umpan Balik
Feedback Form 92



Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report





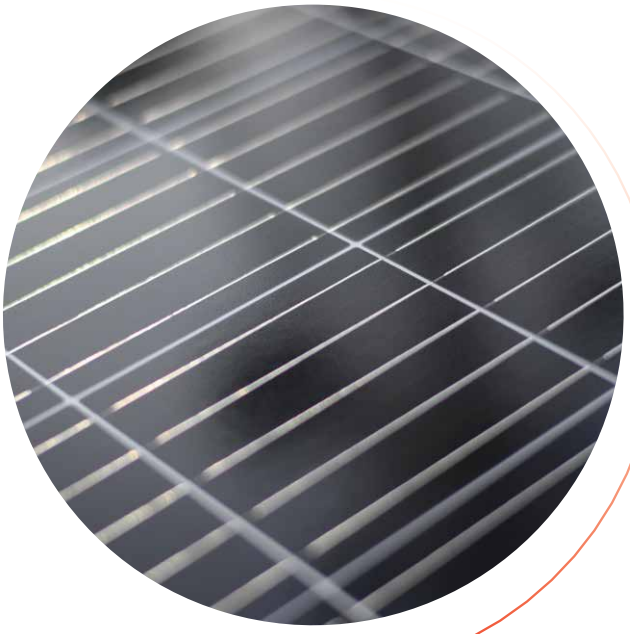
Laporan keberlanjutan ini merupakan laporan keberlanjutan kedua yang diterbitkan oleh PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. Laporan berisi kinerja keberlanjutan yang terdiri dari tiga pilar, yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial beserta dampak yang ditimbulkannya selama periode 1 Januari - 31 Desember 2022.

Selain sebagai implementasi akuntabilitas dan transparansi, penerbitan laporan ini sekaligus menjadi media bagi Mitratel untuk menyampaikan kontribusinya terhadap penerapan keuangan berkelanjutan serta pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TBP *(Sustainable Development Goals/SDGs)* di Indonesia.

This sustainability report is the second sustainability report published by PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. The report contains sustainability performance which consists of three pillars, namely economic, environmental, and social along with their impacts during the period 1 January - 31 December 2022.

Apart from implementing accountability and transparency, the publication of this report is also a medium for Mitratel to communicate its contribution to the implementation of sustainable finance and the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia.





Penerbitan laporan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Lingkup dan Batasan Pelaporan

Laporan keberlanjutan ini mencakup aspek keberlanjutan Kantor Pusat PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk di Jakarta dan jaringan kantor di Medan, Surabaya, Pekanbaru, Bali, Palembang, Makassar, Jakarta, Balikpapan, Bandung, Jayapura dan Semarang.

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Perseroan menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembar tersebut diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan. Pemberian umpan balik bisa disampaikan kepada:

The publication of this report refers to the OJK Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.

Scope and Limits of Reporting

This sustainability report covers the sustainability aspects of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Head Office in Jakarta and its network of offices in Medan, Surabaya, Pekanbaru, Bali, Palembang, Makassar, Jakarta, Balikpapan, Bandung, Jayapura, and Semarang.

Feedback

For the realization of two-way communication, the Company provides a Feedback Form at the end of this report. With this form, it is hoped that readers and users of this report can provide suggestions, feedback, opinions, and so on, which will be very useful for improving the quality of reporting in the future. Feedback can be submitted to:

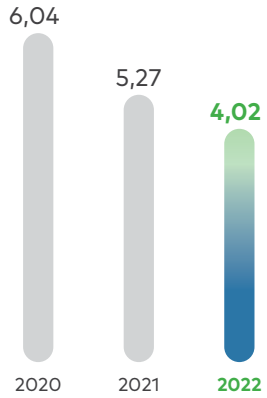
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk
Gedung Telkom Landmark Tower, Lantai 25-27
Telkom Landmark Tower Building, 25th - 27th floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 52 Jakarta, 12710, Indonesia
Tel. : (021) 2793 3363
Fax : (021) 2277 0817
corporate.secretary@mitratel.co.id

Ikhtisar Keberlanjutan
Sustainability Overview

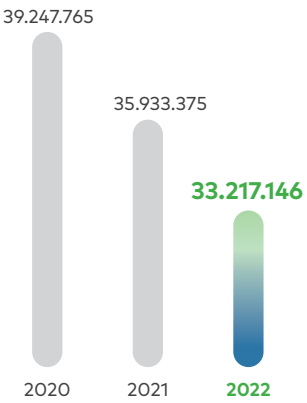
Keterangan Decription	Satuan Unit	2022	2021	2020
ASPEK EKONOMI / ECONOMIC ASPECT [B.1]				
Jumlah Menara yang Dikelola Number of Managed Towers	Unit	35.418	28.206	18.473
Jumlah Pendapatan Total Revenue	Miliar Rupiah Billion Rupiah	7.729	6.870	6.187
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) for the Year	Miliar Rupiah Billion Rupiah	1.785	1.381	602
Jumlah Menara yang Menggunakan Baterai Lithium Number of Towers Using Lithium Batteries	*Site*	348	189	93
ASPEK LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL ASPECT [B.2]				
Penggunaan BBM Fuel Consumption (On site / Tower)	Liter	740.765	823.943	709.779
	Rupiah (Dalam Juta) Rupiah (in Million)	15.469	12.893	9.858
Penggunaan listrik Electricity Usage (On site / Tower)	kWh	33.217.146	35.933.375	39.247.765
	Rupiah (Dalam Juta) Rupiah (in Million)	47.988	51.913	56.701
Intensitas Emisi Emission intensity	ton CO^2/miliar Rp tons of CO^2/billion Rp	4,02	5,27	6,07
Penggunaan Air / Water Use -PDAM / Public water utilities	Meter kubik Cubic meter	N/A	N/A	N/A
-Air Tanah / Groundwater	Meter kubik Cubic meter	N/A	N/A	N/A
Biaya Lingkungan Environmental Cost	Juta Rupiah Million Rupiah	6.436	4.009	3.009
ASPEK SOSIAL / SOCIAL ASPECT [B.3]				
Jumlah Karyawan Tetap Number of Permanent Employees	Orang Personnel	363	385	298
Jumlah Karyawan Kontrak Number of Contract Employees	Orang Personnel	174	153	230
Insiden Kecelakaan Kerja Work Accident Rate	Kasus Case	0	0	0
Jumlah Jam Pelatihan/Karyawan Number of Training Hours/Employee	Jam/Karyawan Hours/Employee	22	15,2	18,7
Penyaluran Dana CSR CSR Funds Distribution	Juta Rupiah Million Rupiah	1.310	1.282	838



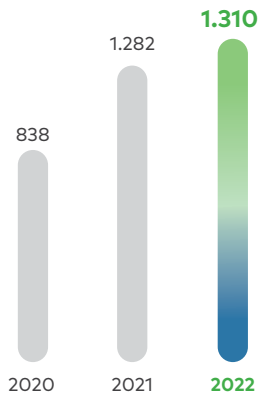
Intensitas Emisi
Emission intensity
dalam ton CO^2 / in tons of CO^2



Volume Penggunaan Listrik
Electricity Usage
dalam / in Kwh



Penyaluran Dana CSR
CSR Funds Distribution
dalam Juta Rupiah / in Million Rupiah



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan / Awards

Best Public Relations in Company Strategy on Strengthening the Synergy of Telecommunication Services



Kategori / Category:
Informasi, Teknologi, dan Komunikasi
Information, Technology, and Communication

Tanggal Perolehan / Award Date:
31 Januari/January 2022

Nama Event / Event Name:
Indonesia Public Relation Award (IPRA) 2022

Lembaga yang memberikan / Awarding organization:
Warta Ekonomi

Skala / Scale:
Nasional/National

Best CEO Strategic Orientation & Best Organizational



Tanggal Perolehan / Award Date:
24 Maret/March 2022

Nama Event / Event Name:
BUMN Awards

Lembaga yang memberikan / Awarding organization:
BUMN Track

Skala / Scale:
Nasional/National

The Best of Innovation Telecommunication Infrastructure



Tanggal Perolehan / Award Date:
27 Oktober/October 2022

Nama Event / Event Name:
CSA Awards

Lembaga yang memberikan / Awarding organization:
CSA Community

Skala / Scale:
Nasional/National





Top Corporate Award 2022
In Recognition of the Good Performing Public Company Based on Digital Corporate Brand Awareness, Revenue and Net Profit Aspects

Direktur Utama PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk In Recognition of the Success in Leading and Managing Public Company

Tanggal Perolehan / Award Date:
28 November 2022

Nama Event / Event Name:
Top Executive & Top Corporate Award 2022

Lembaga yang memberikan / Awarding organization:
Infobrand

Skala / Scale:
Nasional/National

Excellent In ESG Practice



Tanggal Perolehan / Award Date:
12 Desember / December 2022

Nama Event / Event Name:
CNBC Indonesia Awards 2022

Lembaga yang memberikan / Awarding organization:
CNBC Indonesia

Skala / Scale:
Nasional/National



ISO/IEC 27001:2013

- Information Technology
- Security Techniques
- Information Security
- Management Systems
- Requirements

ISO 31000:2018
Risk Management System

ISO 45001:2018
Safety Management System

Masa Berlaku / Validity Period
22 Maret/March 2022 – 17 Januari/January 2023

Lingkup Sertifkasi / Certification Scope
Risk Management System

Lembaga (yang memberikan) / Certification Body
TQCSI

Peristiwa Penting 2022
2022 Milestones

Penghargaan / Awards

27 Mei / May 2022

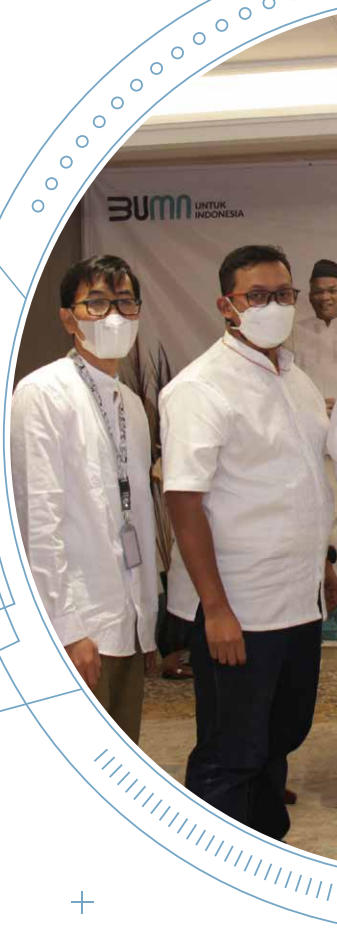
Mitratel memberikan bantuan pembangunan sarana telekomunikasi di pulau terluar kepada korps marinir TNI Angkatan Laut. Hal ini dilakukan untuk mendukung kegiatan operasional di Pulau Berhala, Sumatera Utara yang berbatasan langsung dengan Malaysia.

Mitratel assisted the Indonesian Navy's Marine Corps in the construction of telecommunications facilities on the outer islands. This was done to support operational activities on Berhala Island, North Sumatra, which borders Malaysia.

27 Mei / May 2022

MTEL resmi masuk ke indeks IDX ESG Leaders yang mulai efektif pada tanggal 21 September 2022 hingga 14 Maret 2023.

MTEL is officially included in the IDX ESG Leaders index, effective from 21 September 2022 to 14 March 2023.



24 Oktober / October 2022

Mitratel meraih penghargaan CSA Awards sebagai The Best of Innovation Telecommunication Infrastructure. Penghargaan diberikan kepada Perseroan atas inovasi terbaik di bidang Infrastruktur Telekomunikasi (InfraTelco).

Mitratel won the CSA Awards as The Best of Innovation Telecommunication Infrastructure. The award was given to the Company for the best innovation in the field of Telecommunication Infrastructure (InfraTelco).



27 November 2022

Mitratel meraih dua penghargaan di ajang Top Executive & Top Corporate Award 2022, yaitu Top Corporate Award 2022 In Recognition of the Good Performing Public Company Based on Digital Corporate Brand Awareness, Revenue, and Net Profit Aspects dan kepada Direktur Utama Mitratel. Penghargaan diberikan sebagai bentuk apresiasi dan penghargaan kepada Perusahaan dan Direktur Utama terbaik di antara perusahaan terbuka di Indonesia.

Mitratel won two awards at the Top Executive & Top Corporate Award 2022, including the Top Corporate Award 2022 In Recognition of the Good Performing Public Company Based on Digital Corporate Brand Awareness, Revenue, and Net Profit Aspects and the award for Mitratel's Chief Executive Officer. The award is a token of appreciation to the best Company and Chief Executive Officer among Indonesian public companies.

30 November 2022

Mitratel secara resmi masuk ke dalam jajaran Jakarta Islamic Index (JII) 30. JII 30 merupakan index 30 perusahaan terbesar di Indonesia yang memenuhi kriteria sebagai perusahaan syariah.

Mitratel is officially included in the Jakarta Islamic Index (JII) 30. JII 30 is an index of the top 30 largest sharia-compliant companies in Indonesia.

12 Desember / Desember 2022

Mitratel meraih CNBC Awards 2022 untuk kategori Excellent in ESG Practice. Mitratel dinilai telah secara konsisten dan komprehensif menerapkan strategi bisnis yang mengutamakan keberlangsungan lingkungan.

Mitratel won the 2022 CNBC Awards for the Excellent in ESG Practice category. Mitratel is considered to have consistently and comprehensively implemented a business strategy that prioritises environmental sustainability.

Sambutan Direktur Utama

Remarks from the Chief Executive Officer




Mitratel
Mitratel

Sambutan Direktur Utama
Remarks from the Chief Executive Officer



Theodorus Ardi Hartoko
Direktur Utama
Chief Executive Officer

Kami berkomitmen untuk semakin memprioritaskan dan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam operasi bisnis serta keputusan strategis kami.

We are committed to further prioritizing and integrating sustainability principles into our business operations and strategic decisions.

Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Merupakah sebuah kebahagiaan bagi kami untuk dapat menyampaikan Laporan Keberlanjutan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. Laporan ini mengungkap berbagai kinerja keberlanjutan yang berhasil dicatatkan oleh Perseroan selama tahun 2022 dan mencakup aspek-aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola/*Environment*, *Social and Governance* (LST/ESG). Laporan ini juga membahas strategi serta tata kelola keberlanjutan yang menjadi dasar untuk pelaksanaan program keberlanjutan kami.

Pada tahun kedua kami menjadi perusahaan publik, kami semakin memahami betapa pentingnya peran prinsip keberlanjutan dalam usaha kami. Mitratel menyadari bahwa keberlanjutan usaha Perseroan tidak hanya didasarkan pada kinerja keuangan semata, tetapi juga bergantung pada masyarakat dan lingkungan di wilayah operasi Perseroan. Karenanya, Perseroan mengembangkan berbagai program ESG berdasarkan kesadaran bahwa keberadaan dan

Distinguished Shareholders, Board of Commissioners, and Stakeholders,

It gives us great pleasure to present the Sustainability Report of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. This report highlights the various sustainability performance achievements recorded by the Company during 2022 and covers the Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects. The report also discusses the sustainability strategy and governance that forms the basis for our sustainability program.

In our second year as a public company, we have increasingly realized the importance of sustainability principles in our business. We recognize that the sustainability of our business is not merely based on financial performance, but also depends on the community and environment in the areas where we operate. Therefore, we have developed various ESG programs based on the understanding that the existence and success of Mitratel as a leading telecommunications infrastructure

keberhasilan Mitratel sebagai perusahaan infrastruktur telekomunikasi terkemuka di Indonesia tergantung pada sikap perusahaan terhadap lingkungan, keterlibatan dengan sumber daya manusia, penerapan tata kelola perusahaan secara baik dan bertanggung jawab, serta penerimaan dari masyarakat sekitar.

company in Indonesia depends on the Company's approach towards the environment, engagement with its employees, good and responsible corporate governance, as well as acceptance from the community.

Oleh sebab itu, kami berkomitmen untuk semakin memprioritaskan dan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam operasi bisnis serta keputusan strategis kami. Prinsip keberlanjutan yang diterapkan oleh Perseroan berlandaskan pada pilar keberlanjutan Mitratel yang mencakup tiga pilar, yaitu *Right Governance*, *Right Environmental Approach*, dan *Right Communication (social)*. Perseroan meyakini bahwa penerapan ketiga prinsip tersebut akan menghadirkan dampak positif bagi Perseroan serta seluruh pemangku kepentingan.

As a result, we are committed to further prioritizing and integrating sustainability principles into our business operations and strategic decisions. The sustainability principles implemented by the Company are based on Mitratel's sustainability pillars, which include includes three pillars, namely Right Governance, Right Environmental Approach, and Right Communication (social). The Company believes that implementing these three principles will positively impact the Company and all stakeholders.

Pelaksanaan Strategi Keberlanjutan 2022

Sepanjang tahun 2022, pelaksanaan strategi keberlanjutan Mitratel diwujudkan melalui serangkaian inisiatif untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan dalam aspek ESG. Dalam aspek lingkungan, kami telah menjalankan beberapa inisiatif untuk mengurangi jejak lingkungan kami, salah satunya dengan melakukan penggantian baterai pada menara *rooftop* dari jenis VRLA *(Valve Regulated Lead–Acid)* menjadi litium yang memiliki daya tahan lebih panjang sehingga mengurangi limbah sampah. Selain itu, melalui berbagai langkah yang kami lakukan, kami juga berhasil mengurangi emisi cakupan 1 sebanyak 7,5% dari 32.262 ton CO_2 di tahun 2021 menjadi 28.899 ton CO_2 di tahun 2022. Kami berupaya untuk terus mengurangi jumlah emisi yang dihasilkan secara langsung dari operasi kami di masa mendatang.

Implementation of Sustainability Strategy in 2022

Throughout 2022, the implementation of Mitratel's sustainability strategy was realized through a series of initiatives to improve sustainability performance in ESG aspects. In terms of environmental aspect, we have carried out several initiatives to reduce our environmental footprint, including replacing VRLA (Valve Regulated Lead–Acid) batteries on rooftop towers with lithium batteries that have longer durability, thus reducing waste. Through various steps taken, we have also reduced our scope 1 emissions by 7.5% from 32,262 tons CO_2 in 2021 to 28,899 tons CO_2 in 2022. We strive to continue to reduce the number of emissions generated directly from our operations in the future.

Dari aspek sosial, kami melaksanakan berbagai program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diwujudkan dalam bentuk program kerja tahunan serta dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh pemangku kepentingan. Program CSR kami memiliki semangat pemberdayaan guna mendukung kesinambungan usaha dan peningkatan nilai Perseroan.

In terms of social aspect, we have implemented various Corporate Social Responsibility (CSR) programs in the form of annual work programs that can be accountable to all stakeholders. Our CSR programs have a spirit of empowerment to support business sustainability and value enhancement of the Company.

Program CSR yang dilakukan oleh Mitratel diwujudkan dalam berbagai bentuk kegiatan sosial seperti pemberian bantuan kepada berbagai pihak, mulai dari institusi keagamaan, lembaga sosial, lembaga pendidikan, hingga bantuan untuk korban bencana alam. Lebih dari itu, Mitratel juga memberikan bantuan dalam bentuk infrastruktur publik seperti revitalisasi akses jalan umum serta pembangunan sarana telekomunikasi.

Mitratel's CSR programs are carried out in various forms of social activities such as providing assistance to various parties, ranging from religious institutions, social institutions, educational institutions, to assistance for natural disaster victims. Moreover, Mitratel also provides assistance in the form of public infrastructure such as revitalizing public access roads and developing telecommunications facilities.

Komitmen Mitratel untuk menerapkan prinsip-prinsip berkelanjutan tidak hanya dilakukan secara eksternal melalui program tanggung jawab sosial dan lingkungan, namun juga secara internal dengan secara seksama memperhatikan aspek-aspek kesetaraan gender, keselamatan dan kesehatan kerja, serta peningkatan kompetensi karyawan.

Dari sisi internal Perseroan, kami berupaya untuk memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama dalam peningkatan kompetensi, kajian kinerja, pengembangan karier, dan menerima kompensasi dan apresiasi, serta memenuhi tanggung jawab Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap seluruh SDM dengan menyediakan fasilitas kesehatan dan melaksanakan program kesehatan kerja. Di samping itu, Perseroan secara berkesinambungan melakukan serangkaian program pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan kompetensi karyawan.

Peningkatan berbagai kinerja keberlanjutan tersebut juga diiringi dengan kemajuan dalam aspek ekonomi. Mitratel berhasil membukukan kenaikan pendapatan sebesar 12,5% menjadi Rp7.729 miliar di tahun 2022 dan dengan demikian dapat membangun lingkungan bisnis yang stabil dan berkelanjutan yang memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan, baik itu pelanggan, karyawan, pemasok, pemegang saham, masyarakat, maupun lingkungan.

Pada tahun 2022, kami melakukan banyak perbaikan dan peningkatan dalam infrastruktur dan tata kelola keberlanjutan kami. Dari segi tata kelola, penyusunan strategi dan peta jalan keberlanjutan Mitratel untuk 10 tahun ke depan menjadi langkah besar untuk menyempurnakan tata kelola keberlanjutan Perseroan. Penyusunan kebijakan dan strategi keberlanjutan Perseroan yang melibatkan manajemen dan berbagai tenaga ahli independen ini bertujuan sebagai acuan dan arahan untuk menerapkan inisiatif keberlanjutan dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial sebagaimana diamanatkan oleh para pemegang saham Perseroan.

Selanjutnya, salah satu aspek yang menjadi perhatian utama Perseroan dalam kegiatan usahanya adalah manajemen risiko dan keselamatan kerja. Dalam rangka memastikan bahwa kedua aspek tersebut dapat dikelola dan dilaksanakan sesuai standar tertinggi, Perseroan telah meraih sertifikasi ISO 31000 Risk Management dan ISO 27001:2013 *Information Security Management System*. Di samping itu, untuk menjamin keselamatan kerja, Perseroan telah mendapatkan sertifikasi ISO 45001 *Occupational Health and Safety* serta menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sebagai bagian dari *standard operating procedures* Perseroan.

Mitratel's commitment to implementing sustainable principles is not only carried out externally through social and environmental responsibility programs, but also internally by carefully considering gender equality, occupational health and safety, and employee competence development.

Internally, we strive to ensure that every employee has equal opportunities for competence improvement, performance review, career development, and receiving compensation and appreciation, as well as fulfilling Occupational Health and Safety (OHS) responsibilities towards all human resources by providing health facilities and implementing occupational health programs. In addition, the Company continuously carries out a series of education and training programs to develop employee competencies.

The improvement of various sustainability performances was also accompanied by progress in economic aspects. Mitratel successfully recorded a revenue increase of 12.5% to Rp7,729 billion in 2022 and thus was able to build a stable and sustainable business environment that considers the interests of all stakeholders, whether they are customers, employees, suppliers, shareholders, the community, or the environment.

In 2022, we made many improvements and enhancements to our sustainability infrastructure and governance. In terms of governance, the development of Mitratel's 10-year sustainability strategy and roadmap is a significant step towards perfecting the Company's sustainability governance. The formulation of sustainability policies and strategies involving management and various independent experts is intended as a reference and guide for implementing sustainability initiatives in economic, environmental, and social aspects as mandated by the shareholders of the Company.

In addition, risk management and workplace safety are one of paramount importance to the Company's business operations. The Company has obtained ISO 31000 Risk Management and ISO 27001:2013 Information Security Management System certifications in order to ensure that these two aspects can be managed and implemented according to the highest standards. In addition, the Company has obtained ISO 45001 Occupational Health and Safety certification and implemented an Occupational Safety and Health Management System (SMK3) as part of its standard operating procedures in order to ensure workplace safety.

Salah satu pencapaian utama yang berhasil diraih Perseroan di tahun 2022 adalah keberhasilan Perseroan masuk dalam saham penghuni indeks IDX ESG Leaders. Keberhasilan ini menjadi perwujudan visi misi Perseroan dalam pelestarian lingkungan, kepedulian sosial, dan tata kelola yang baik. Selain itu, pencapaian ini merupakan bentuk pengakuan dari pihak eksternal atas kerja keras dan dedikasi Perseroan dalam penerapan praktik bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Tantangan dan Rencana 2023

Perseroan telah mempersiapkan diri menghadapi berbagai tantangan dalam penerapan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan. Mitratel menyadari agar pelaksanaan prinsip keberlanjutan dapat berjalan dengan baik, maka dibutuhkan pengetahuan dan kompetensi yang lebih luas terkait hal tersebut. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan pengetahuan dan kompetensi seluruh Insan Mitratel terkait bidang keberlanjutan. Selain itu Mitratel menyadari bahwa pada proses operasional perusahaan tidak terlepas dari risiko ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Dengan berkaca pada kondisi saat pandemi ketika iklim ekonomi dan bisnis tengah diliputi oleh ketidakpastian akibat pandemi Covid-19 yang terjadi sejak akhir tahun 2019, Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan penerapan manajemen risiko di lingkungan Perseroan.

Tahun 2023 akan menjadi momentum bagi Perseroan untuk memanfaatkan peluang yang ada. Peluang tersebut telah kami lihat, kami kaji, dan akan kami implementasikan di masa mendatang. Kondisi ekonomi yang diprediksi akan terus meningkat turut menjadi peluang bagi Perseroan untuk semakin meningkatkan kinerja keberlanjutan secara keseluruhan. Strategi dan peta jalan keberlanjutan yang telah disusun akan menjadi acuan dan arahan bagi Perseroan untuk mengimplementasikan berbagai program keberlanjutan Perseroan. Dengan demikian, kami akan sanggup memberikan dampak yang positif dan signifikan bagi semua pemangku kepentingan.

Ekonomi Indonesia yang telah menunjukkan ketahanan ekonomi yang kuat diperkirakan akan sanggup bertumbuh di tahun 2023. Bersamaan dengan itu, Pertumbuhan industri Teknologi, Informasi, Komunikasi (TIK) jelas merupakan peluang bagi pelaku di bisnis infrastruktur telekomunikasi. Kebutuhan akan menara dan infrastruktur telekomunikasi lainnya diyakini akan terus meningkat seiring dengan proses transformasi digital yang terjadi di berbagai lapisan masyarakat serta perkembangan teknologi 5G yang membutuhkan infrastruktur telekomunikasi yang lebih andal lagi. Hal ini akan menjadi

The Company's inclusion in the IDX ESG Leaders Index was one of its primary accomplishments in 2022. This achievement is the culmination of the Company's vision and mission regarding environmental preservation, social responsibility, and good governance. In addition, this accomplishment represents external recognition of the Company's hard work and commitment to implementing sustainable and responsible business practices.

Challenges and Plans for 2023

The Company has prepared itself to face various challenges in implementing sustainable financial principles. Mitratel recognizes that in order for the implementation of sustainable principles to run smoothly, greater knowledge and expertise in this area are required. Therefore, the Company is committed to continuously enhancing the sustainability knowledge and skills of all Mitratel employees. In addition, Mitratel acknowledges that economic, environmental, and social risks are inextricable from the Company's operational processes.

Reflecting on the pandemic situation, where the economic and business climate was shrouded with uncertainty due to the Covid-19 pandemic that began in late 2019, the Company continues to improve risk management implementation within its environment.

In 2023, we see an opportunity to capitalize on existing opportunities. These opportunities have been identified, studied, and will be implemented in the future. It is expected that economic conditions will continue to improve, providing the Company with an opportunity to enhance its overall sustainability performance. The sustainability strategy and roadmap that have been developed will serve as a reference and guide for the Company to implement various sustainability programs. Thus, we will be able to provide a positive and significant impact on all stakeholders.

Indonesia's resilient economy is expected to continue to grow in 2023. Along with this, the growth of the Information, Communication, and Technology (ICT) industry represents an opportunity for those in the telecommunications infrastructure business. The demand for towers and other telecommunications infrastructure is anticipated to increase in line with the ongoing digital transformation of various societal layers and the development of 5G technology, which necessitates even more dependable telecommunications infrastructure.

peluang bagi Perseroan untuk turut meningkatkan kembali kinerja keberlanjutan secara keseluruhan melalui berbagai inovasi baru yang akan terus dikembangkan.

Sebagai penutup, kami atas nama Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, pelanggan setia, mitra bisnis, media, masyarakat luas, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan bagi pertumbuhan berkelanjutan Mitratel. Semoga era digital yang menghadirkan berbagai peluang tanpa batas dapat menjadi inspirasi untuk menghadirkan masa depan berkelanjutan yang membawa manfaat bagi semua pihak.

This is an opportunity for the Company to enhance its overall sustainability performance through the development of new innovations.

In conclusion, on behalf of the Board of Directors of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk, we express our sincere gratitude and high appreciation to our shareholders, Board of Commissioners, loyal customers, business partners, media, broader community, and all other stakeholders for their support towards Mitratel's sustainable growth. May the digital era, which offers limitless opportunities, serves as a catalyst for the creation a sustainable future that benefits all parties.

Atas nama Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk
On behalf of Board of Directors of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk



Theodorus Ardi Hartoko
Direktur Utama
Chief Executive Officer

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2022 PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk

STATEMENT LETTER OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE 2022 SUSTAINABILITY REPORT OF PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk

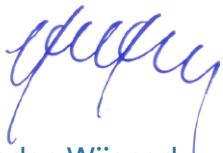
Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

We the undersigned declare that all information in the 2022 Sustainability Report of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk has been fully contained and is fully responsible for the correctness of the contents of the Sustainability Report of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Thus this statement is made in truth.

Jakarta, 17 Maret | March 2023

Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Herlan Wijanarko
Komisaris Utama
President Commissioner



M. Ridwan Rizqi R Nasution
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Rico Usthavia Frans
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Hadi Prakosa
Komisaris
Commissioner



Henry Yosodiningrat
Komisaris
Commissioner

Direksi / Board of Directors



Theodorus Ardi Hartoko
Direktur Utama
Chief Executive Officer



Ian Sigit Kurniawan
Direktur Keuangan & Manajemen Risiko
Chief Financial and Risk Officer



Pratignyo Arif Budiman
Direktur Operasi & Pembangunan
Chief Operating Officer



Noorhayati Candrasuci
Direktur Bisnis
Chief Commercial Officer



Hendra Purnama
Direktur Investasi
Chief Investment Officer

Tentang Mitratel

About Mitratel





Sekilas Mitratel

Mitratel at a Glance

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk, selanjutnya disebut "Mitratel" atau "Perseroan" merupakan salah satu anak perusahaan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk yang bergerak di bidang bisnis menara telekomunikasi beserta ekosistemnya, termasuk jasa penunjang digital untuk mobile infrastructure, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan. Kegiatan usaha utama yang dilakukan Perseroan adalah Instalasi Telekomunikasi, Konstruksi Sentral Telekomunikasi, Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel dan Aktivitas Telekomunikasi tanpa Kabel. Mitratel didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 50 tanggal 18 Oktober 1995, yang dibuat di hadapan HM Afdal Gazali, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut mendapat pengesahan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-13273.HT.01.01TH'95. tanggal 19 Oktober 1995 dan telah diuraikan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 98 Tambahan No. 10081 tanggal 8 Desember 1995.

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk, hereafter referred to as "Mitratel" or "the Company," is one of the subsidiaries of PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk that operates in the telecommunications tower business and its ecosystem, including digital support services for mobile infrastructure as well as optimization of resources owned by the Company. The Company's main activities include Telecommunications Installation, Telecommunications Central Construction, Wired Telecommunications Activities, and Wireless Telecommunications Activities. Mitratel was established based on the Deed of Establishment No. 50 dated 18 October 1995, made before HM Afdal Gazali, SH., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-13273.HT.01.01TH'95. dated 19 October 1995 and has been detailed in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 98 Supplement No. 10081 dated 8 December 1995.

Menyikapi pertumbuhan industri telekomunikasi di Indonesia, khususnya telekomunikasi seluler, pada tahun 2008 Mitratel mulai menjalankan bisnis penyediaan menara telekomunikasi. Bisnis ini berkembang dengan sangat pesat, sehingga hingga akhir tahun 2022 Mitratel telah memiliki lebih dari 35 ribu menara telekomunikasi tersebar di seluruh Indonesia. Selain itu, seluruh operator seluler di Indonesia telah menjadi pelanggan Mitratel melalui penempatan perangkat *Base Transceiver Station* (BTS) di menara Mitratel.

Responding to the growth of the telecommunications industry in Indonesia, particularly cellular telecommunications, in 2008 Mitratel started its business in the provision of telecommunications towers. This business is growing very rapidly, so that by the end of 2022 Mitratel had more than 35 thousand telecommunication towers spread throughout Indonesia. In addition, all cellular operators in Indonesia have become Mitratel's customers through the placement of Base Transceiver Station (BTS) devices in Mitratel's towers.

Sebagai upaya untuk mempercepat tercapainya visi perusahaan untuk menjadi #1 Digital InfraCo di pasar APAC (Asia-Pacific) yang sedang berkembang dengan menawarkan layanan terbaik di kelasnya yang berkelanjutan, Mitratel melakukan pengembangan usaha yang berkesinambungan melalui berbagai aksi korporasi yang strategis. Dengan pembaruan *master plan* dan portofolio usaha, Mitratel meyakini dapat memanfaatkan potensi dan menciptakan peluang demi meningkatkan nilai perusahaan bagi para pemangku kepentingan dan meraih tujuan usaha.

As an effort to accelerate the achievement of the Company's vision to be the #1 Digital InfraCo in the emerging APAC (Asia-Pacific) market by offering a sustainable best-in-class service, Mitratel carries out sustainable business development through various strategic corporate actions. With the update of the master plan and business portfolio, Mitratel believes it can take advantage of the potential and create opportunities to increase corporate value for stakeholders and achieve business goals.

Saat ini Mitratel memiliki dua portofolio utama, yaitu sewa menara telekomunikasi (*tower leasing*) dan usaha lainnya (*tower-related business*). Sewa menara telekomunikasi (*tower leasing*) terdiri dari *Built to Suit, Colocation, Reseller,* dan *Tower Fiberization.* Usaha lainnya (*tower-related business*) yang terdiri dari *Project Solutions, Managed Services, Power-to-Tower* dan *Satellite Connectivity.*

Mitratel has two main portfolios: tower leasing and tower-related business. Tower leasing consists of Built to Suit, Colocation, Reseller, and Tower Fiberization businesses. Tower-related business consists of Project Solutions, Managed Services, Power-to-Tower, and Satellite Connectivity.

Dalam rangka memperkuat lini bisnis dan meningkatkan profitabilitas, Mitratel melakukan eksplorasi 2nd *curve of business* dengan mengembangkan portofolio baru untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Pengembangan portofolio baru ini

To strengthen the business lines and increase profitability, Mitratel explores the 2nd curve of business by developing a new portfolio to meet customer needs. This new portfolio reflects the global evolution of the tower company business, specifically



mengacu pada evolusi bisnis perusahaan menara di tingkat global yaitu terkait bidang bisnis digital dalam bentuk *Internet of Things* (IoT), *Fiber To The Mobile* (FTTM), *small cells, managed service, product bundling tower,* dan *radio IP*.
Mitratel juga melakukan pengembangan usaha anorganik dengan melakukan pembelian aset menara telekomunikasi ataupun pembelian perusahaan sejenis, untuk menangkap peluang operator seluler yang semakin memprioritaskan optimalisasi jaringan seluler dan modernisasi teknologi perangkat dan lebih memilih menggunakan menara milik pihak ketiga. Mitratel juga terus bertransformasi untuk bisa memberikan layanan melalui bisnis digital.

Dengan dukungan dan kerja sama dari pelanggan dan mitra strategis, Mitratel terus berupaya mengembangkan layanannya sejalan dengan perkembangan teknologi telekomunikasi. Mitratel berkomitmen selalu memberikan kontribusi terbaik bagi kemajuan bangsa Indonesia.

Di tahun 2021, Mitratel memasuki babak baru dalam pengembangan usahanya dengan melakukan penawaran umum perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia atas 23.493.524.800 lembar saham biasa atas nama atau sebesar 28,13% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah penawaran umum perdana, dengan nilai nominal Rp228 setiap saham serta harga penawaran Rp800 setiap saham. Melalui aksi korporasi tersebut, Mitratel akan terus melakukan pengembangan usaha agar dapat memberikan manfaat yang optimal kepada seluruh pemangku kepentingan dan mewujudkan visi "Menjadi #1 Digital InfraCo di pasar APAC (Asia-Pacific) yang sedang berkembang dengan menawarkan layanan terbaik di kelasnya yang berkelanjutan".

in the digital business sector in the form of Internet of Things (IoT), Fiber To The Mobile (FTTM), small cells, managed services, product bundling tower, and IP radio.

Mitratel also carries out inorganic business development by purchasing assets of telecommunication towers or acquiring similar companies, to seize opportunities where cellular operators are increasingly prioritizing cellular network optimization and modernization of equipment technology, and prefer to use third party towers. Mitratel also continues to transform by developing new services to support the infrastructure development of cellular operators.

With the support and cooperation of customers and strategic partners, Mitratel continues to develop its services in line with the development of telecommunication technology. Mitratel is committed to always providing the best contribution for the advancement of Indonesia.

In 2021, Mitratel entered a new phase in its business development by conducting an Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange for 23,493,524,800 registered common shares or 28.13% of the Company's issued and paid-up capital after the Initial Public Offering, with a nominal value of Rp228 per share, with an Offer Price of Rp800 per share. Through this corporate action, Mitratel will continue to develop its business in order to provide optimal benefits to all stakeholders and realize the vision of "To be the #1 Digital InfraCo in the emerging APAC (Asia-Pacific) market by offering a sustainable best-in-class service".

Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Value

[C.1]

Visi
Vision

Menjadi #1 Digital InfraCo di pasar APAC (Asia-Pacific) yang sedang berkembang dengan menawarkan layanan terbaik di kelasnya yang berkelanjutan.

To be the #1 Digital InfraCo in the emerging APAC (Asia-Pacific) market by offering a sustainable best-in-class service

Penjelasan Visi

Kami ingin menjadi perusahaan yang mampu memberikan pelayanan berkualitas khususnya dalam bidang jasa Konstruksi, Perdagangan Umum, dan *Outsourcing*. Kami juga bertekad untuk memberikan pelayanan terbaik di antara perusahaan-perusahaan sejenis lainnya. Dengan pelayanan yang baik dan berkualitas, diharapkan terjalin hubungan usaha yang berkesinambungan dengan mitra bisnis untuk mencapai hasil yang optimal bagi semua pihak.

Explanation of Vision

We aspire to be a provider of high-quality services, especially Construction Services, General Commerce, and Outsourcing. We are also determined to provide the best service among comparable businesses. With excellent and high-quality service, we hope to establish a long-term partnership with business partners to achieve optimal results for all parties.

Misi
Mission

Untuk mendukung pelanggan kami sebagai mitra strategis dengan memanfaatkan kemampuan digital baru untuk memaksimalkan nilai bagi semua pemangku kepentingan dan menciptakan dampak yang berkelanjutan bagi masyarakat dan bangsa.

To support our customers as strategic partners by leveraging new digital capabilities to maximize value for all stakeholders and produce a lasting impact on society and the country.

Penjelasan Misi

Komitmen kami yang utama adalah memberikan kualitas pelayanan terbaik. Pelayanan tersebut dihasilkan berkat kerja sama tim yang andal dan berdedikasi di segenap lini usaha, sehingga dapat memberikan pelayanan terbaik yang konsisten dan menyeluruh dalam mewujudkan bisnis pelanggan. Terwujudnya bisnis pelanggan merupakan bagian utama dari strategi usaha kami.

Explanation of Mission

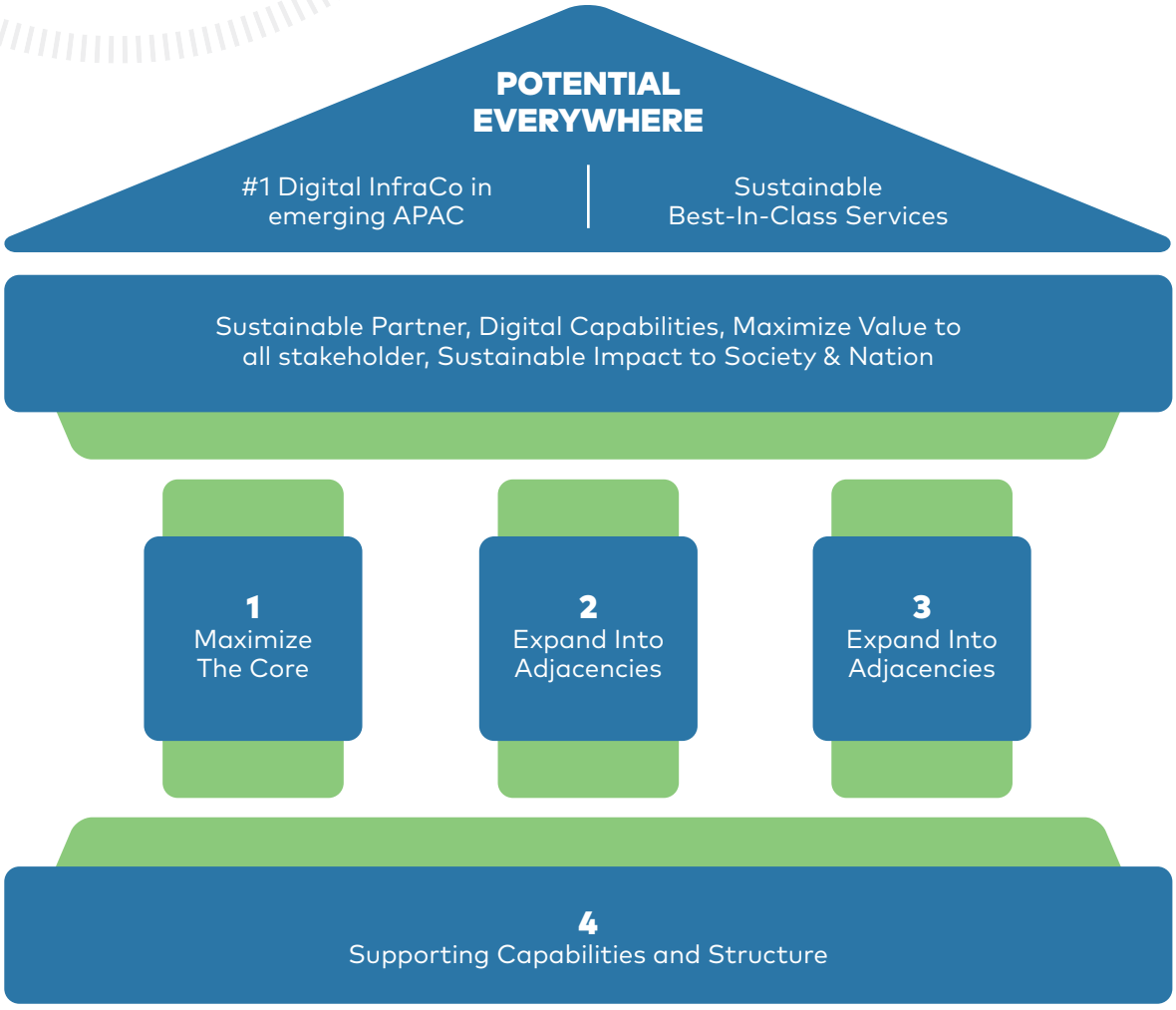
Our primary commitment is to provide the highest quality service possible. This service is produced as a result of dependable and devoted teamwork across all business lines, allowing them to provide the highest quality service that is consistent and all-encompassing. The success of our customers' businesses is an important part of our business strategy.

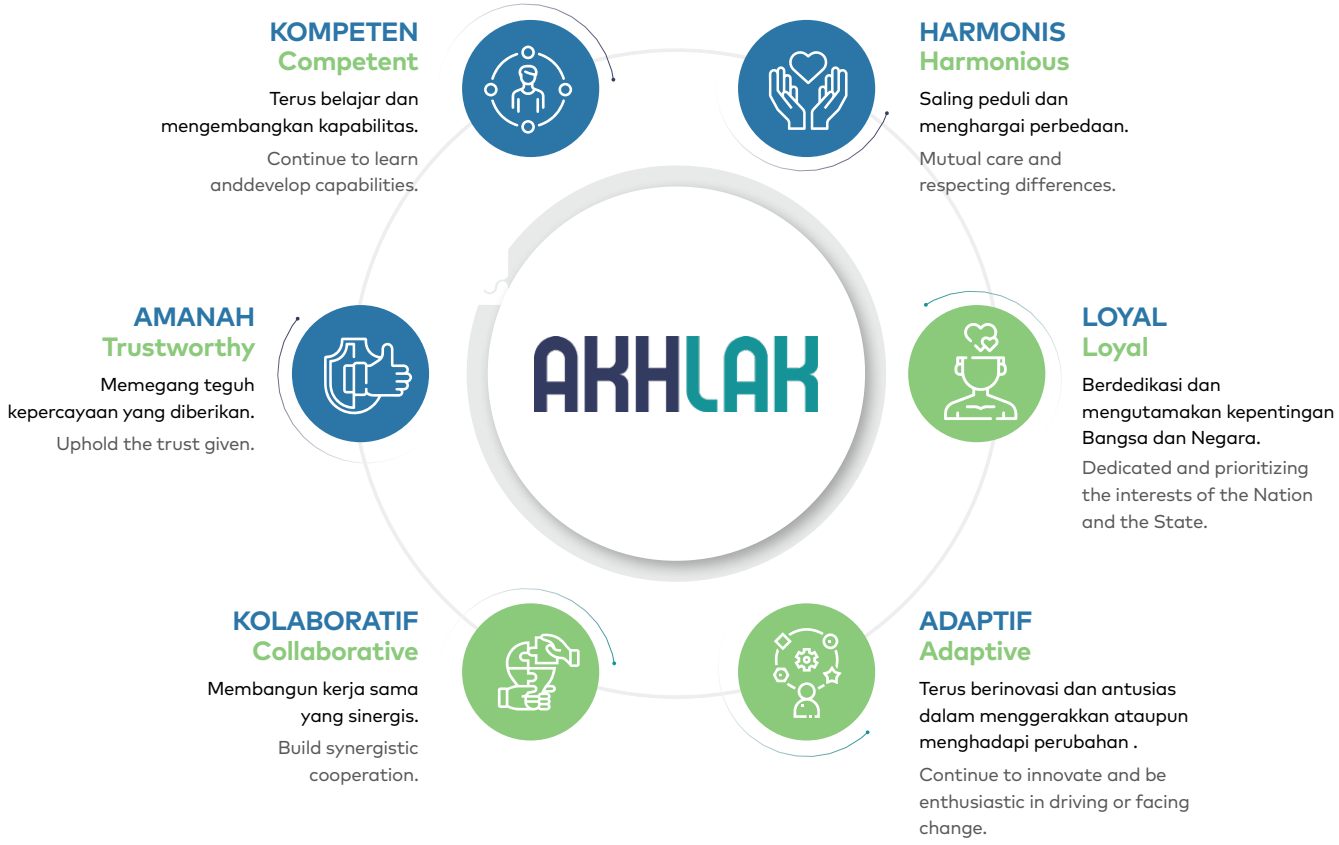
Purpose:

Potential Everywhere

Menyebarkan potensi untuk Indonesia yang lebih baik dengan memberikan akses layanan seluler dan mendorong pertumbuhan ekosistem digital.

Expand the potential for better Indonesia through enabling mobile services and driving digital ecosystem growth.





AKHLAK di Mitratel

AKHLAK merupakan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) yang dianut oleh sumber daya manusia Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang harus diadopsi oleh seluruh perusahaan di bawah Kementerian Badan Usaha Milik Negara (KBUMN) agar setiap sumber daya manusia BUMN mengetahui, mengimplementasikan, dan menginternalisasikan Nilai-Nilai Utama tersebut secara sungguh-sungguh, konsisten, dan konsekuen, sehingga melahirkan perilaku keseharian dan membentuk budaya kerja BUMN yang selaras dengan Nilai-Nilai Utama BUMN.

AKHLAK terdiri dari nilai-nilai Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

AKHLAK at Mitratel

AKHLAK are the Core Values of the human resources of State-Owned Enterprises (SOE) that must be adopted by all companies under the Ministry of SOEs so that all human resources of the SOEs know, implement, and internalize these Core Values sincerely, consistently, and consequently, which will generate daily behavior and SOE work culture that are in line with the Core Values of the SOE.

AKHLAK consist of the values of Amanah (trustworthy), Kompeten (competent), Harmonis (harmonious), Loyal, Adaptif (adaptive), and Kolaboratif (collaborative).

Perilaku AKHLAK di Mitratel

Pembentukan Nilai Budaya tersebut tertuang dalam Peraturan Direktur Keuangan Nomor PR.21 /HC2 /JDMT-10000000/ XL/2020 tentang Pedoman Penerapan Nilai Inti AKHLAK PT Dayamitra Telekomunikasi.

AMANAH

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
Panduan Perilaku:
1. Memenuhi janji dan komitmen;
2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan;
3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

Contoh Perilaku Akhlak Mitratel:
- Memenuhi janji dan komitmen yang telah disepakati dalam pelaksanaan tugas untuk memberikan pelayanan terbaik untuk *tenant/customer* (*Integrity, Customer Centricity*);
- Bertanggung jawab atas tugas yang diberikan serta mengambil keputusan-keputusan berdasarkan data-data yang dapat dipertanggungjawabkan *(Integrity, Data-drivenness*);
- Bertindak jujur dan berpegang teguh kepada nilai moral dan etika secara konsisten, serta menjadi contoh (*role model*) di lingkungan kerja, keluarga, dan masyarakat (*Leader as a father*).

KOMPETEN

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
Panduan Perilaku:
1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan;
2. Membantu orang lain belajar;
3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

Contoh Perilaku Akhlak Mitratel:
- Meningkatkan kompetensi diri yang dimiliki untuk memberikan hasil terbaik bagi Mitratel yang melebihi kompetitor (*Always the best*);
- Membantu orang lain belajar untuk meningkatkan kompetensi dalam mengantisipasi perkembangan bisnis tower (*Energize People*);
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik serta melakukan perbaikan yang berkelanjutan (*Always the best, Imagine*).

HARMONIS

Saling peduli dan menghargai perbedaan.
Panduan Perilaku:
1. Menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya;
2. Suka menolong orang lain;
3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

AKHLAK Behavior in Mitratel

The establishment of the Cultural Values is stated in the Director of Finance Regulation No. PR.21/HC2/JDMT-10000000/ XL/2020 concerning Guidelines for the Implementation of PT Dayamitra Telekomunikasi's AKHLAK Core Values.

TRUSTWORTHY

Uphold the trust given.
Code of Conduct:
1. Keep promises and fulfill commitments;
2. Take responsibility for the tasks, decisions, and actions performed;
3. Adhere to moral and ethical values.

Examples of AKHLAK Behavior in Mitratel:
- Fulfill the promises and commitments that have been agreed upon in carrying out duties to provide the best service for tenants/customers (Integrity, Customer Centricity);
- Responsible for the assigned tasks and make decisions based on accountable data (Integrity, Data-drivenness);
- Act honestly and uphold moral and ethical values consistently, as well as being a role model in the work environment, family, and society (Leader as a father).

COMPETENT

Continue to learn and develop capabilities.
Code of Conduct:
1. Increase personal competence to respond to challenges;
2. Help others learn;
3. Perform tasks with the best quality.

Examples of AKHLAK Behavior in Mitratel:
- Increase personal competence to provide the best results for Mitratel, which exceed the competitors (Always the best);
- Help others learn to improve competence in anticipating the development of tower business (Energize People);
- Complete tasks with the best quality and make continuous improvements (Always the best, Imagine).

HARMONIOUS

Mutual care and respecting differences.
Code of Conduct:
1. Appreciate everyone regardless of their background;
2. Cherish in helping others;
3. Create a conducive work environment.

Contoh Perilaku Akhlak Mitratel:
- Menghargai setiap orang dari berbagai latar belakang untuk mendukung lingkungan kerja yang produktif (*Solid, Harmony*);
- Suka menolong orang lain terutama menyelesaikan masalah dalam pekerjaan selama tidak bertentangan dengan hukum dan norma yang berlaku (*Spirit of Giving*);
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif dengan Menjadi pribadi yang menerima perbedaan dan selalu berpikir terbuka dan positif (*Open Mind*).

LOYAL

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.

Panduan Perilaku:
1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara;
2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar;
3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

Contoh Perilaku Akhlak Mitratel:
- Menjaga nama baik sesama Karyawan, Pimpinan, Perusahaan, dan Negara dalam menjalankan setiap aktivitas di kantor maupun di luar kantor Mitratel (*Integrity*);
- Mendedikasikan seluruh potensi dan kemampuan diri di bidang teknologi tower dan digital untuk memberikan manfaat dalam peningkatan nilai ekonomi dan dampak sosial untuk Indonesia. (*Mega Thinking*);
- Selalu Mengerjakan tugas yang diberikan oleh atasan dengan penuh tanggung jawab dengan berlandaskan norma hukum dan etika (*Enthusiasm, Action*).

ADAPTIF

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

Panduan Perilaku:
1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik;
2. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi; dan
3. Bertindak proaktif.

Contoh Perilaku Akhlak Mitratel:
- Cepat menyesuaikan diri dengan perubahan dan perkembangan pekerjaan agar dapat menghadapi persaingan bisnis tower yang semakin ketat (*Speed, Practices to be the Winner*);

Examples of AKHLAK Behavior in Mitratel:
- Respect people from various backgrounds to support a productive work environment (Solid, Harmony);
- Cherish in helping others, especially solving problems at work, as long as it does not contradict the applicable laws and norms (Spirit of Giving);
- Creating a conducive work environment by being a person who accepts differences and always thinks openly and positively (Open Mind).

LOYAL

Dedicated and prioritizing the interests of the Nation and the State.

Code of Conduct:
1. Maintain the reputation of fellow employees, leaders, SOEs, and the State.
2. Willing to sacrifice to achieve a greater goal.
3. Obey the leaders as long as it does not contradict the laws and ethics.

Examples of AKHLAK Behavior in Mitratel:
- Maintain the reputation of fellow employees, leaders, the Company, and the country in carrying out every activity in the office and outside Mitratel office (Integrity);
- Dedicating all of one's potential and abilities in the field of tower and digital technology to provide benefits in increasing economic value and social impact for Indonesia (Mega Thinking);
- Always perform tasks assigned by the superiors with full responsibility based on legal and ethical norms (Enthusiasm, Action).

ADAPTIVE

Continue to innovate and be enthusiastic in driving or facing change.

Code of Conduct:
1. Adjust quickly to be better;
2. Continuously make improvements to keep up with technological development; and
3. Act proactively.

Examples of AKHLAK Behavior in Mitratel:
- Quickly adjust to changes and developments in work to face the increasingly competitive tower business (Speed, Practices to be the Winner);

- Melakukan perbaikan berkelanjutan dengan mengikuti dan memanfaatkan perkembangan Teknologi Digital yang berkaitan dengan Bisnis Tower secara tepat guna (*Digital Technology Leadership, Continuous Improvement*);
- Selalu bertindak proaktif dan solutif dalam menyelesaikan tugas agar dapat memberikan kontribusi yang maksimal (*Smart, Agile, Innovation*).

KOLABORATIF

Membangun kerja sama yang sinergis.
Panduan Perilaku:

1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi;
2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah;
3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Contoh Perilaku Akhlak Mitratel:

- Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi dan terlibat aktif dalam memberikan hasil yang terbaik dan melebihi ekspektasi *Stakeholder (Extraordinary Result*);
- Mengembangkan kerja sama untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas yang dimiliki untuk menghasilkan nilai tambah yang fokus pada pengembangan bisnis tower dan digital (*Focus*);
- Membangun sinergi sumber daya di berbagai bidang secara efisien dan efektif untuk meningkatkan nilai ekonomi dalam mencapai tujuan bersama (*Synergy, Manage by Head).*

- Make continuous improvement by appropriately following and utilizing the development of Digital Technology related to the Tower Business (Digital Technology Leadership, Continuous Improvement);
- Always act proactively and be able to come up with solutions in completing tasks to provide maximum contribution (Smart, Agile, Innovation).

COLLABORATIVE

Build synergistic cooperation.
Code of Conduct:

1. Provide opportunities to various parties to contribute;
2. Be open in collaborating to generate added values;
3. Leverage the utilization of various resources for common goals.

Examples of AKHLAK Behavior in Mitratel:

- Provide opportunities for various parties to contribute and be actively involved in providing the best results and exceeding Stakeholders' expectations (Extraordinary result);
- Foster collaboration to increase the capacity and capability to generate added value that focuses on the development of the tower and digital core businesses (Focus);
- Build synergy of resources in various fields efficiently and effectively to increase economic value in achieving common goals (Synergy, Manage by Head).

Kegiatan Usaha

Business Activitie

[C.4]



Kegiatan Usaha

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan yang dimuat dalam Akta No. 58 tanggal 22 April 2022, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam S.H., MKn, Notaris di Jakarta, disebutkan bahwa maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha yang bergerak di bidang bisnis menara telekomunikasi beserta ekosistemnya, termasuk jasa penunjang digital untuk *mobile infrastructure*, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan. Untuk melaksanakan maksud dan tujuan Perseroan, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

Business Activities

Based on the Company's Articles of Association stated in the Notarial Deed No. 58 dated 22 April 2022, made before Ashoya Ratam S.H., MKn, Notary in Jakarta, the Company's purpose and objectives is to conduct a business engaged in the telecommunication tower business and its ecosystem, including digital support services for mobile infrastructure, as well as optimizing the utilization of available resources owned by the Company. To achieve its purposes and objectives, the Company engages in the following primary business activities:

1. Instalasi Telekomunikasi
2. Konstruksi Sentral Telekomunikasi
3. Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel
4. Aktivitas Telekomunikasi tanpa Kabel

Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang, sebagai berikut:

a. Konstruksi Bangunan Sipil Telekomunikasi untuk Prasarana Transportasi
b. Aktivitas Telekomunikasi Khusus untuk Keperluan Pertahanan Keamanan
c. Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi
d. Instalasi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api
e. Instalasi Sinyal dan Rambu-Rambu Jalan Raya
f. Instalasi Elektronika
g. Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer lainnya
h. Instalasi atau Pemasangan Mesin dan Peralatan Industri
i. Konstruksi Bangunan Sipil Elektrikal
j. Pembangkitan Tenaga Listrik
k. Distribusi Tenaga listrik
l. Aktivitas Penunjang Tenaga Listrik lainnya

Dengan demikian, Perseroan dapat melakukan jasa sebagai berikut:

Tower Leasing

Built to Suit

Built to Suit ditawarkan dalam dua skema yaitu *Built to Suit* Mikro dan *Built to Suit* Makro.

- *Built to Suit* Mikro adalah penyewaan menara, layanan dengan membangun site mikro baru (<30m) baik untuk solusi *indoor* dan *outdoor*. Untuk solusi dalam ruangan (*indoor solution*) kami menyediakan *In-Building System* (IBS) dalam bentuk *Distributed Antenna System* (DAS). Untuk solusi luar ruangan kami menyediakan BTS Hotel sebagai solusi dalam cakupan & kebutuhan peningkatan kapasitas layanan seluler dalam bentuk BTS *room*, FO akses, dan *Antenna system* pada mikro *pole*.
- *Built to Suit* Makro adalah layanan sewa menara dengan membangun site makro baru (>30m) sesuai dengan lokasi dan spesifikasi yang ditentukan oleh pelanggan sebagai penyewa/pelanggan pertama.

1. Telecommunications Installation
2. Telecommunications Central Construction
3. Cable Telecommunications Activities
4. Wireless Telecommunications Activities

The Company may engage in the supporting business activities, as follows:

a. Telecommunication Construction and Civil Services for Transportation Infrastructure
b. Special Telecommunication Activities for Defense and Security Purposes
c. Wholesale of Telecommunications Equipment
d. Installation of Signal and Railway Telecommunication
e. Installation of Highway Signals and Signs
f. Electronics Installation
g. Information Technology Activities and other Computer Services
h. Installation or Deployment of Industrial Machinery and Equipment
i. Electrical Construction and Civil Services
j. Electric Power Generation
k. Electric Power Distribution
l. Other Power Support Activities

Thus, the Company may perform the following services:

Tower Leasing

Built to Suit

Built to Suit is offered in two schemes, namely Built to Suit Micro and Built to Suit Macro.

- Built to Suit Micro is a tower rental service that builds a new micro site (<30m) both for indoor and outdoor solutions. For indoor solutions, we provide In-Building Systems (IBS) in the form of Distributed Antenna System (DAS). For outdoor solutions, we provide BTS Hotel as a solution for coverage & increasing cellular service capacity in the form of BTS room, FO access, and Antenna systems on micro poles.
- Built to Suit Macro is a tower rental service that builds a new macro site (> 30m) in accordance with the location and specifications preferred by the customer as the first tenant/ customer.

Colocation
Colocation adalah layanan penyewaan menara dengan menawarkan menara baik menara mikro dan makro yang ada yang dimiliki oleh Mitratel untuk disewakan oleh pelanggan Mitratel kepada pihak lain baik untuk digunakan sendiri maupun untuk disewakan kembali.

Reseller
Reseller adalah layanan penyewaan menara dengan menawarkan menara pihak ketiga untuk digunakan oleh pelanggan sendiri atau disewakan kembali ke pihak ketiga.

Transport Connectivity
Fiber to the Tower (FTTT) adalah layanan penyewaan kabel optik dalam bentuk *dark fiber*. Basis harga penyewaan adalah jumlah core yang terpakai dan panjang (span) dalam satuan kilometer yang menghubungkan site–site milik Mitratel, maupun site *Point of Interest* lain milik tenant MNO.

Fiber to the Mobile (FTTM) adalah layanan capacity bandwidth yang menghubungkan Radio Network Controller (RNC) milik Other Licensed Operator (OLO) dengan site-site milik tenant Mitratel secara bundling dengan tower. Kapasitas layanan FTTM tersedia mulai dari 200Mbps hingga 1Gbps. Pelanggan juga dapat melakukan penambahan kapasitas layanan sebesar 100Mbps. Layanan *connectivity bandwidth capacity* dengan media satelit orbit rendah (LEO/*Low Earth Orbit*) dengan ketinggian 550 km. Layanan ini terselenggara bekerja sama dengan Telkomsat untuk melayani site-site yang tidak terjangkau oleh jaringan terestrial FO maupun radio MW.

Power to the Tower
Layanan penyediaan pasokan energi listrik untuk menara dengan serangkaian solusi yang hemat biaya dan ramah lingkungan, seperti *solar panel system*, *power rectifier* dengan menggunakan baterai lithium, genset, serta CDC untuk site dengan tipe *on-grid , semi on-grid,* maupun *off-grid.*

Edge Infra Solution
Menyediakan solusi infrastruktur *edge computing* di lokasi menara untuk memungkinkan layanan *high speed connectivity* dan *low latency* dari sisi tower Mitratel bagi tenant MNO. Infrastruktur yang disiapkan oleh Mitratel di antaranya adalah *BTS room, space rack for mini DC, metro-e connectivity,* pasokan listrik dari PLN, *battery backup, cooling system*, dan *security.*

Colocation
Colocation is a tower rental service that offers existing towers owned by Mitratel, both micro and macro towers, to be leased by Mitratel customers to other parties, either for their own use or lease back.

Reseller
A tower rental service that offers third-party towers to customers for their own use or leased back to other parties.

Transport Connectivity
Fiber to the Tower (FTTT) is a fiber optic rental service in the form of dark fiber. The rental price is determined by the number of cores used and the distance (span) in kilometers between Mitratel's sites and other POI sites owned by MNO tenants.

Fiber to the Mobile (FTTM) is a bandwidth capacity service that links Radio Network Controller (RNC) owned by Other Licensed Operators (OLO) to sites owned by Mitratel tenants bundled with towers. FTTM service capacities range between 200Mbps and 1Gbps. Customers can also add 100Mbps of service capacity. Bandwidth capacity connectivity service by utilizing low earth orbit satellite with an altitude of 550 km. This service is carried out in collaboration with Telkomsat to serve sites that are not covered by terrestrial FO networks or MW radio.

Power to the Tower
Services for providing electrical energy supply for towers through a variety of cost-effective and environmentally friendly solutions, including solar panel systems, power rectifiers powered by lithium batteries, power generators, and CDC for sites with on-grid, semi-on-grid, and off-grid.

Edge Infra Solution
Providing edge computing infrastructure solutions at tower sites to enable high speed connectivity and low latency services from Mitratel towers for MNO tenants. Infrastructures provided by Mitratel include BTS room, space rack for mini-DC, metro-e connectivity, PLN power, battery backup, cooling system, and security.

Di samping itu, Mitratel juga melakukan eksplorasi 2nd *curve of business* dengan mengembangkan portofolio baru yang mengacu pada evolusi bisnis perusahaan menara di dunia. untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Salah satunya adalah *digital service*, jasa layanan dengan teknologi terkini untuk kebutuhan operasional internal dan eksternal pelanggan.

Project Solution
Layanan penyediaan menara yang ditawarkan oleh Mitratel sebagai *one stop solution services*, termasuk: *Fiber Optic Solution, Service Solution, Mobile Solution, ME (Mechanical Electrical) Solution*, dan jasa pengurusan IMB.

Managed Service
Layanan terkait layanan pengelolaan rutin infrastruktur telekomunikasi *seperti Fiber Optic Solution*, Radio IP, Squat B dan Squat R, patroli akses, dan pengelolaan sumber daya pendukung infrastruktur telekomunikasi tersebut.

Dalam rangka mendukung Industri 4.0 dan Program Digitalisasi Kementerian BUMN, salah satu program *strategic initiative* Mitratel adalah implementasi IoT dalam bentuk *smart lock* untuk terus meningkatkan *customer experience* dan *cost efficiency*. Untuk meningkatkan *customer experience, smart lock* memberikan berbagai manfaat bagi pelanggan seperti kemudahan (*ease to access*), kenyamanan (*comfort*), dan kecepatan (*speed*). Sedangkan untuk meningkatkan *cost efficiency*, *smart lock* menggantikan peran penjaga site dengan teknologi IoT. Fungsi dan kemampuan dari *smart lock* adalah sebagai berikut:

In addition, Mitratel also explores the 2nd curve of business by developing a new portfolio that reflects the global evolution of the tower industry to meet customer needs. One of them is digital service, a service that utilizes cutting-edge technology to meet the internal and external operational needs of the customers.

Project Solution
Services related to one-time charge project in telecommunications tower related business offered by Mitratel as a one-stop solution service, including: Fiber Optic Solution, Service Solution, Mobile Solution, ME (Mechanical Electrical) Solution, and building permit.

Managed Service
Services related to routine management of telecommunications infrastructure, such as Fiber Optic Solution, IP Radio, (Squat B and Squat R), access patrol, and management of supporting resources for the telecommunications infrastructure.

To support Industry 4.0 and the Ministry of State-Owned Enterprises' Digitalization Program, one of Mitratel's strategic initiatives is the implementation of IoT in the form of a smart lock to continuously improve customer experience and cost efficiency. To enhance the customer experience, smart lock offer a variety of advantages, including ease to access, comfort, and speed. In the meantime, IoT technology replaces the role of site guard to improve cost effectiveness. The following are the functions and capabilities of the smart lock:

Sampai dengan 31 Desember 2022, Mitratel telah berhasil mengimplementasikan sebanyak 1.292 *smart lock* yang tersebar dari provinsi Aceh sampai dengan Papua.

As of 31 December 2022, Mitratel has successfully deployed 1,292 smart locks from Aceh to Papua.

(Gambar 1.2 menjelaskan detail penyebaran penggunaan smart lock).

(Figure 1.2 depicts the deployment of smart locks in detail).



WEATHERPROOF

Sudah menggunakan teknologi IP67, tahan berada di dalam air dengan kedalaman >1 meter selama 30 menit.

IP67 technology, water resistance for 30 minutes while under >1 meter of water.

SECURE

Menggunakan kode unik tertentu untuk transaksi *open access Smart Lock*.

Unique internal ID to open the access of Smart Lock.

EFFICIENT

Engineer dapat langsung ke *site* tanpa perlu mengambil anak kunci pada lokasi penyimpanan.

Engineers no longer need to pick up the key and can go directly to the site.

DATA ANALYTIC

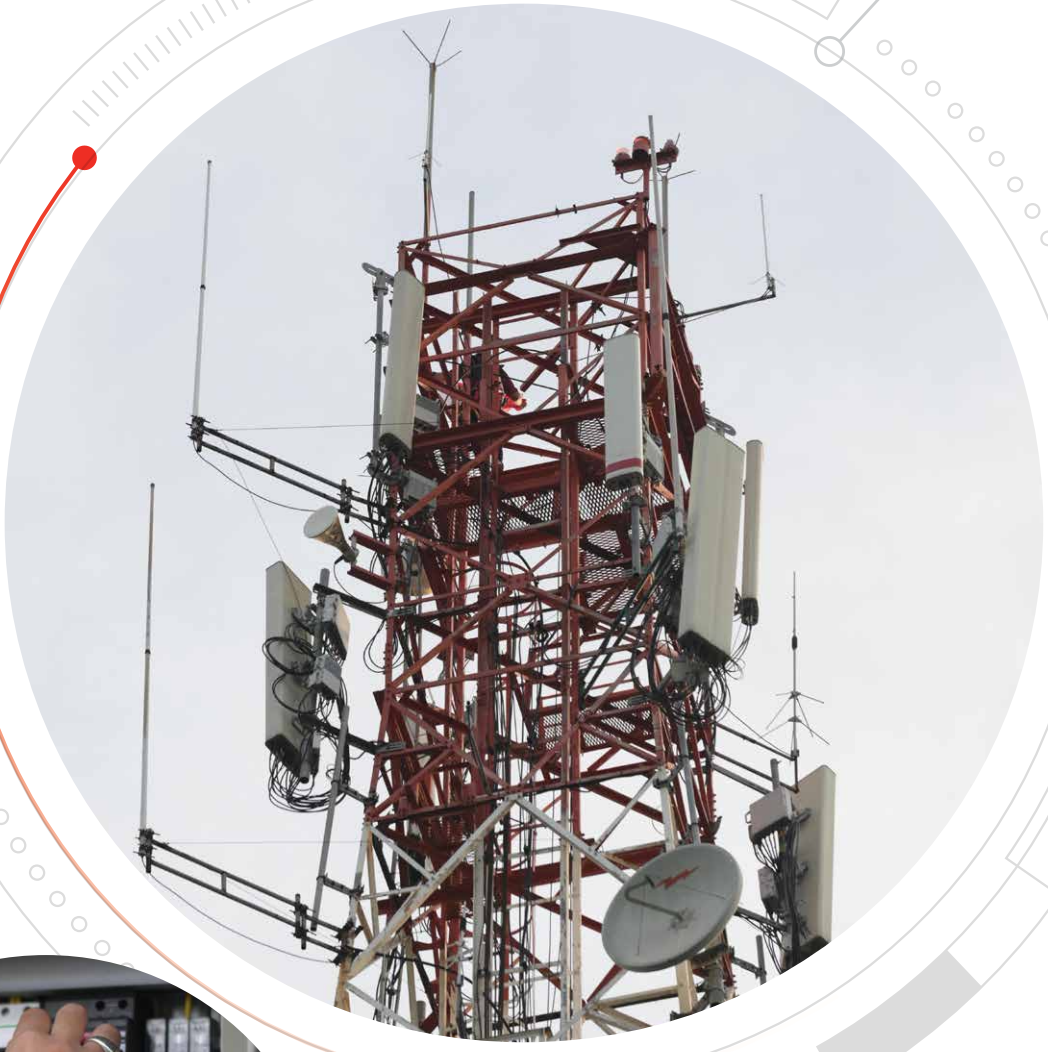
Dapat diketahui detail penggunaan secara historis dan *user* yang melakukan akses ke *site*.

Learn about the historical usage and users who access the site.

MANAGEMENT

Dapat melakukan manajemen penggunaan dan otorisasi berdasarkan *user*, wilayah, serta *engineer*.

User, region, and engineer-based management and authorization are available.

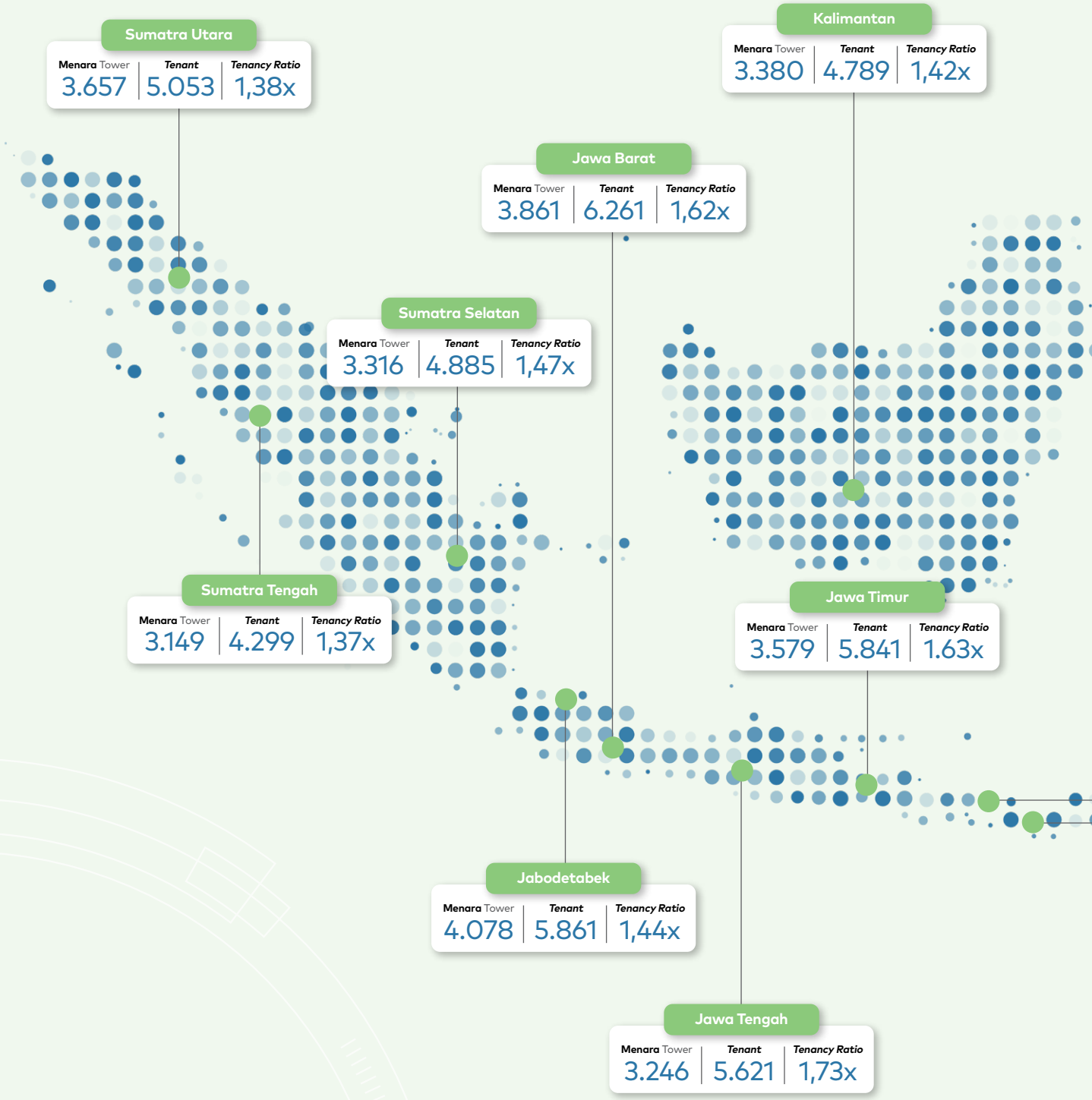


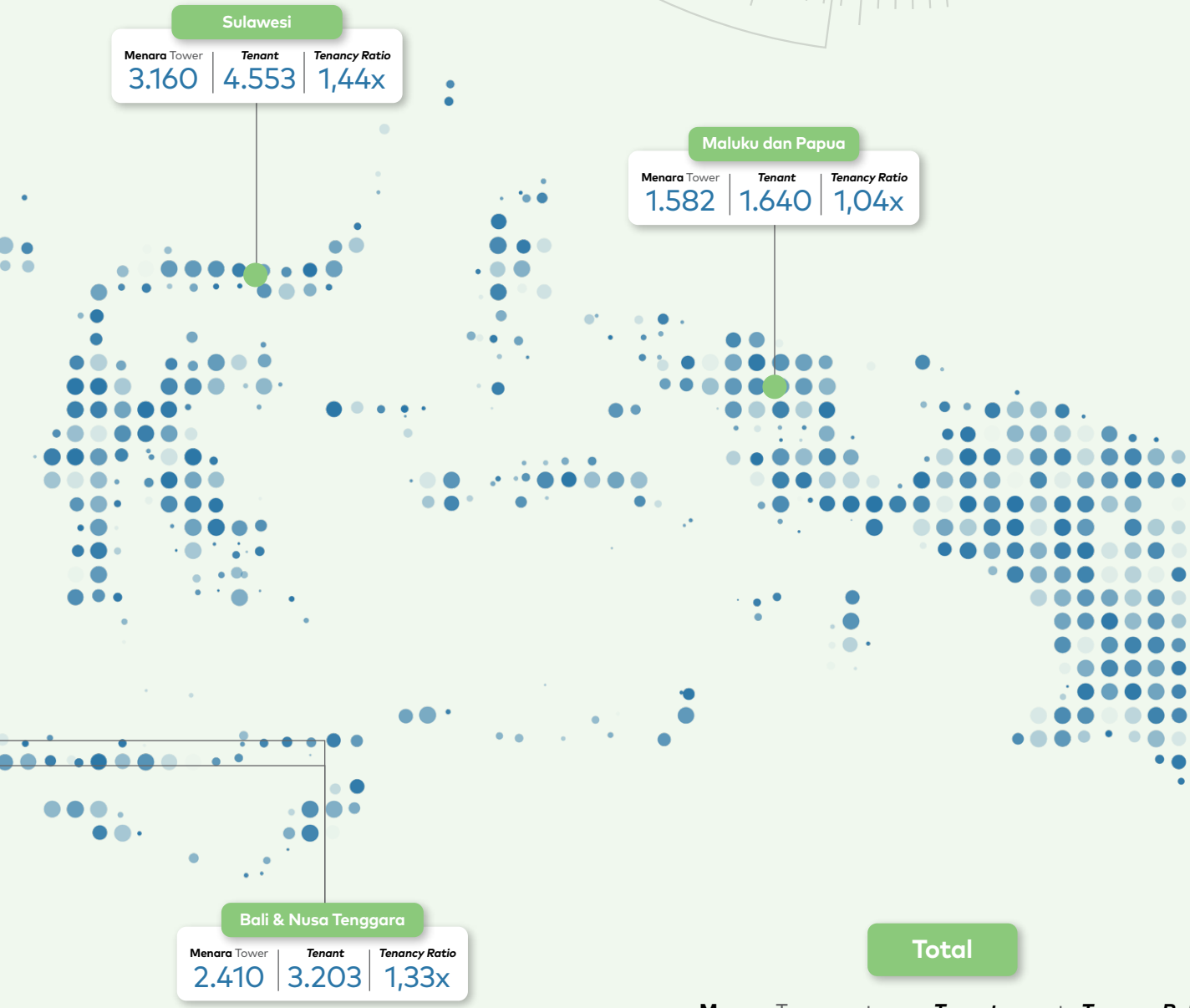


Wilayah Operasi

Operational Areas

[C.3]





Total

Menara Tower	Tenant	Tenancy Ratio
35.418	52.006	1,47x

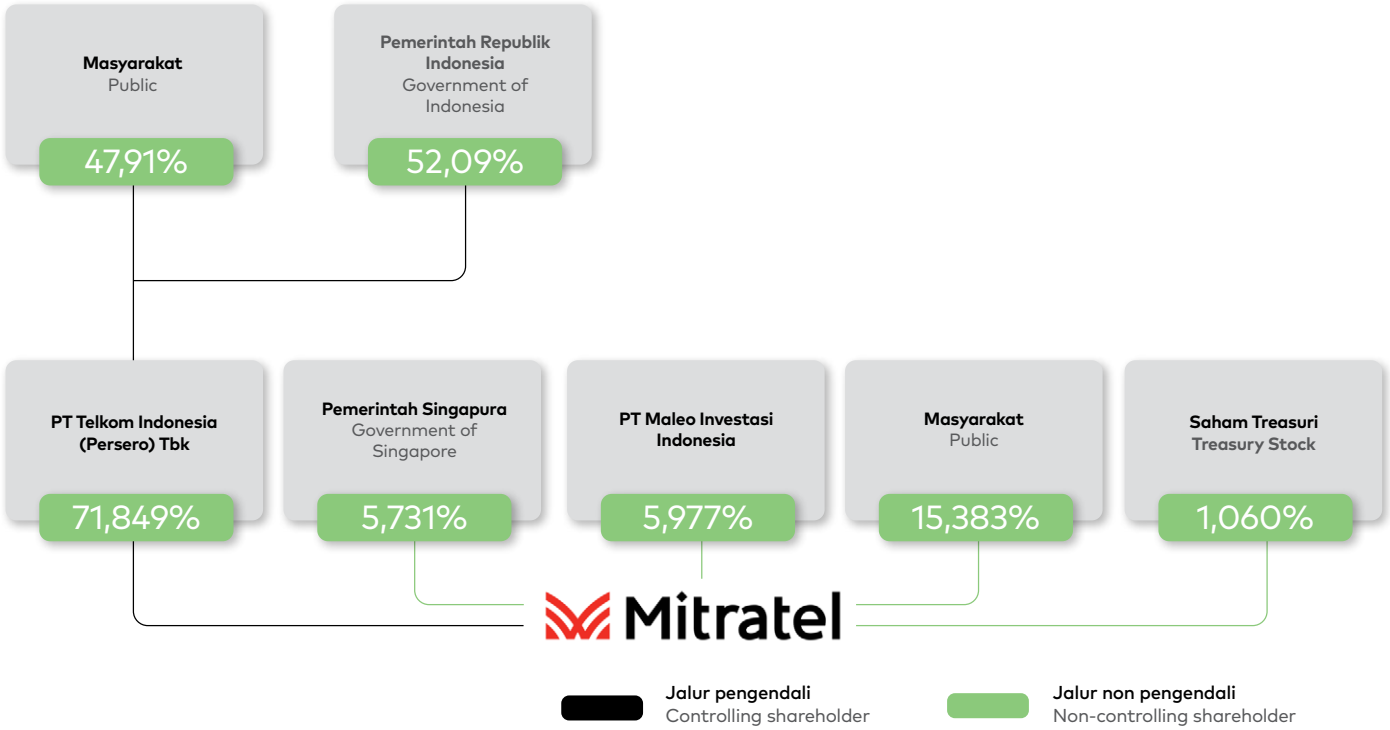
Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Structure and Composition

[C.3]

Struktur Pemegang Saham Per 2022

Shareholder Structure 2022



Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

Pemegang Saham	1 Januari 2022 1 January 2022		31 Desember 2022 31 December 2022		Shareholders
	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Saham (%) Percentage of Share Ownership (%)	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Saham (%) Percentage of Share Ownership (%)	
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	60.021.928.043	71,869	60.021.928.043	71,849	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
Pemerintah Singapura	4.730.374.100	5,664	4.787.702.100	5,731	Government of Singapore
PT Maleo Investasi Indonesia	4.495.952.600	5,383	4.993.349.700	5,977	PT Maleo Investasi Indonesia
Masyarakat	14.267.198.101	17,083	12.851.114.501	15,383	Public
Saham Treasuri			885.200.000	1,060	Treasury Stock
	83.515.452.844	100,000	83.539.294.344	100,000	

Anak Perusahaan

Subsidiary

[C.3]

Mitratel memiliki 1 (satu) anak perusahaan yang sahamnya 100% dimiliki oleh Perseroan, yaitu PT Persada Sokka Tama, yang bergerak di bidang penyediaan sarana-prasarana jaringan telekomunikasi.

PT Persada Sokka Tama [C.2]
Kantor Pusat:
Gedung Grha Persada 2, Lt. 2
Jl. Kyai Haji Noer Ali No. 89A, Kalimalang,
Bekasi 17144

Mitratel has 1 (one) subsidiary whose shares are 100% owned by the Company, namely PT Persada Sokka Tama, which is engaged in the provision of telecommunications network infrastructure.

PT Persada Sokka Tama [C.2]
Headquarter:
Grha Persada 2, 2nd floor
Jl. Kyai Haji Noer Ali No. 89A, Kalimalang,
Bekasi 17144

Rantai Pasokan Perusahaan

Supply Chain

Dalam menjalankan usaha, Mitratel menjalin kerja sama dengan berbagai pemasok/*vendor*/*supplier* barang dan jasa. Perseroan telah menentukan syarat dan kriteria tertentu dalam memilih pemasok/*vendor*/*supplier* yang akan menjadi rekan serta mitra strategis Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Kebijakan Perseroan tentang seleksi pemasok/*vendor*/*supplier* bertujuan untuk memastikan agar proses seleksi serta evaluasi atas pengadaan barang/jasa di Perseroan dilakukan secara efektif, efisien, kompetitif, adil dan wajar, transparan serta dapat dipertanggungjawabkan.

Mitra Usaha yang dapat mengikuti proses di Mitratel, minimal namun tidak terbatas mempunyai persyaratan sebagai berikut:

a. Memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan untuk menjalankan usaha/ kegiatan sebagai Mitra Usaha;
b. Memiliki keahlian, pengalaman, kemampuan teknis, finansial dan manajerial untuk menyediakan barang dan/ atau jasa;
c. Tidak dalam pengawasan pengadilan, tidak pailit, kegiatan usahanya tidak sedang dihentikan, dan/atau Direksi yang bertindak untuk dan atas nama perusahaan tidak dalam menjalani sanksi pidana;
d. Secara hukum mempunyai kapasitas menandatangani kontrak;
e. Sebagai wajib pajak sudah memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan memenuhi kewajiban perpajakan tahun terakhir, dibuktikan dengan melampirkan fotokopi bukti

In running its business, Mitratel cooperates with various suppliers/vendors of goods and services. The Company has determined certain terms and criteria in selecting suppliers/ vendors who will become partners and strategic partners of the Company in carrying out its business activities. The Company's policy regarding supplier/vendor selection aims to ensure that the selection process and evaluation of the procurement of goods/services in the Company is carried out effectively, efficiently, competitively, fairly and reasonably, transparently, and accountably.

Business Partners who can participate in the process at Mitratel must at least fulfill the following requirements:

a. Comply with the provisions of laws and regulations to run a business/activity as a Business Partner;
b. Have the expertise, experience, technical, financial, and managerial capabilities to provide goods and/or services;
c. Not under court supervision, not bankrupt, business activities are not being stopped, and/or the Board of Directors acting for and on behalf of the company is not undergoing criminal sanctions;
d. Legally have the capacity to sign contracts;
e. eady has a Tax Identification Number (NPWP) and fulfill the last year's tax obligations, as evidenced by attaching a photocopy of the receipt for the submission of the

tanda terima penyampaian Surat Pajak Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan (PPh) tahun terakhir, dan fotokopi Surat Setoran Pajak (SSP) PPh Pasal 29, dan bukti setor pajak 3 (tiga) bulan terakhir;

f. Bagi Mitra Usaha Asing yang tidak memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), dapat digantikan dengan dokumen lain yang sejenis sesuai dengan ketentuan yang berlaku di negara Mitra Usaha Asing;
g. Memiliki sumber daya manusia, modal, peralatan, dan fasilitas lain yang diperlukan dalam pengadaan;
h. Memiliki alamat tetap dan jelas;
i. Memiliki pengalaman/*track record* yang baik dalam pelaksanaan pekerjaan/ proyek.
j. Menandatangani Pakta Integritas yang berkaitan dengan proses pengadaan yang diikuti.

Pengadaan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan Perseroan dilakukan mekanisme seleksi, yang bisa dilakukan tender terbuka atau tertutup dan/atau penunjukan langsung dengan syarat telah mempunyai pengalaman kerja sama yang baik dengan Mitratel.

Kebijakan pengadaan Mitratel diatur dalam Peraturan Direksi Mitratel tentang Pedoman Pengadaan Barang dan/atau Jasa.

Pelaksanaan fungsi pengadaan di Mitratel pada prinsipnya mengacu pada prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), yaitu:

a. Transparansi *(Transparency)*, yaitu semua ketentuan dan informasi mengenai pengadaan Barang dan Jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon Penyedia Barang dan Jasa, sifatnya terbuka bagi peserta Penyedia Barang dan Jasa yang berminat.
b. Akuntabilitas *(Accountability)*, yaitu pencapaian sasaran baik fisik, keuangan maupun manfaat bagi kelancaran tugas sesuai dengan tata kelola proses pengadaan dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.
c. Pertanggungjawaban *(Responsibility)*, yaitu kesesuaian dalam proses pengadaan terhadap Peraturan ini.
d. Kemandirian *(Independency)*, yaitu suatu keadaan dimana proses pengadaan dilakukan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/ tekanan dari pihak manapun.
e. Adil dan wajar, berarti memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon Penyedia Barang dan Jasa yang memenuhi syarat dalam melaksanakan proses pengadaan.
f. Efisien, berarti Pengadaan Barang dan Jasa harus diusahakan untuk mendapatkan hasil yang optimal dan terbaik dalam waktu yang cepat dengan menggunakan dana dan kemampuan seoptimal mungkin secara wajar dan bukan hanya didasarkan pada harga terendah. Untuk

last year's Income Tax Annual Statement (SPT), and a photocopy of the Income Tax Payment Letter (SSP) Article 29, and proof of tax payment for the last 3 (three) months;

f. For Foreign Business Partners who do not have a Tax Identification Number (NPWP), this can be replaced with other similar documents in accordance with the provisions in force in the Foreign Business Partner's country;
g. Have human resources, capital, equipment, and other facilities needed in procurement;
h. Have a fixed and clear address;
i. Have experience/good track record in the implementation of work/projects.
j. Sign the Integrity Pact related to the procurement process followed.

Procurement of goods or services to meet the needs of the Company is carried out by a selection mechanism, which can be done by open or closed tender and/or direct appointment provided that they have had good working experience with Mitratel.

Mitratel's procurement policy is regulated in Mitratel Board of Directors' Regulation regarding Guidelines for the Procurement of Goods and/or Services.

The implementation of the procurement function at Mitratel in principle refers to the principles of Good Corporate Governance (GCG), namely:

a. Transparency, namely all provisions and information regarding the procurement of goods and services, including technical requirements for procurement administration, evaluation procedures, evaluation results, determination of prospective goods and services providers, are open to interested participants of goods and services providers.
b. Accountability, namely the achievement of physical, financial, and benefits targets for the smooth running of tasks in accordance with the governance of the procurement process and can be held accountable so as to avoid potential abuse and irregularities.
c. Responsibility, namely conformity in the procurement process to this regulation.
d. Independency, which is a condition where the procurement process is carried out in a professional manner without conflict of interest and influence/pressure from any party.
e. Fair and reasonable, means giving equal treatment to all prospective Goods and Service Providers who meet the requirements in carrying out the procurement process.
f. Efficient, means that the procurement of goods and services must be endeavored to obtain optimal and best results in a short time by using funds and capabilities as optimally as possible in a reasonable manner and not only based on the lowest price. For strategic procurement of

Pengadaan Barang dan Jasa strategis yang memiliki nilai yang signifikan dapat dilakukan pendekatan *total cost of ownership* (TCO).

g. Efektif, berarti Pengadaan Barang dan Jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan.
h. Kompetitif, berarti Pengadaan Barang dan Jasa harus terbuka bagi Mitra Usaha atau Penyedia Barang dan Jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat diantara Mitra Usaha atau Penyedia Barang dan Jasa yang setara dan memenuhi syarat atau kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan.
i. Terbuka, berarti Pengadaan Barang dan Jasa dapat diikuti oleh semua Penyedia Barang dan Jasa yang memenuhi syarat.

Dalam pelaksanaan Pengadaan Barang dan/atau Jasa, Mitratel dapat melakukan sinergi antar Badan Usaha Milik Negara/ Anak Perusahaan/Perusahaan Terafiliasi Badan Usaha Milik Negara dalam rangka meningkatkan efisiensi, dengan tetap mempertimbangkan kualitas, harga dan tujuan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Pengguna Barang dan Jasa mengutamakan penggunaan produksi dalam negeri, rancang bangun dan perekayasaan nasional, serta perluasan kesempatan bagi usaha kecil sepanjang kualitas, harga, dan tujuannya dapat dipertanggungjawabkan.

Pengguna Barang dan Jasa dapat memberikan preferensi penggunaan produk dalam negeri dengan tetap mengindahkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka mendorong pertumbuhan industri dalam negeri.

Mitratel mengutamakan untuk menggandeng pemasok lokal, yakni pemasok yang menjalankan usaha dan berdomisili di Indonesia. Apabila pemasok Indonesia tidak bisa memenuhi barang dan jasa yang dibutuhkan, Perseroan akan menggandeng pemasok asing/internasional, yaitu pemasok yang menjalankan usaha dan berdomisili di luar Indonesia.

Berdasarkan kriteria tersebut di atas, selama tahun 2022 terdapat 209 pemasok barang dan jasa nasional yang bekerja sama dengan Mitratel, sedangkan pemasok asing hanya berjumlah 1 pemasok. Seluruh kebutuhan operasional, konstruksi, dan kebutuhan umum lainnya dipasok oleh pemasok lokal.

Bukan hanya dari sisi jumlah pemasok, total nilai kontrak pekerjaan yang dilakukan oleh pemasok asing juga sangat kecil jika dibandingkan dengan pemasok nasional, yaitu hanya sebesar 0,06% dari total nilai kontrak pengadaan barang dan jasa Perseroan di tahun 2022.

goods and services that have a significant value, a total cost of ownership (TCO) approach can be used.

g. Effective, means that the procurement of goods and services must be in accordance with the needs that have been set and provide the maximum benefit in accordance with the targets set.
h. Competitive, means that the procurement of goods and services must be open to business partners or providers of goods and services that meet the requirements and are carried out through fair competition between business partners or providers of goods and services that are equal and meet certain requirements or criteria based on clear and transparent provisions and procedures.
i. Openness, means that the procurement of goods and services can be followed by all qualified providers of goods and services.

Mitratel can perform synergies between State-Owned Enterprises/Subsidiaries/Affiliated Companies of State-Owned Enterprises in the implementation of the Procurement of Goods and/or Services in order to increase efficiency, taking into account quality, price, and objectives.

Goods and Service Users should prioritize the use of domestic production, design, and engineering, as well as provide ample participation opportunities for small businesses, so long as their quality, price, and objectives can be accommodated.

Goods and Service Users may give preference to the use of domestic products while adhering to all applicable laws and regulations in order to promote the development of domestic industry.

Mitratel prioritizes collaborations with local suppliers, namely suppliers who do business and are domiciled in Indonesia. If Indonesian suppliers cannot fulfill the goods and services needed, the Company will cooperate with foreign/international suppliers, namely suppliers who run their business and are domiciled outside Indonesia.

Based on the criteria mentioned above, throughout 2022 there were 209 national suppliers of goods and services collaborating with Mitratel, while there were only 1 foreign suppliers. All operational, construction, and other general needs are supplied by local suppliers.

Not only in terms of the number of suppliers, the total value of work contracts carried out by foreign suppliers was also very small when compared to national suppliers, at 0.06% of the total contract value of the Company's goods and services procurement in 2022.

Perubahan Signifikan pada Perusahaan

Significant Changes In The Company

[C.6]

Pada tahun 2022 tidak terdapat perubahan signifikan yang berkaitan dengan operasional Mitratel.

In 2022, there were no significant changes related to Mitratel's operations.

Keanggotaan Asosiasi

Membership in Associations

[C.5]

Asosiasi Pengembang Infrastruktur Menara Telekomunikasi (ASPIMTEL)

Mitratel tergabung dalam Asosiasi Pengembang Infrastruktur Menara Telekomunikasi (ASPIMTEL). Tujuan Mitratel bergabung dalam ASPIMTEL adalah sebagai wadah komunikasi untuk mendapatkan informasi terbaru yang berkaitan dengan perkembangan telekomunikasi, baik dalam hal aktual terkait akses pasar, akses keuangan, akses regulasi (perizinan) serta mendapatkan solusi yang berkaitan dengan permasalahan dan kendala berkaitan dengan pembangunan telekomunikasi. Per 31 Desember 2022, pejabat Mitratel menduduki posisi sebagai Sekretaris Jenderal ASPIMTEL, yang dijabat oleh Bapak Pratignyo Arif Budiman.

Asosiasi Emiten Indonesia

Mitratel tergabung sebagai anggota dalam Asosiasi Emiten Indonesia (AEI). Tujuan Mitratel bergabung dalam AEI antara lain adalah sebagai wadah komunikasi untuk mendapatkan informasi terbaru yang berkaitan dengan perkembangan pasar modal di Indonesia.

Indonesia Corporate Secretary Association

Mitratel tergabung sebagai anggota dalam Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA). Tujuan Mitratel bergabung dalam ICSA antara lain adalah sebagai wadah komunikasi untuk mendapatkan informasi terbaru yang berkaitan dengan perkembangan regulasi pasar modal di Indonesia.

Association of Telecommunications Tower Infrastructure Developers (ASPIMTEL)

Mitratel is a member of the Association of Telecommunications Tower Infrastructure Developers (ASPIMTEL). Mitratel's objective in joining ASPIMTEL is to serve as a communication platform for updating information on telecommunications developments, including actual market access, access to finance, access to regulations (licensing), and obtaining solutions to problems and constraints related to telecommunications development. As of 31 December 2022, Mitratel currently holds the position of Secretary General of ASPIMTEL, held by Mr. Pratignyo Arif Budiman.

Association of Indonesian Issuers

Mitratel is a member of the Association of Indonesian Issuers (AEI). Mitratel's objective in joining AEI is to serve as a communication platform for obtaining the most recent information regarding Indonesia's capital market developments.

Indonesia Corporate Secretary Association

Mitratel is a member of the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA). Mitratel's objective of joining ICSA is to serve as a forum for communication regarding the development of capital market regulations in Indonesia.

Asosiasi Masyarakat Telekomunikasi

Asosiasi Masyarakat Telekomunikasi (Mastel) berdiri sejak tahun 1993. PT Dayamitra Telekomunikasi (MTEL) mulai bergabung menjadi anggota Mastel pada tanggal 6 April 2015. Keanggotaan Mitratel dalam Mastel terdiri atas dua jenis keanggotaan:

- Keanggotaan Perusahaan:
  1. Bapak Theodorus Ardi Hartoko
  2. Ibu Noorhayati Candrasuci
  3. Bapak Pratignyo Arif Budiman.
- Keanggotaan individu:
  1. Bapak Hendra Purnama
  2. Bapak Ian Sigit Kurniawan
  3. Bapak Mulyanto
  4. Bapak Maruli Simamora
  5. Bapak Bramantyo A. Pratama

The Indonesian Telecommunications Society

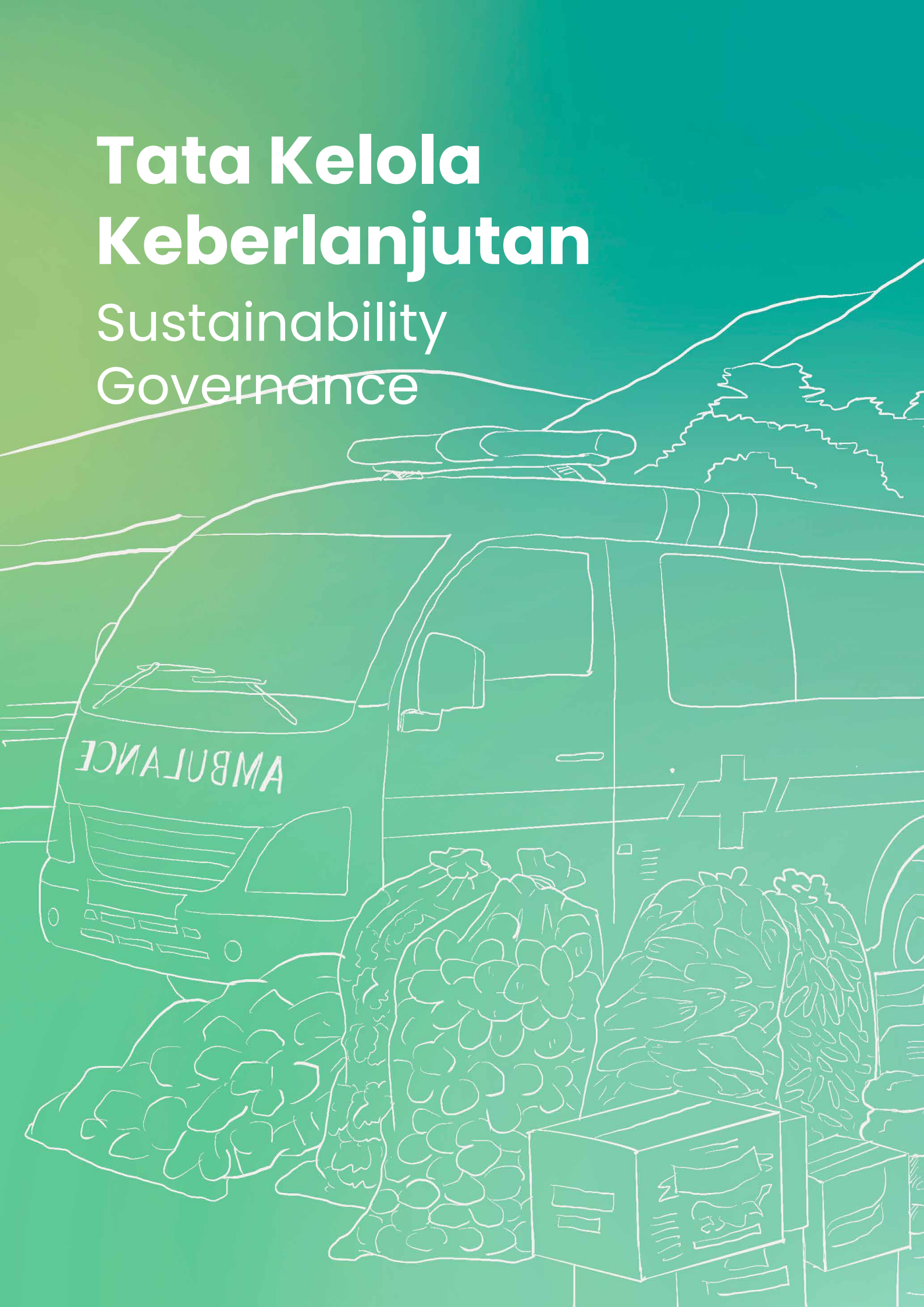
The Indonesian Telecommunications Society (Mastel) was founded in 1993. PT Dayamitra Telekomunikasi (MTEL) joined Mastel as a member on 6 April 2015. Mitratel membership in Mastel consists of two types of membership:

- Company Membership:
  1. Mr. Theodorus Ardi Hartoko
  2. Ms. Noorhayati Candrasuci
  3. Mr. Pratignyo Arif Budiman.
- Individual membership:
  1. Mr. Hendra Purnama
  2. Mr. Ian Sigit Kurniawan
  3. Mr. Mulyanto
  4. Mr. Maruli Simamora
  5. Mr. Bramantyo A. Pratama



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance





Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance





Dengan memperhatikan prinsip keberlanjutan, Mitratel dapat mencapai keseimbangan antara strategi bisnis perusahaan, tujuan pemegang saham, serta kewajiban etis kepada pemangku kepentingan lainnya dan masyarakat pada umumnya sekaligus memastikan stabilitas dan kelangsungan bisnis dalam jangka waktu yang panjang.

By focusing on sustainability principles, Mitratel is able to achieve a balance between the Company's business strategy, shareholder objectives, ethical obligations to other stakeholders and society as a whole, while also ensuring the long-term stability and continuity of its business.

Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan

Mitratel menyadari sepenuhnya betapa pentingnya prinsip keberlanjutan bagi pertumbuhan dan penguatan misi Perusahaan. Dengan memperhatikan prinsip keberlanjutan, Mitratel dapat mencapai keseimbangan antara strategi bisnis perusahaan, tujuan pemegang saham, serta kewajiban etis kepada pemangku kepentingan lainnya dan masyarakat pada umumnya sekaligus memastikan stabilitas dan kelangsungan bisnis dalam jangka waktu yang panjang.

Sebagai tindak lanjut atas penerapan prinsip keberlanjutan, Mitratel merumuskan kebijakan keberlanjutan sebagai acuan dan arahan untuk menerapkan inisiatif keberlanjutan pada wilayah operasi Mitratel atau di wilayah distribusi dan penjualan produk dan jasanya. Kebijakan keberlanjutan juga merupakan landasan kebijakan bagi kegiatan usaha dan investasi yang sejalan dengan komitmen keberlanjutan Mitratel serta menjadi referensi bagi Mitratel dalam berinteraksi dengan berbagai pemangku kepentingan.

Implementation of Sustainability Governance

Mitratel fully recognizes the importance of sustainability principles in developing and strengthening the Company's mission. By focusing on sustainability principles, Mitratel is able to achieve a balance between the Company's business strategy, shareholder objectives, ethical obligations to other stakeholders and society as a whole, while also ensuring the long-term stability and continuity of its business.

As a follow-up to the implementation of sustainability principles, Mitratel has developed a sustainability policy to serve as a reference and guide for the application of sustainability initiatives in its operational areas or distribution and sale areas for its products and services. The sustainability policy also serves as the basis for business activities and investments that align with Mitratel's sustainability commitments and serves as a guide for Mitratel's interactions with its various stakeholders.

Penyusunan kebijakan keberlanjutan Perseroan melibatkan manajemen dan berbagai fungsi di internal Mitratel serta dipandu oleh tenaga ahli keberlanjutan yang independen. Kebijakan keberlanjutan dalam perumusannya memperhatikan prinsip-prinsip tanggung jawab sosial dan lingkungan yang berlaku seperti ISO 26000 Guidance on Social Responsibility, Global Reporting Initiative (GRI) Standards, SDG, dan AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES).

Pilar Keberlanjutan Mitratel

Pilar keberlanjutan Mitratel disusun dengan mengacu pada pilar keberlanjutan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk dan disesuaikan dengan karakter bisnis Perseroan. Maka, pilar keberlanjutan Mitratel diterjemahkan ke dalam tiga aspek berikut ini, yaitu:

1. *Right Governance*
   Melaksanakan dan meningkatkan sistem tata kelola Perseroan, kualitas pemenuhan Hak Asasi Manusia (HAM), dan etika bisnis Perseroan yang sesuai dengan regulasi yang berlaku dan inisiatif-inisiatif ESG.
2. *Right Environmental Approach*
   Menerapkan pengelolaan dampak lingkungan dari bisnis Perseroan dengan mempertimbangkan aspek-aspek biaya dan pertambahan nilai.
3. *Right Communication (Social)*
   Secara aktif meningkatkan pemahaman dan pelaksanaan ESG pada pemangku kepentingan.

Penanggung Jawab Penerapan Usaha Berkelanjutan

Pelaksanaan Strategi Keberlanjutan Mitratel dilaksanakan secara kolektif dan dipimpin langsung oleh Direktur Investasi sesuai tugas pokok dan fungsinya yang relevan. Meskipun begitu, pelaksanaan Strategi Keberlanjutan Mitratel juga akan melibatkan dan bekerja sama dengan banyak pihak, termasuk mitra kerja, serta pihak ketiga lainnya.

Mitratel menyadari agar pelaksanaan Strategi Keberlanjutan dapat berjalan dengan baik maka dibutuhkan pengetahuan dan kompetensi yang lebih luas terkait hal tersebut. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan pengetahuan dan kompetensi seluruh Insan Mitratel terkait bidang keberlanjutan.

Pemangku Kepentingan

Salah satu misi Mitratel yakni menciptakan *value* bagi pemangku kepentingan. Hal tersebut menunjukkan bahwa keberadaan pemangku kepentingan mempengaruhi Mitratel dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan perusahaan. Dengan posisi yang demikian penting, maka Mitratel berupaya untuk membangun kerja sama dan bersinergi dengan para pemangku kepentingan kunci yang meliputi:

The development of the Company's sustainability policy involves management and various functions within Mitratel, guided by independent sustainability experts. The sustainability policy, in its formulation, takes into account the applicable social and environmental responsibility principles such as ISO 26000 Guidance on Social Responsibility, Global Reporting Initiative (GRI) Standards, SDGs, and AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES).

Mitratel's Sustainability Pillars

Mitratel's sustainability pillars are formulated by referring to PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk's sustainability pillars and are tailored to the Company's business characteristics. Therefore, Mitratel's sustainability pillars are translated into the following three aspects:

1. Right Governance
   Implementing and enhancing the Company's governance system, quality of human rights fulfillment, and business ethics that are in line with applicable regulations and ESG initiatives.
2. Right Environmental Approach
   Managing the Company's environmental impact by considering cost and value-added aspects.
3. Right Communication (Social)
   Actively improving stakeholder understanding and implementation of ESG.

Units Responsible for the Implementation of Sustainability Business

The implementation of Mitratel's sustainability strategy is carried out collectively and led directly by Chief Investment Officer in accordance with his relevant duties and functions. However, the implementation of Mitratel's sustainability strategy also involves collaboration with many parties, including business partners and other third parties.

Mitratel recognizes that a broader understanding and set of skills concerning sustainability principles are required for the successful implementation of the sustainability strategy. Therefore, the Company is committed to continuously enhancing the sustainability knowledge and skills of all Mitratel employees.

Stakeholders

Mitratel's mission includes creating value for its stakeholders. This suggests that the presence of stakeholders influences Mitratel's success in implementing strategies and achieving company goals. Mitratel strives to establish cooperation and synergy with key stakeholders, such as:

1. Regulator termasuk di antaranya, yaitu Kementerian Koordinator Perekonomian, Kementerian Koordinator Maritim dan Investasi, Kementerian Koordinator Politik Hukum dan HAM, Kementerian BUMN, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Agraria dan Tata Ruang, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Keuangan, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Pemerintah Daerah.
2. Para Pemegang Saham.
3. Pelanggan/*Tenant* dalam hal ini individu, organisasi, atau institusi yang menggunakan jasa Mitratel.
4. Karyawan
5. Mitra Kerja
   a. Pemasok, dalam hal ini organisasi/institusi yang menyediakan barang dan jasa untuk Mitratel, termasuk juga fasilitasi bagi Perseroan,
   b. Distributor meliputi para rekanan bisnis.
6. Masyarakat dalam hal ini individu atau kelompok yang berada di sekitar Perseroan dan/atau masyarakat yang menerima manfaat dari Perseroan melalui berbagai kegiatan atau inisiatif lainnya.
7. Rekanan Media

Seluruh pemangku kepentingan tersebut menjadi pihak - pihak yang harus diperhatikan oleh Mitratel. Mitratel juga berupaya untuk membina hubungan dan bersinergi dengan seluruh pemangku kepentingan tersebut melalui berbagai program yang telah dirancang Perseroan, baik yang bersifat terencana maupun insidental.

Pengelolaan dan Pemantauan Risiko Keberlanjutan

Mitratel menyadari bahwa pada proses operasional Perseroan tidak terlepas dari risiko ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Karena itu, Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan penerapan manajemen risiko di lingkungan Perseroan.

Mitratel telah memiliki Pedoman Pengelolaan Good Corporate Governance (GCG) Mitratel Group untuk melakukan manajemen risiko perusahaan, termasuk pengelolaan keamanan data dan informasi yang mempertimbangkan aspek strategi, operasional, keuangan, dan kepatuhan. Seluruh elemen Perseroan telah dilatih untuk memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap risiko dalam setiap kegiatan bisnis yang dilaksanakan sesuai wewenang dan tanggung jawab masing-masing. Selain itu, Perseroan juga telah memiliki unit Manajemen Risiko yang melakukan pengelolaan risiko dan menyiapkan langkah mitigasi terhadap setiap jenis risiko yang dihadapi Perseroan.

1. Regulators include the Coordinating Ministry for Economic Affairs, the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment, the Coordinating Ministry for Political, Legal and Human Rights, the Ministry of SOEs, the Ministry of Communication and Information Technology, the Ministry of Law and Human Rights, the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning, the Ministry of Energy and Mineral Resources, the Ministry of Manpower, the Ministry of Home Affairs, the Ministry of Finance, the OJK, the Indonesia Stock Exchange, and Regional Governments.
2. Shareholders.
3. Customers/Tenants, individuals, organizations, or institutions that use Mitratel's services.
4. Employees.
5. Business partners:
   a. Suppliers, including organizations/institutions that provide goods and services to Mitratel, including facilities for the Company,
   b. Distributors, including business partners.
6. Communities, individuals, or groups surrounding the Company and/or communities that benefit from the Company through various activities or other initiatives.
7. Media partners.

Mitratel must consider all parties who have an interest in the matter. Mitratel is also committed to fostering relationships and synergy with all stakeholders through a number of planned and ad hoc programs.

Sustainability Risk Management and Monitoring

Mitratel recognizes that the Company's operational process cannot be separated from economic, environmental, and social risks. Therefore, the Company strives to continuously improve the implementation of risk management within the Company's environment.

Mitratel has established a Pedoman Pengelolaan Good Corporate Governance (GCG) Mitratel Group (Mitratel Group GCG Guidelines) Guidelines to manage company risks, including data and information security management that considers strategic, operational, financial, and compliance aspects. All elements of the Company have been trained to have an awareness and concern for risks in every business activity carried out according to their respective authority and responsibility. Additionally, the Company has a Risk Management unit that manages risks and prepares mitigation measures for every type of risk faced by the Company.

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk senantiasa mengungkapkan secara transparan risiko-risiko yang dapat memengaruhi jalannya Perseroan secara signifikan. Hal ini ditujukan agar semua pihak yang berkepentingan, dapat memperhitungkan risiko-risiko yang relevan apabila melakukan transaksi bisnis dengan Perseroan.

The Company is committed to disclosing risks that can significantly impact its operations in a transparent manner. This is intended so that all interested parties can consider relevant risks when conducting business with the Company.

Mitratel berusaha meningkatkan efektivitas manajemen risiko dengan evaluasi dan sosialisasi kebijakan kepada Direksi dan manajemen terkait. Direksi dan manajemen harus menyetujui strategi yang diambil, dan semua proses dari identifikasi risiko hingga persetujuan dari organ yang menjalankan fungsi Manajemen Risiko didokumentasikan dengan baik. Setelah keputusan dan strategi ditentukan, dilakukan pengawasan dan pelaporan dengan bantuan dari Unit Internal Audit. Unit Manajemen Risiko berada di bawah Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko.

Mitratel seeks to improve the efficacy of its risk management by evaluating and communicating its policies to the Board of Directors and relevant management. The Board of Directors and management must approve the adopted strategies, and all procedures, from risk identification to approval by the organs performing the Risk Mangement function, are meticulously documented. After decisions and strategies have been determined, the Internal Audit Unit assists with monitoring and reporting. The Risk Management unit reports directly to the Chief Financial and Risk Management Officer.

Tantangan dalam Penerapan Strategi Keberlanjutan

Dalam proses penerapan Strategi Keberlanjutan, Mitratel menghadapi tantangan dalam pencapaian kinerja keberlanjutan di beberapa isu. Dari sisi internal, Perseroan perlu meningkatkan pemahaman internal dalam mengimplementasikan strategi keberlanjutan melalui sosialisasi dan pelatihan terkait aspek-aspek ESG. Seluruh Insan Mitratel perlu memahami tanggung jawab sosial merupakan bentuk manajemen yang strategis dalam mengelola dampak dari kebijakan dan aktivitas Perseroan guna mendukung pembangunan berkelanjutan dan menjamin keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang. Di sisi lain, Perseroan perlu memberikan pemahaman kepada pihak eksternal terkait seperti pemasok, *tenant*, dan mitra lainnya terutama berkaitan dengan penerapan ESG yang akan dilakukan.

Challenges in Implementing Sustainability Strategy

In the process of implementing its sustainability strategy, Mitratel faces challenges in achieving sustainable performance in several issues. Internally, the Company must improve its understanding of the sustainability strategy implementation through ESG-related socialization and training. All Mitratel employees must recognize that social responsibility is a strategic form of management for minimizing the negative impact of the Company's policies and activities on sustainable development and ensuring the company's long-term viability. On the other hand, the Company must inform external stakeholders, including suppliers, tenants, and other partners, of the ESG implementation that will be implemented.

Dari aspek energi, sektor usaha Perseroan di bidang Infrastruktur Telekomunikasi. Jumlah konsumsi energi yang tinggi akan memberikan dampak lingkungan seperti pelepasan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) ke udara, sehingga berdampak pada risiko keberlanjutan Perusahaan. Oleh sebab itu, Perseroan harus mengelola efisiensi atau intensitas energi yang digunakan, serta mulai menggunakan sumber energi alternatif sebagai upaya pemenuhan tanggung jawab Perusahaan dan mendukung inisiatif global.

In terms of energy, the Company operates in the Telecommunications Infrastructure sector. High energy consumption will have environmental consequences, such as the release of GHG emissions, which will affect the Company's sustainability risk. As part of its responsibility and to support global initiatives, the Company must therefore begin utilizing alternative energy sources and managing the energy efficiency or intensity of its energy consumption.

Keamanan dan privasi data Perseroan dalam sektor bisnis telekomunikasi merupakan salah satu hal yang menjadi perhatian dalam memenuhi kebutuhan pelanggan. Selain itu, sebagai penyedia infrastruktur penting, kemampuan Perseroan untuk mencegah serangan siber kemungkinan akan

The security and privacy of the Company's data in the telecommunications industry is one of the crucial factors that must be considered in order to meet customer demands. In addition, as a provider of critical infrastructure, the Company's ability to prevent cyber-attacks may affect its reputation and

memengaruhi reputasi dan nilai Perseroan, dengan dampak jangka panjang pada pangsa pasar dan potensi pertumbuhan pendapatan. Oleh karena itu, kebijakan dan inisiatif terkait keamanan dan privasi data perlu menjadi perhatian khusus dan dikembangkan oleh Perseroan.

Adanya penempatan infrastruktur pada daerah – daerah pendalaman dengan tingkat pengetahuan yang rendah mengakibatkan adanya risiko terkait pencurian komponen infrastruktur oleh masyarakat, risiko isu konflik kepemilikan lahan, dan risiko infrastruktur pada area kawasan hutan. Oleh karena itu, inisiatif keberlanjutan terkait hal tersebut dapat mendukung proses pemerataan kebutuhan layanan komunikasi masyarakat dan komunikasi sehat di Indonesia.

Peta Jalan Keberlanjutan

Untuk mencapai tujuan kebijakan keberlanjutan, Perseroan telah menyusun peta jalan keberlanjutan yang terbagi dalam tiga fase. Dalam fase pertama (2022-2024), Perseroan berkomitmen untuk memperkuat tata kelola organisasi dengan mengevaluasi dan menyesuaikan struktur dan kebijakan internal, serta menegaskan praktik bisnis berkelanjutan dan melaporkan kinerjanya kepada pemangku kepentingan. Perseroan juga akan mempersiapkan inisiatif untuk fase berikutnya dan mengembangkan, menerapkan, dan menyempurnakan strategi untuk meningkatkan produktivitas Insan Mitratel. Perseroan berkomitmen untuk mempertimbangkan dampak, risiko, dan peluang lingkungan dan sosial pada seluruh aspek operasional bisnis.

Fase kedua merupakan tahapan ketika Perseroan telah mengimplementasikan strategi atau kerangka keberlanjutan yang telah ditetapkan sebelumnya. Perusahaan juga akan mengawasi setiap hasil yang telah dicapai dari kerangka strategi yang dilaksanakan. Pada fase ini, berbagai *action plan* telah mulai dikembangkan dan diimplementasikan berdasarkan kerangka strategi keberlanjutan.

Pada fase ketiga, Perseroan telah memiliki praktik bisnis yang berkelanjutan dan selaras dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Tujuannya adalah menjalankan praktik bisnis secara konsisten dan mengevaluasi strategi keberlanjutan yang sudah diterapkan. Fokus utama dalam menerapkan fase ketiga adalah melaksanakan dan mengevaluasi Peta Jalan Keberlanjutan Perseroan. Peta jalan ini dapat disesuaikan dengan perubahan situasi dan kondisi tanpa harus mengubah dokumen secara keseluruhan.

value, with potential long-term effects on market share and revenue growth. Consequently, the Company must develop and prioritize policies and initiatives pertaining to data security and confidentiality.

The deployment of infrastructure in remote areas with low levels of knowledge creates risks associated with the theft of infrastructure components by the community, land ownership conflicts, and infrastructure risks in forest areas. Therefore, initiatives relating to these concerns can support the process of distributing communication service requirements and promoting healthy communication in Indonesia.

Sustainability Roadmap

Mitratel has developed a Sustainability Roadmap to achieve its sustainability policy goals. The roadmap is divided into three phases. In the first phase (2022-2024), Mitratel aims to strengthen its organizational governance by evaluating and adjusting its internal structure and policies. The Company will also reinforce sustainable business practices and report its performance to stakeholders. Mitratel will prepare initiatives for the next phase, develop, implement, and refine strategies to enhance employee productivity. Additionally, the Company is committed to considering the environmental, social, and governance (ESG) impacts, risks, and opportunities in all aspects of its operations.

The second phase will commence once Mitratel has implemented its sustainability framework. The Company will monitor the outcomes and develop action plans based on its sustainability strategy.

In the third and final phase, Mitratel will have established sustainable business practices aligned with ESG aspects. The Company will evaluate its applied sustainability strategies and aim to execute business practices consistently. The primary focus of this phase will be to implement and evaluate the Sustainability Roadmap. The Sustainability Roadmap is a flexible document that can be adapted to changing situations without changing the entire document.

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance




Mitratel

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance





Di era globalisasi, sektor industri menimbulkan banyak dampak buruk terhadap lingkungan. Mitratel, sebagai perusahaan yang bergerak di bidang infrastruktur telekomunikasi, dituntut oleh berbagai pihak untuk peduli terhadap lingkungan. Perseroan memiliki komitmen untuk memenuhi tuntutan dari para pemangku kepentingan terkait lingkungan dan memenuhi upaya pemerintah untuk menjaga lingkungan melalui berbagai regulasi lingkungan hidup. Mitratel mendukung pembangunan berkelanjutan yang mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial.

Dalam pelaksanaan strategi keberlanjutan, ada beberapa hal penting yang menjadi pertimbangan Perseroan. Mitratel perlu meningkatkan infrastruktur internal dan penyimpanan data untuk menunjang pengelolaan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST).

Mitratel juga perlu meningkatkan pemahaman internal dan memberikan pemahaman kepada pihak eksternal, seperti pemasok dan tenant, tentang penerapan LST. Adapun pemahaman internal dapat ditingkatkan melalui sosialisasi dan pelatihan terkait aspek-aspek LST. Pengawasan atas implementasi kerangka keberlanjutan melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan perusahaan induk. Hal ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk menjadi organisasi bisnis yang bertanggung jawab sosial dan berkelanjutan.

In the era of globalization, the industrial sector has caused numerous negative environmental effects. As a provider of telecommunications infrastructure, Mitratel is required by various parties to be environmentally conscious. The Company is committed to meeting the needs of environmental stakeholders and supporting the Government's efforts to preserve the environment through the implementation of numerous environmental regulations. Mitratel supports sustainable development that integrates economic, environmental, and social aspects.

In implementing the sustainability strategy, the Company has to take into account a number of essential factors. Mitratel must enhance its internal infrastructure and data storage to better manage environmental, social, and governance (ESG) factors.

Mitratel also needs to improve internal understanding and provide understanding to external parties, such as suppliers and tenants, about the implementation of ESG. Internal understanding can be improved through dissemination and training related to ESG aspects. The Board of Commissioners, the Board of Directors, and the company's parent oversee the implementation of the sustainability framework. This is part of the Company's commitment to becoming a socially responsible and environmentally sustainable business enterprise.

Aspek Ekonomi
Economic Aspect



Perseroan mencapai hasil yang memuaskan pada tahun 2022 berkat berbagai inovasi dan strategi yang diambil sepanjang tahun tersebut.

Various innovations and strategies implemented throughout the year 2022 contributed to the Company's solid performance.

Pada awal tahun 2022, iklim ekonomi Indonesia semakin membaik seiring dengan semakin terkendalinya kasus Covid-19. Namun demikian, upaya pemulihan menghadapi tantangan akibat krisis geopolitik di Eropa Timur yang berdampak pada kenaikan harga energi dan inflasi. Sebagai akibatnya, tingkat inflasi sepanjang tahun terus menanjak dan pada akhir tahun 2022 mencapai 5,51%.

Selama tahun 2022, industri menara telekomunikasi mengalami pertumbuhan seiring dengan ekspansi operator seluler. Industri menara juga mengalami konsolidasi dan terdampak oleh merger antara Indosat dan Hutchison 3. Meskipun menghadapi risiko perlambatan ekonomi, Mitratel, yang bergerak di bidang infrastruktur telekomunikasi, mencatatkan kinerja yang positif di tahun 2022. Setelah melakukan penawaran umum perdana pada November 2021, Mitratel memiliki keuntungan dari struktur permodalan yang kuat untuk meningkatkan skala bisnis dan melakukan ekspansi organik dan anorganik.

Mitratel mengupayakan peningkatan efisiensi operasi dan melakukan beberapa langkah strategis untuk menjaga keunggulan kompetitif, seperti cakupan wilayah yang luas dengan mencapai 35.418 menara, konsolidasi aset menara dengan memaksimalkan sinergi dengan TelkomGroup, dan evolusi ke infrastruktur telekomunikasi yang terintegrasi dengan portofolio bisnis baru.

Mitratel juga melakukan digitalisasi proses bisnis untuk meningkatkan optimalisasi kegiatan operasional. Dengan demikian, Mitratel sebagai perusahaan terdepan di industri menara telekomunikasi di tingkat nasional dan regional, memiliki keunggulan dalam hal jumlah menara, luasnya cakupan menara, serta skema bisnis yang atraktif.

Kinerja Mitratel Tahun 2022

Perseroan mencapai hasil yang memuaskan pada tahun 2022 berkat berbagai inovasi dan strategi yang diambil sepanjang tahun tersebut. Target yang ditetapkan di awal tahun berhasil terpenuhi dan kinerja keuangan Perseroan sangat memuaskan. Per akhir tahun 2022, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp7.729 miliar dan laba bersih sebesar Rp1.785 miliar. Pencapaian tersebut sejalan dengan target yang ditetapkan Perseroan. [F.2]

Pendapatan

Sepanjang tahun 2022, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp7.729 miliar, meningkat Rp859 miliar atau 12,5% jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp6.870 miliar. Pendapatan Perseroan utamanya berasal dari pendapatan sewa menara telekomunikasi, yaitu sebesar Rp7.070 miliar atau mencapai 91,5% dari total pendapatan Perseroan.

Beginning in 2022, the economic climate in Indonesia improved as Covid-19 cases became more manageable. Nevertheless, recovery efforts were hampered by the geopolitical crisis in Eastern Europe, which resulted in higher energy prices and inflation. Inflation continued to rise throughout the year and reached 5.51% by the end of 2022.

During 2022, the telecommunications tower industry experienced growth in line with the expansion of mobile operators. The industry also underwent consolidation and was affected by the merger between Indosat and Hutchison 3. Despite the risk of an economic slowdown, Mitratel's performance in the telecommunications infrastructure sector in 2022 was positive. After going public in November 2021, Mitratel was able to scale-up business and pursue organic and inorganic expansion thanks to its robust capital structure.

Mitratel aimed to increase operational efficiency and took several strategic steps to maintain its competitive advantage, such as having a wide coverage area with with 35,418 towers, consolidating tower assets by maximizing synergy with TelkomGroup, and evolving into integrated telecommunications infrastructure with new business portfolios.

Mitratel also digitized its business processes to enhance operational optimization. Thus, as a leading telecommunications tower company at the national and regional levels, Mitratel had advantages in terms of the number and coverage area of towers, as well as attractive business schemes.

Mitratel's Performance in 2022

Various innovations and strategies implemented throughout the year 2022 contributed to the Company's solid performance. The targets established at the beginning of the year were accomplished, and the Company's financial performance was solid. By the end of 2022, the Company generated Rp7,729 billion in revenue and Rp1,785 billion in net income. These accomplishments aligned with the Company's targets. [F.2]

Revenue

Throughout 2022, the Company recorded revenue of Rp7,229 billion, an increase of Rp859 billion or 12.5% compared to the previous year's Rp6,870 billion. The Company's revenue was primarily derived from revenue of telecommunications tower lease, which amounted to Rp7,070 billion or 91.5% of the Company's total revenue.

Beban Pokok Pendapatan

Jumlah beban pokok pendapatan Perseroan tahun 2022 meningkat 11,6% menjadi Rp4.075 miliar dari Rp3.651 miliar di tahun 2021. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan jumlah depresiasi dan amortisasi seiring dengan meningkatnya jumlah aset tetap Perseroan.

Laba Bersih

Jumlah laba bersih yang dibukukan Perseroan tahun 2022 adalah sebesar Rp1.785 miliar, meningkat 29,3% dibandingkan tahun sebelumnya Rp1.381 miliar.

Aset

Jumlah aset Perseroan pada akhir tahun 2022 tercatat sebesar Rp56.072 miliar, sedikit menurun sebanyak Rp1.656 miliar atau 2,9% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp57.728 miliar. Penurunan aset Perseroan pada tahun 2022 disebabkan penggunaan kas Perseroan untuk mendukung pembangunan organik dan kegiatan inorganik sepanjang tahun 2022.

Ekuitas

Pada tahun 2022, jumlah ekuitas Perseroan meningkat tipis sebanyak 0,5% menjadi Rp33.807 miliar, dari sebesar Rp33.646 miliar.

Kontribusi Kepada Republik Indonesia

Sebagai bagian dari entitas bisnis di Indonesia, Mitratel berkomitmen untuk berkontribusi dalam pembangunan melalui ketaatan dalam penyetoran pajak. Selama tahun 2022, Perseroan telah mematuhi semua peraturan dan memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Hal ini dibuktikan dengan Mitratel tidak menerima peringatan apa pun atau sanksi signifikan terkait dengan perpajakan sampai dengan 31 Desember 2022 dari regulator.

Adapun pajak yang dibayarkan Mitratel sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Cost of Revenues

The Company's total cost of revenues in 2022 increased by 11.6% to Rp4,075 billion from Rp3,651 billion in 2021. This was mainly due to the increase in depreciation and amortization, in line with the increase in the number of the Company's fixed assets.

Net Income

In 2022, Mitratel recorded a net profit of Rp1,785 billion, a solid increase of 29.3% from the previous year's net income of Rp1,381 billion.

Assets

The total assets of the Company at the end of 2022 amounted to Rp56.072 billion, slightly decreased by Rp1.656 billion or 2.9% compared to the previous year's amount of Rp57.728 billion. The decrease in the Company's assets in 2022 was due to the use of the Company's cash to support organic development and inorganic activities throughout 2022.

Equity

In 2022, the Company's equity increased slightly by 0.5% to Rp33.807 billion from Rp33.646 billion.

Contribution to Republic of Indonesia

As part of a business entity in Indonesia, Mitratel is committed to contributing to development through compliance with tax payments. During 2022, the Company has complied with all regulations and fulfilled its tax obligations in accordance with applicable laws and regulations. This is evidenced by Mitratel not receiving any warnings or significant sanctions related to taxation from the regulator until 31 December 2022.

The taxes paid by Mitratel throughout 2022 are as follows:

Dalam miliar rupiah / In million Rupiah

Jenis Pajak / Tax Type	**2022**
PPh Pasal 21 Article 21 Income Tax	55.810.031.479
PPPh Pasal 4 ayat (2) Final Article 4(2) Income Tax	195.846.598.067
PPh Pasal 23 Article 23 Income Tax	12.139.247.087
PPh Pasal 25 Article 25 Income Tax	59.810.976.651
PPh Pasal 26 Article 26 Income Tax	22.984.216.349
PPh Pasal 29 Article 26 Income Tax	55.573.445.028
PPN Pemungutan (WAPU) VAT Collector	175.203.037.148
Jumlah Pembayaran/Penyetoran Pajak Total Tax Payment/Deposit	577.367.551.809

Aspek Lingkungan
Environmental Aspect



Mitratel berusaha untuk mempertahankan efisiensi dan kualitas operasi, serta memiliki komitmen untuk mengurangi dampak lingkungan yang ditimbulkan dengan cara menerapkan sistem manajemen dan kebijakan lingkungan.

Mitratel strives to maintain efficiency and quality of operations, and is committed to reducing its environmental impact by implementing environmental management systems and policies.

Mitratel adalah salah satu perusahaan yang menyediakan infrastruktur telekomunikasi untuk operator seluler melalui model bisnis penyewaan infrastruktur. Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Mitratel berusaha untuk mempertahankan efisiensi serta kualitas operasi, serta memiliki komitmen untuk mengurangi dampak lingkungan yang ditimbulkan dengan cara menerapkan sistem manajemen lingkungan yang tersertifikasi dan terus melakukan peningkatan dari sisi kebijakan lingkungan.

Pengelolaan Energi

Di era digital saat ini, tersedianya akses telekomunikasi dan informasi merupakan hal yang sangat penting bagi masyarakat. Dengan meningkatnya kebutuhan akan akses informasi yang stabil di daerah pedesaan dan terpencil, dibutuhkan pembangunan BTS sebagai akses terhadap sinyal komunikasi dan informasi.

Kendati demikian, pengoperasian BTS di beberapa daerah pedesaan dan terpencil mengalami hambatan dari segi pasokan energi mengingat beberapa daerah yang masih belum terhubung ke jaringan energi listrik nasional (off-grid). Mengingat keterbatasan dan tak meratanya listrik yang disediakan saat ini, sebagian besar BTS yang berada di site off-grid menggunakan pasokan energi yang berasal dari sumber energi tak terbarukan, yaitu bahan bakar minyak (BBM) diesel untuk mesin genset. Namun, penggunaan BBM menimbulkan masalah seperti emisi CO_2 tinggi, transportasi yang sulit, dan harga BBM diesel yang cenderung tinggi.

Untuk mengatasi masalah ini, Mitratel menggunakan panel tenaga surya sebagai alternatif energi ramah lingkungan untuk menara-menara yang berada pada site off grid. Penggunaan panel surya telah berkontribusi pada efisiensi penggunaan BBM diesel sebanyak 29.878 liter atau sebesar 4,81% dari tahun 2021. Walaupun Mitratel berhasil melakukan efisiensi penggunaan BBM diesel, namun kenaikan harga rata-rata BBM diesel sepanjang tahun 2022 menyebabkan biaya penggunaan BBM pada tahun 2022 juga mencatatkan kenaikan sebesar Rp2,8 miliar atau 21,4% dibandingkan tahun 2021.

Di samping itu, Mitratel juga menggunakan baterai litium sebagai penyimpanan energi alternatif. Pada tahun 2022, terdapat 348 menara yang menggunakan baterai litium sebagai sumber energi, naik sebesar 2,9% dari 338 menara di tahun 2021. Pada tahun 2022, sebagai bentuk komitmen Mitratel dalam menurunkan emisi karbon, Mitratel juga melakukan revitalisasi solar panel system pada 24 Lokasi. Dampak dari program tersebut akan dirasakan pada tahun 2023 dengan potensi penurunan BBM sebanyak 159.000 liter dengan potensi penurunan emisi karbon sebesar 1.159 ton CO^2. **[F.7]**

Mitratel is a company that provides telecommunication infrastructure for mobile operators through the infrastructure leasing business model. In carrying out its business activities, Mitratel strives to maintain efficiency and operational quality, as well as a commitment to reduce the environmental impact by implementing a certified environmental management system and continuously improving its environmental policies.

Energy Management

Access to telecommunications and information is vital to society in the current digital era. As the demand for stable information access in rural and remote areas rises, the development of BTS as access to communication and information signals is necessary.

However, the operation of BTS in certain rural and remote areas is hampered by energy supply issues, as some areas are not yet connected to the national electricity grid (off-grid). Due to the limitations and uneven distribution of electricity currently provided, the majority of BTSs located in off-grid locations rely on non-renewable energy sources, specifically diesel fuel for generators. However, the use of diesel fuel results in issues such as high CO_2 emissions, transportation difficulties, and high diesel fuel prices.

To address these issues, Mitratel is using solar panels as an environmentally friendly alternative energy source for towers located in off-grid sites. The use of solar panels has contributed to a 29,878 liter reduction in diesel fuel consumption, a 4.81% decrease from 2021. Although Mitratel has been successful in reducing diesel fuel consumption, the average increase in diesel fuel prices in 2022 resulted in a 21.4% or Rp2.8 billion increase in fuel costs compared to 2021.

In addition, Mitratel also uses lithium batteries as an alternative energy storage. In 2022, there were 348 towers that used lithium batteries as their energy source, a 2.9% increase from the 338 towers in 2021. As a commitment to reducing carbon emissions, Mitratel also revitalized the solar panel system at 24 locations in 2022. The impact of this program will be felt in 2023 with a potential reduction of 159,000 liters of diesel fuel and 1,159 tons of CO^2 emissions. **[F.7]**

Sejalan dengan upaya efisiensi penggunaan listrik, per 31 Desember 2022, konsumsi listrik Mitratel untuk operasional menara tercatat sebesar 33.217.146 kWh, turun sebesar 3,9% dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 35.933.375 kWh. Mitratel tidak melakukan perhitungan untuk penggunaan energi di kantor karena jumlahnya yang tidak signifikan.[F.6]

In line with efforts to increase electricity usage efficiency, as of 31 December 2022, Mitratel's electricity consumption for tower operations amounted to 33,217,146 kWh, a decrease of 3.9% compared to 2021, which reached 35,933,375 kWh. Mitratel did not calculate energy consumption in offices as it is not significant. [F.6]

Tabel Volume Penggunaan Energi
Energy Usage Volume Table

Energi Energy	Satuan Unit	2022	2021
Grid Electricity (From Onsite /Towers)	KWh	33.217.146	35.933.375
	Rp (Dalam Juta/in million)	47.988	51.913
Diesel (From Onsite Generators /Towers)	Liter	740.765	823.943
	Rp (Dalam Juta/in million)	15.649	12.893

Selain sebagai bahan bakar untuk mesin genset, Mitratel juga menggunakan BBM untuk operasional kendaraannya. Untuk mengurangi penggunaan BBM, Mitratel memiliki kebijakan untuk mengurangi perjalanan dinas dan melakukan pemeliharaan berkala pada kendaraannya untuk mengoptimalkan kinerja mesin dan efisiensi BBM.

In addition to using fossil fuels to power its generators, Mitratel also uses them for its operational vehicles. Mitratel has a policy to reduce business travel and perform routine vehicle maintenance to optimize engine performance and fuel efficiency in order to reduce fossil fuel consumption.

Pemeliharaan dan perbaikan serta pembatasan waktu penggunaan kendaraan operasional sekaligus bertujuan untuk menekan emisi GRK yang dihasilkan dari mesin kendaraan operasional sehingga sesuai dengan baku mutu yang diperbolehkan. Dengan kebijakan tersebut, per 31 Desember 2022, jumlah penggunaan BBM Mitratel tercatat sebesar 740.765 liter, turun dibandingkan tahun 2021, yang mencapai 823.943 liter.

Maintenance and repair, as well as restrictions on the use of operational vehicles, are intended to reduce GHG emissions from vehicle engines to acceptable levels. This policy reduced Mitratel's fossil fuel consumption to 740,765 liters as of 31 December 2022, compared to 823,943 liters in 2021.

Upaya efisiensi energi yang dilakukan Perseroan juga merupakan bagian dari strategi Perseroan untuk menekan jumlah emisi GRK yang dihasilkan dari kegiatan operasi Perseroan. Sebagaimana diketahui, emisi GRK merupakan salah satu pemicu terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim. Untuk menghindari dampak negatif berkelanjutan akibat emisi GRK, maka setiap kebijakan yang bertujuan untuk menurunkan emisi GRK dan pemanasan global wajib didukung.

The Company's efforts to improve energy efficiency are also part of its strategy to reduce GHG emissions from its operational activities. GHG emissions is one of the primary causes of global warming and climate change. To avoid the negative effects of sustained GHG emissions, all policies aimed at lowering GHG emissions and combating global warming must be supported.

Perseroan mempertimbangkan bahwa pengelolaan emisi GRK sangat penting untuk mitigasi perubahan iklim di Indonesia. Maka dari itu, Mitratel mulai menghitung emisi GRK yang dihasilkan oleh kegiatan operasional di menara sejak tahun 2020. Emisi GRK Perseroan berasal dari bahan bakar diesel yang digunakan oleh generator pada menara telekomunikasi dan penggunaan jaringan listrik pada menara telekomunikasi. Mitratel mendata dan memantau emisi cakupan 1 dan 2, masing-masing timbul dari penggunaan generator diesel di menara dan jaringan listrik menara. [F.11] [F.12]

The Company believes that the management of GHG emissions is crucial for the mitigation of climate change in Indonesia. Therefore, Mitratel has begun calculating GHG emissions generated by tower operations beginning in 2020. Diesel fuel used by generators on telecommunication towers and the use of electrical networks on telecommunication towers contribute to the Company's GHG emissions. Mitratel collects and monitors scope 1 and 2 emissions, which are produced by the use of diesel generators and electrical networks, respectively, on towers. [F.11] [F.12]

Listrik (menara) Electricity (tower)	2022	2021
Grid Electricity (From Onsite / Towers) kWH	33.217.146	35.933.375
Faktor emisi (ton CO^2/MWh) Emission factor (ton CO^2/MWh)	0,87	0,87
Lingkup 1 Emisi GRK (ton CO^2) Scope 1 GHG emissions (ton CO^2)	28.899	31.262

Diesel (menara) Diesel (tower)	2022	2021
Liter	740.765	823.943
Faktor emisi (kg CO^2/liter) Emission factor (kg CO^2/liter)	2,81	2,81
Lingkup 2 Emisi GRK (ton CO^2) Scope 2 GHG emissions (ton CO^2)	2.085	2.319

Catatan: Faktor emisi jaringan JAMALI (Jawa-Madura-Bali) dari Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Indonesia, digunakan untuk menghitung emisi GRK perusahaan.

Note: The JAMALI (Java-Madura-Bali) grid emission factor from the Directorate General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources, Indonesia, is used to calculate the Company's GHG emissions.

Total Emisi Cakupan 1 dan Cakupan 2
Scope 1 and Scope 2 Total Emissions

Diesel (menara) Diesel (tower)	Satuan Units	2022	2021
Scope 1	ton CO^2	28.899	31.262
Scope 2	ton CO^2	2.085	2.319
Emissions Intensity	ton CO^2/miliar Rp.	4,02	5,27

Di tahun 2022, emisi Mitratel mengalami penurunan sebesar 2.363 ton CO^2 untuk emisi cakupan 1 dan 234 ton CO^2 untuk emisi cakupan 2. Penurunan emisi ini juga diikuti oleh penurunan intensitas emisi sebesar 1,25 ton CO^2/miliar Rp dibandingkan tahun 2021 akibat revitalisasi sistem tenaga listrik.

Perseroan mengakui pentingnya mengumpulkan dan menghitung data emisi yang akurat untuk memenuhi peran dalam menciptakan masa depan *carbon-neutral* untuk planet ini. Mitratel akan terus meninjau kebijakan manajemen karbonnya sesuai dengan peraturan pemerintah dan berupaya mengurangi penggunaan karbon di masa depan dengan mengurangi intensitas emisi Perseroan.

Sejalan dengan komitmen keberlanjutan, Mitratel berusaha mengurangi emisi GRK harian. Upaya ini dimaksudkan untuk membantu pemerintah Indonesia memenuhi komitmennya terhadap Perjanjian Paris. [F.12]

In 2022, Mitratel's emissions decreased by 2,363 tons CO^2 for scope 1 emissions and 234 tons CO^2 for scope 2 emissions. This decrease in emissions was also followed by a decrease in emission intensity by 1.25 tons CO^2/billion Rp compared to 2021 due to the revitalization of the power system.

The Company recognizes the significance of collecting and calculating accurate emission data in order to fulfill its role in creating a carbon-neutral future for the planet. Mitratel will continually review its carbon management policies in accordance with government regulations and seek to reduce carbon use in the future by decreasing the intensity of the Company's emissions.

In accordance with its commitment to sustainability, Mitratel strives to reduce its daily GHG emissions. This effort is intended to assist the Indonesian government in fulfilling its commitment to the Paris Agreement. [F.12]

Pengelolaan Air [F.8]

Dalam operasionalnya, Perseroan tidak banyak menggunakan air, karena lingkup pengelolaan menara di Mitratel tidak sampai dengan pengelolaan air tanah. Air hanya digunakan untuk kebutuhan domestik di kantor dalam jumlah yang relatif terbatas.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [F.5]

Sejalan dengan prinsip operasional yang ramah lingkungan, Mitratel terus berupaya untuk mengurangi sampah dan limbah dengan menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse*, dan *Recycle*).

Material utama yang digunakan oleh Perseroan dalam pembangunan menara telekomunikasi adalah besi dan baja. Dalam melakukan pembangunan infrastruktur menara, Perseroan berupaya menggunakan bahan-bahan yang lebih ramah lingkungan dengan cara menggunakan kembali limbah besi. Kebutuhan besi scrap untuk memenuhi bahan baku industri besi/baja sangat besar hingga produsen besi/baja di Indonesia harus mengimpor besi scrap.

Di tahun 2022, Perseroan mengembangkan sebuah inovasi berupa penggunaan material CFRP (*Carbon Fiber Reinforced Polymer*). Saat ini, CFRP sedang berada dalam tahap research and development oleh tim solution engineering sehingga penerapannya baru digunakan untuk melakukan penguatan menara yang sudah dibangun dan belum digunakan untuk perancangan menara baru.

Pada tahun 2022, CFRP digunakan pada beberapa pilot project sebagai material alternatif untuk mengurangi penggunaan besi. Material ini digunakan pada sebuah menara berjenis monopole di Bundaran HI untuk melakukan penguatan menara sebagai pengganti besi dan beton. Penggunaan CFRP dapat membantu mengurangi kelebihan biaya serta limbah dalam proses pembangunan menara.

Inovasi lain yang dilakukan oleh tim solution engineering Perseroan adalah program re-engineering, yaitu modifikasi engineering pada desain menara yang akan dibangun, namun tetap mengikuti standar konstruksi yang ada. Program ini telah sukses memberikan keunggulan berupa efisiensi biaya pembangunan tanpa mengurangi kekuatan menara dalam menahan beban.

Di perkantoran, Perseroan berupaya menggunakan material berwawasan lingkungan dalam kegiatan operasional seperti penggunaan sistem *paperless* dan e-sign untuk dokumen-dokumen Perseroan.

Water Management [F.8]

In its operations, the Company does not use much water, because the scope of tower management at Mitratel does not extend to groundwater management. Water is only used for domestic needs in the office in relatively limited quantities.

Use of Environmentally Friendly Materials [F.5]

In line with its environmentally friendly operational principles, Mitratel continues to reduce waste by implementing the 3R principle (Reduce, Reuse, and Recycle).

The main materials used by the Company in the construction of telecommunications towers are iron and steel. The Company aims to use more environmentally friendly materials by recycling iron waste in the construction of tower infrastructure. Iron and steel producers in Indonesia are forced to import scrap iron due to the enormous demand for scrap iron to meet the industry's raw material requirements.

In 2022, the Company developed an innovation employing Carbon Fiber Reinforced Polymer (CFRP) as an eco-friendly material. Currently, the solution engineering team is conducting research and development on CFRP, so it is only used to reinforce towers that have already been constructed and not for designing new towers.

In 2022, CFRP was used in several pilot projects as an alternative material to reduce the use of iron. This material was used on a monopole type tower at HI Roundabout (Bundaran HI) to reinforce the tower as a substitute for iron and concrete. The use of CFRP can help reduce excess costs and waste in the tower construction process.

The Company's solution engineering team has also developed the re-engineering program, which modifies the engineering design of the to-be-built tower while adhering to existing construction standards. This program has successfully reduced the cost of tower construction without compromising the tower's load-bearing strength.

In the Company's offices, the Company strives to use environmentally friendly materials in its operational activities, such as using paperless systems and e-signatures for company documents.

Sementara itu, untuk pengelolaan sampah domestik perkantoran, Perseroan telah menyediakan tempat sampah dalam jumlah cukup dan membedakannya berdasarkan jenis sampah: organik dan non-organik. Untuk pembuangan sampah ke tempat pembuangan akhir, Mitratel bekerja sama dengan pihak ketiga dengan mengeluarkan biaya tertentu.

Meanwhile, for domestic waste management in the office, the Company has provided sufficient waste bins and differentiated them based on the type of waste: organic and non-organic. For waste disposal to the final disposal site, Mitratel collaborates with a third party and incurs certain costs.

Pada tahun 2022, Perseroan menghitung limbah padat bahan berbahaya dan beracun ("B3") dan limbah padat non bahan berbahaya dan beracun ("non-B3") yang dihasilkan. Perseroan mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P. 18/MENLHK/SETJEN/KUM.1/8/2020 tentang Pemanfaatan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun yang mendefinisikan limbah B3 dan non-B3 dan memberikan peraturan.

In 2022, the Company calculated the amount of hazardous and non-hazardous solid waste ("B3" and "non-B3" waste) generated. The Company refers to Minister of Environment and Forestry Regulation Number P. 18/MENLHK/SETJEN/KUM.1/8/2020. on the Utilization of Hazardous and Toxic Waste, which defines B3 and non-B3 waste and provides regulations.

Limbah dari kantor Perseroan dan menara, seperti lampu OBL (lampu menara), bola lampu taman, dan baterai *rectifier*, dikelola oleh kontraktor pihak ketiga untuk penanganan akhir. [F.13] [F.14]

Waste from the Company's office and towers, such as OBL lamps (tower lamps), garden light bulbs, and rectifier batteries, are managed by third-party contractors for final handling. [F.13] [F.14]

Komponen Menara Tower Component	Komponen Material yang Digunakan Component Materials
Tower, Fondasi dan Pagar Tower, Foundation, and Fence	Baja, Besi dan Beton Iron, Steel, and Concrete
Panel ACPDB & KWH ACPDB & KWH Panel	Plat Besi, Tembaga, Plastik, Material Elektrikal Iron plate, Copper, Plastic, Electrical Materials
Grounding Grounding	Tembaga, Aluminium Copper, Aluminium

Dalam proses pembangunan menara telekomunikasi oleh pihak ketiga tidak terdapat material yang tersisa di lokasi menara. Oleh sebab itu, Perseroan memastikan bahwa tidak terdapat material konstruksi menara yang dapat merugikan lingkungan atau masyarakat sekitar.

In the process of constructing telecommunication towers by third parties, no construction materials are left at the tower site. Therefore, the Company ensures that there are no tower construction materials that could harm the environment or the surrounding community.

Biaya Lingkungan [F.4]

Perseroan menyadari potensi dampak sosial dari kegiatan bisnis terhadap masyarakat sekitar. Mitratel secara aktif memperhatikan harapan dan kebutuhan masyarakat di wilayah operasi Mitratel dengan memfasilitasi proses pengaduan publik dengan mengadakan pendekatan secara intensif dan persuasif, serta mengadakan forum musyawarah untuk mencapai mufakat. Selain itu, Perseroan juga memiliki tujuan untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat dengan menyediakan akses layanan telekomunikasi publik dan layanan lainnya.

Environmental Cost [F.4]

The Company recognizes the potential social impact of its business activities on the surrounding community. Mitratel actively considers the expectations and needs of the local community where it operates by facilitating public complaint processes through intensive and persuasive approaches, as well as holding forums for consensus building. In addition, the Company aims to provide a positive impact on the community by providing public telecommunications access and other services.

Tabel Biaya Lingkungan
Environmental Cost Table

Energi Energy	Satuan Unit	2022	2021
Biaya Lingkungan (Corporate Office) Environmental Cost (Corporate Office)	Rp (Juta) Rp (Million)	975	674
Biaya Lingkungan (Operation) Environmental Cost (Operation)		5.461	3.425

Selama tahun 2022, Mitratel telah mengeluarkan biaya lingkungan sebesar Rp6,4 miliar, naik 57% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp4,1 miliar. Peningkatan biaya ini diakibatkan oleh penambahan site hasil akuisisi Telkomsel sebanyak 6.000 menara dan penambahan site organik Mitratel sebanyak 1.303 menara.

Pengaduan Lingkungan [F.16]

Mitratel memberikan peluang bagi masyarakat untuk menyampaikan, menerima dan memberikan tanggapan atas setiap masukan dan pengaduan. Mitratel berusaha untuk mengatasi pengaduan dengan transparan dan membagikan solusi secara berkala dengan unit kerja yang terkait. Pada tahun 2022, keluhan meliputi klaim asuransi, kekhawatiran tentang hak kepemilikan tanah, sewa tanah, perpanjangan sewa lahan atas hasil akuisisi, dan dampak menara terhadap masyarakat. Untuk mengatasi keluhan dan manfaat dari menara telekomunikasi, tim regional kami secara proaktif melakukan pendekatan intensif dan persuasif dengan menekankan pada forum musyawarah untuk mencapai kesepakatan dengan masyarakat sekitar.

During 2022, Mitratel spent Rp6.4 billion on environmental cost, an increase of 57% compared to 2021, which was Rp4.1 billion. This increase in cost was due to the acquisition of 6,000 Telkomsel tower sites and the addition of more than 1,303 organic Mitratel tower sites.

Environmental Complaints [F.16]

Mitratel provides opportunities for the community to provide input and feedback, as well as to submit complaints related to environmental concerns. Mitratel strives to address complaints in a transparent manner and periodically shares solutions with the relevant stakeholders. In 2022, complaints included insurance claims, concerns related to land ownership rights, land rental, lease extension related to acquisition, and the impact of towers on the community. To address these complaints and promote the benefits of telecommunications towers, our regional teams proactively engage in intensive and persuasive approaches that emphasize dialogue to achieve agreement with the surrounding community.

Aspek Sosial
Social Aspect



Mitratel terus mendukung SDG melalui perilaku bisnis yang bertanggung jawab secara sosial dan program tanggung jawab sosial perusahaan yang berorientasi pada masyarakat.

Mitratel continues to support the SDGs through socially responsible business practices and community focused CSR initiatives.

Untuk mengatasi tantangan bisnis, Perseroan berupaya mengoptimalkan setiap fungsi untuk mendukung operasi dan mencapai target yang ditentukan. Meskipun begitu, Perseroan tetap fokus pada pengembangan sumber daya manusia sebagai fondasi Perseroan dalam mencapai target dan tetap kompetitif.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F.18]

Penerapan kesetaraan kesempatan dalam bekerja diterapkan di Mitratel sebagai bentuk ketaatan Perseroan terhadap Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation (Konvensi ILO Mengenai Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan), serta Panduan Kesetaraan dan Non Diskriminasi di Tempat Kerja di Indonesia dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI.

Perseroan senantiasa memberikan hak dan kesempatan kerja yang sama dan seluas-luasnya kepada seluruh karyawan tanpa memandang perbedaan agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, gender, ataupun kondisi fisik lainnya, sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku. Komitmen Perseroan tersebut tercantum dalam Kode Etik Perseroan yakni tidak berat sebelah dan adil serta menghargai keragaman dan menyediakan kesempatan yang sama.

Selain itu, kesejahteraan seluruh karyawan senantiasa menjadi hal yang sangat diperhatikan oleh Perseroan agar selalu terjalin sinergi antar karyawan dengan Perseroan demi terciptanya produktivitas kerja dan kinerja yang optimal. Perseroan juga tidak mentoleransi perlakuan diskriminatif terhadap karyawan yang didasarkan oleh perbedaan ras, suku bangsa, agama, usia, jenis kelamin, kekayaan, orientasi seksual, keanggotaan dalam serikat pekerja, afiliasi politik, keadaan kesehatan, disabilitas maupun kendala fisik, termasuk kehamilan.

Perseroan berupaya untuk memberikan hak dan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan dalam program pengembangan karier, di mana sistem pengembangan SDM yang berlaku pada internal Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk dipromosikan ke jabatan yang lebih tinggi mengikuti jenjang struktur organisasi Perseroan.

Rekrutmen dan Perputaran Karyawan

Proses rekrutmen merupakan fase penting bagi manajemen SDM Perseroan karena berperan penting dalam pengembangan usaha Perseroan. Dalam melakukan perekrutan, Perseroan memastikan bahwa karyawan memiliki kesesuaian dari sisi kemampuan serta sikap yang sesuai dengan nilai dan budaya Perseroan.

In order to overcome business challenges, the Company strives to optimize every function in order to support operations and attain predetermined goals. Nonetheless, the Company continues to prioritize human resource development as the foundation for achieving goals and remaining competitive.

Equal Employment Opportunity [F.18]

Equal employment opportunity is implemented in Mitratel as a form of compliance with the Labor Law Number 13 Year 2003 and the Ratification of ILO Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation, as well as the Guidelines on Equality and Non-Discrimination in the Workplace in Indonesia issued by the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia.

The Company always provides equal and broad job opportunities and rights to all employees regardless of religion, ethnicity, race, social status, skin color, gender, or other physical conditions, in accordance with applicable labor laws and regulations. The Company's commitment is stated in the Company's Code of Ethics, which stipulates that the Company does not show bias, treats everyone fairly, respects diversity, and provides equal opportunities.

Furthermore, the welfare of all employees is highly prioritized by the Company to maintain synergy between employees and the Company in achieving optimal work productivity and performance. The Company also does not tolerate discriminatory treatment against employees based on race, ethnicity, religion, age, gender, wealth, sexual orientation, labor union membership, political affiliation, health condition, disability, or physical constraints, including pregnancy.

The Company strives to provide equal opportunities for all employees in career development programs, where the HR development system in place internally provides equal opportunities for every employee to be promoted to higher positions according to the organizational structure of the Company.

Recruitment and Turnover

The recruitment process is an important phase for the Company's HR management as it plays a vital role in the development of the Company's business. In the recruitment process, the Company ensures that candidates have the appropriate abilities and attitudes that match the Company's values and culture.

Proses rekrutmen di Perseroan dilakukan secara terbuka dengan mengedepankan prinsip kesetaraan dan memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang yang memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan. Perseroan tidak membedakan calon pegawai berdasarkan suku, agama, ras, golongan dan jenis kelamin.

Perseroan juga berupaya memberikan manfaat bagi wilayah di sekitar Perseroan beroperasi dengan cara merekrut tenaga kerja lokal, yakni penduduk yang berada di sekitar operasional Perseroan, setidaknya mereka yang berada dalam satu kabupaten/kota, sesuai dengan kualifikasi dan kebutuhan Perseroan. Dengan demikian, masyarakat mendapatkan nilai tambah dari keberadaan Perseroan.

Selama tahun 2022, Mitratel merekrut 32 orang karyawan baru sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Jumlah itu naik dibanding rekrutmen tahun 2021, yaitu sebanyak 12 orang. Komposisi karyawan baru hasil rekrutmen tahun 2022 berdasarkan jenis kelamin dan rentang usia disampaikan dalam tabel-tabel berikut:

The recruitment process in the Company is conducted openly by prioritizing the principle of equality and providing equal opportunities for everyone who meets the required qualifications. The Company does not discriminate against job applicants based on ethnicity, religion, race, social status, or gender.

By hiring local workers who live close to the company's operations—or at least those who reside in one district or city—in accordance with the Company's requirements and needs, the Company also hopes to benefit the areas in which its operations are located. As a result, the Company's presence adds value to the community.

During 2022, Mitratel recruited 32 new employees according to the Company's needs. This number increased compared to the recruitment in 2021, which was 12 employees. The composition of new employees resulting from the 2022 recruitment based on gender and age range is presented in the following tables:

Tabel Komposisi Karyawan Baru Tahun 2020-2022
Table of New Employee Composition for 2020-2022

Keterangan Description	Tahun Year		
	2022	2021	2020
Jenis Kelamin / Gender			
Pria / Male	23	7	12
Wanita / Female	9	5	5
Jumlah / Total	32	12	17
Rentang Usia / Age Range			
s/d 24 tahun / up to 24 years old	4	2	1
25 s/d 34 tahun / 25 to 34 years old	12	7	11
35 s/d 49 tahun / 35 to 49 years old	9	1	3
>=50 tahun / >=50 years old	7	2	2
Jumlah / Total	**32**	**12**	**17**

Selain itu, terdapat karyawan Perseroan yang berhenti bekerja karena berbagai alasan, seperti pensiun, mengundurkan diri, habis masa kontrak, meninggal dan sebagainya. Selama tahun pelaporan, karyawan yang berhenti bekerja dan meninggalkan Perseroan tercatat sebanyak 32 orang. Adapun komposisi karyawan yang berhenti bekerja dan meninggalkan Perseroan berdasarkan jenis kelamin dan rentang usia adalah sebagai berikut:

In addition, there were employees of the Company who left their jobs for various reasons such as retirement, resignation, end of contract, death, and others. During the reporting year, the number of employees who terminated their employment and left the Company was recorded as 32 people. The composition of employees who terminated their employment and left the Company based on gender and age range is as follows:

Tabel Karyawan Berhenti Bekerja Tahun 2020-2022

Table of Employee Termination for 2020-2022

Keterangan Description	Tahun Year		
	2022	2021	2020
Jenis Kelamin / Gender			
Pria / Male	27	26	78
Wanita / Female	5	4	34
Jumlah / Total	32	30	112
Rentang Usia Age Range			
s/d 24 tahun / up to 24 years old	0	0	0
25 s/d 34 tahun / 25 to 34 years old	9	10	77
35 s/d 49 tahun / 35 to 49 years old	11	8	24
>=50 tahun / >=50 years old	12	12	11
Jumlah / Total	**32**	**30**	**112**

Berdasarkan data karyawan yang berhenti dan meninggalkan Perseroan, maka bisa diketahui tingkat *turnover* atau pergantian karyawan selama tahun pelaporan. Dalam laporan ini, *turnover* diartikan sebagai kecenderungan atau intensitas individu untuk meninggalkan perusahaan dengan berbagai alasan dan di antaranya keinginan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Dengan demikian, berhentinya karyawan karena pensiun normal dan meninggal tidak menjadi faktor tingkat *turnover*. Dengan definisi tersebut, maka tingkat turnover pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Based on the data of employees who terminated their employment and left the Company, the level of employee turnover during the reporting year can be determined. In this report, turnover is defined as the tendency or intensity of individuals to leave the Company for various reasons and one of them is motivation to get a better job. Thus, employee termination due to normal retirement and death does not become a factor in the turnover rate. With this definition, the turnover rate in 2022 is as follows:

Penyebab Cause	2022	2021	2020
Pensiun normal Normal retirement	6	10	8
Pensiun dini Early retirement	0	0	0
Meninggal dunia Death	0	1	0
Mengundurkan diri atas permintaan sendiri Resigned at their own requests	16	8	9
Habis Kontrak Work Contract Expires	6	18	92
Exit Mutasi Telkom Group Transfer to Telkom Group	4	11	8
Jumlah karyawan masuk Number of Employees Hired	32	58	80
Jumlah karyawan berhenti Number of Employees Terminated	32	48	117
Jumlah karyawan di awal tahun Number of Employees in the beginning the year	538	528	565
Jumlah karyawan di akhir tahun Number of Employees in the end the year	537	538	528
Tingkat turnover Turnover Rate	2.98%	1.52%	1.63%

Berdasarkan tabel di atas, tingkat turnover tahun 2022 adalah 2.98%, naik dibandingkan tahun 2021, yang mencapai 1.52%.

Based on the table above, the turnover rate in 2022 was 2.98%, an increase compared to 2021, which reached 1.52%.

Dengan adanya penambahan dan pengurangan karyawan tersebut, maka komposisi karyawan Mitratel pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

In total, the composition of Mitratel employees as of 31 December 2022 is as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2022		2021		2020	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Karyawan Tetap /Permanent Employees	363	68%	385	72%	298	56%
Kontrak / Contract Workers	174	32%	153	28%	230	44%
Jumlah / Total	**537**	**100%**	**538**	**100%**	**528**	**100%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Employee Composition by Education Level

Jenjang Pendidikan Education Level	2022		2021		2020	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Pasca Sarjana (S2) / Master's Degree	48	9%	39	7%	35	7%
Sarjana (S1) / Bachelor's Degree	459	85%	463	86%	457	87%
Diploma / Diploma	22	4%	23	4%	26	5%
SMU/Sederajat / High School/Equivalent	8	1%	13	2%	10	2%
Jumlah / Total	**537**	**100%**	**538**	**100%**	**528**	**100%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia
Employee Composition by Age Range

Rentang Usia Age Range	2022		2021		2020	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
50> tahun / >50 years old	34	6%	38	7%	35	7%
41 – 50 tahun / 41 – 50 years old	169	31%	138	26%	128	24%
26 – 40 tahun / 26 – 40 years old	326	61%	357	66%	359	68%
<25 tahun / <25 years old	8	1%	5	1%	6	1%
Jumlah / Total	**537**	**100%**	**538**	**100%**	**528**	**100%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
Employee Composition by Level of Position

Level Jabatan Level of Position	2022		2021		2020	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Senior Leader	38	7%	34	6%	30	6%
Manager	71	13%	87	16%	79	15%
Officer 1	83	15%	58	49%	247	47%
Officer 2	196	37%	206	29%	172	33%
Officer 3	154	29%	154	100%	-	-
Total	**537**	**100%**	**538**	**100%**	**528**	**100%**

Pendidikan dan Pelatihan [F.22]

Mitratel berusaha untuk mengoptimalkan pengelolaan SDM melalui berbagai program pengembangan kompetensi dan motivasi karyawan. Perseroan berkomitmen untuk memfasilitasi pengembangan SDM karyawan dengan prinsip bahwa kualitas SDM akan mempengaruhi kualitas hasil usaha. Program pengembangan SDM yang ditawarkan termasuk peningkatan kompetensi dan karier melalui pendidikan formal dan informal, pelatihan, *workshop, knowledge sharing*, dan seminar.

Pengembangan kompetensi karyawan di Mitratel dilaksanakan berdasarkan kurikulum yang dirancang dalam framework Tower Academy yang terbagi menjadi empat area pengembangan: *Organization Awareness*, *Leadership*, *Functional*, dan *Productivity*, dengan fokus dan tujuan pengembangan sesuai area masing-masing.

Pada tahun 2022 Mitratel telah mengadakan 70 program pelatihan yang terdiri dari:
- 18 pelatihan tatap muka
- 41 pelatihan e-learning
- 3 Webinar
- 8 sertifikasi

Dengan total lebih dari 1.475 man days pelatihan atau setara dengan 2,75 *man days* per karyawan.

Selama tahun 2022, Perseroan telah melakukan pendidikan dan pelatihan sebanyak 70 kali, yang diikuti oleh 1.137 peserta. Total jam pelatihan pada tahun 2022 adalah 2.156 jam.

Untuk membiayai berbagi program pendidikan dan pelatihan tersebut, per 31 Desember 2022, Mitratel mengeluarkan biaya sebesar Rp 2,7 Miliar naik dibandingkan tahun 2021, yang mencapai Rp 2,0 Miliar. Kenaikan disebabkan oleh Perseroan kembali mengadakan pelatihan secara intensif dan dimungkinkan tatap muka pasca pandemi.

Education and Training [F.22]

Mitratel seeks to optimize its human resource management by providing its employees with a variety of training and motivational programs. The Company is committed to facilitating employee development based on the premise that the quality of human resources influences the quality of business outcomes. Included in the human resource development programs are formal and informal education, training, workshops, knowledge sharing, and seminars designed to improve competencies and career prospects.

Employee competence development at Mitratel is implemented based on a curriculum designed within the Tower Academy framework, which is divided into four development areas: Organization Awareness, Leadership, Functional, and Productivity, with corresponding development focuses and goals.

In 2022, Mitratel held 70 training programs, consisting of:

- 18 face-to-face trainings
- 41 e-learning trainings
- 3 webinars
- 8 certifications

With a total of more than 1,475 man-days of training or equivalent to 2.75 man-days per employee.

During 2022, the Company conducted 70 education and training programs, which were attended by 1,137 participants. The total training hours in 2022 were 2,156 hours.

To fund its various education and training programs programs, as of 31 December 2022, Mitratel incurred expenses of Rp2.7 billion, an increase compared to 2021, which reached Rp2.0 billion. The increase was due to the Company re-conducted intensive and face-to-face training after the pandemic.

Tabel Biaya Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2020–2022
Table of Education and Training Costs for 2020–2022

Tahun Year	Realisasi Realization
2022	Rp 2.698.244.865
2021	Rp1.967.089.489
2020	Rp2.645.572.685

Kesejahteraan Karyawan dan Upah Layak [F.20]

Mitratel berkomitmen untuk memperhatikan kebahagiaan pegawainya. Perseroan memastikan telah memenuhi hak karyawan terutama yang berkaitan dengan peraturan ketenagakerjaan dan remunerasi.

Sistem remunerasi yang digunakan Perseroan bersifat kompetitif, adil, dan didasarkan pada beberapa faktor seperti bobot jabatan, tingkat upah, kinerja pegawai, kelangkaan jabatan, dan lain-lain. Perseroan juga senantiasa mengikuti peraturan perundangan-perundangan yang berlaku dalam hal pemberian gaji. Hal ini salah satunya tercermin dari persentase gaji yang diterima karyawan tetap Perseroan di tingkat terendah terhadap Upah Minimum Provinsi yaitu sebesar 110%

Selain itu, Perseroan juga menyediakan fasilitas dan tunjangan tambahan yang sesuai dengan jenjang jabatan pegawai. Mitratel percaya bahwa strategi remunerasi yang baik adalah salah satu faktor penting dalam mempertahankan talenta terbaik di perusahaan.

Perseroan menetapkan kebijakan remunerasi karyawan dengan prinsip fairness yang didasarkan pada perkembangan karier, kontribusi dan kinerja setiap karyawan, melalui metode 3P yaitu:

a. *Pay for Person* untuk menghargai kompetensi individu.
b. *Pay for Position* untuk menghargai level posisi.
c. *Pay for Performance* untuk menghargai pemenuhan target yang telah ditetapkan.

Selain itu Perseroan juga selalu menjaga keseimbangan kebijakan remunerasinya dengan kondisi keuangan Perseroan, serta memperhatikan praktik dan standar yang berlaku di industri.

Struktur dan komponen remunerasi karyawan Mitratel terdiri dari:

Employee Welfare and Fair Wages [F.20]

Mitratel is committed to ensuring the well-being of its employees. The Company ensures that it has fulfilled employee rights, especially those related to labor regulations and remuneration.

The remuneration system used by the Company is competitive, fair, and based on several factors such as the complexity of the position, the wage scale, employee performance, availability of the position, and others. The Company also continuously follows the applicable regulations in terms of salary payments. This is reflected in the percentage of the lowest-paid permanent employees of the Company, which is at least 110% of the Provincial Minimum Wage.

In addition, the Company provides facilities and additional benefits that are appropriate for each employee's job level. Mitratel believes that a good remuneration strategy is one of the important factors in retaining the best talent in the Company.

The Company establishes an employee remuneration policy with the principle of fairness based on career development, contribution, and performance of each employee, through the 3P method, namely:

a. Pay for Person to reward individual competence.
b. Pay for Position to appreciate position level.
c. Pay for Performance to reward the fulfillment of predetermined targets.

In addition, the Company also always maintains the balance of its remuneration policy with the Company's financial condition, and observes applicable practices and standards in the industry.

The structure and components of Mitratel's employee remuneration consist of:

Struktur Structure	Komponen Component
Kompensasi Compensation	• Gaji Penuh/Take Home Pay • Tunjangan Hari Raya/THR • Full Salary/Take Home Pay • Religious Holiday Allowance/THR
Benefit	• Tunjangan Pajak Penghasilan dan Jaminan Sosial BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan • Bantuan Perumahan • Bantuan Perusahaan Fasilitas Kendaraan Jabatan (BPFKJ) • Bantuan Operasional • DPLK atau Dana Pensiun • Fasilitas Kesehatan • Bonus Kinerja • Income Tax and Social Security (BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan) Benefits • Housing Assistance • Company Assistance in the Form of Vehicle Facilities (BPFKJ) • Operational Assistance • DPLK or Pension Funds • Health Facilities • Performance Bonus

Tenaga Kerja Anak danTenaga Kerja Paksa [F.19]

Mitratel selalu mematuhi regulasi ketenagakerjaan di Indonesia, termasuk usia minimal dan jam kerja karyawan. Perseroan memastikan bahwa semua karyawan, baik tetap maupun kontrak, berusia lebih dari 18 tahun, sesuai dengan kebijakan rekrutmen.

Berkaitan dengan jam kerja, Mitratel memastikan bahwa karyawan bekerja selama 40 jam per minggu. Ini sesuai dengan Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Karyawan yang menjalani lembur akan mendapatkan kompensasi yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mitratel tidak mempekerjakan anak dan tidak ada kerja paksa, sehingga tidak ada sanksi atau denda dari regulator. Selama tahun pelaporan, Perseroan juga tidak mencatat adanya pengaduan terkait pekerja anak dan kerja paksa.

Lingkungan Kerja yang Aman dan Nyaman [F.21]

Terciptanya lingkungan kerja yang aman, nyaman, sehat dan bebas cedera merupakan tujuan dari Mitratel. Untuk itu, Perseroan berupaya untuk menyiapkan langkah-langkah mitigasi terhadap semua jenis risiko yang dapat berdampak negatif terhadap kesehatan dan keselamatan karyawan, maupun mitra kerja, pelanggan, serta tamu yang mengunjungi fasilitas Perseroan.

Child Labor and Forced Labor [F.19]

Mitratel always complies with labor regulations in Indonesia, including the minimum age and working hours of employees. The Company ensures that all employees, whether permanent or contract, are over 18 years old, in accordance with recruitment policies.

Regarding working hours, Mitratel ensures that employees work for 40 hours per week. This is in accordance with Law No.13 of 2003 on Employment and Law No. 11 of 2020 on Job Creation. Employees who work overtime will receive compensation in accordance with applicable regulations.

Mitratel does not employ children and there are no cases of forced labor, thus there are no sanctions or fines from regulators. During the reporting year, the Company also did not record any complaints related to child labor or forced labor.

Safe and Comfortable Working Environment [F.21]

Mitratel's objective is to create a safe, comfortable, healthy, and injury-free work environment. To accomplish this, the Company strives to prepare mitigation measures for all types of risks that can negatively impact the health and safety of employees, business partners, customers, and visitors to company facilities.

Kebijakan K3 Mitratel

Mitratel bertekad selalu memenuhi kepuasan pelanggan dan pihak-pihak terkait dengan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai persyaratan ISO 45001:2018 serta terus menerus melakukan perbaikan berkesinambungan. Untuk memenuhi kebijakan tersebut maka Perseroan berupaya:

1. Melakukan pemenuhan Sistem Manajemen K3 di semua jajaran perusahaan.
2. Mematuhi perundang-undangan dan persyaratan lainnya yang berkaitan dengan Sistem Manajemen K3.
3. Meminimalkan risiko usaha, mengelola informasi yang aman tersedia dan akurat, mencegah polusi, meningkatkan efisiensi kerja, mengefisienkan penggunaan sumber daya, kecelakaan kerja yang berakibat fatal 0 persen serta mengutamakan produk ramah lingkungan.
4. Menyediakan sumber daya yang cukup untuk mengimplementasikan Sistem Manajemen K3, termasuk meningkatkan kompetensi pekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.
5. Mengkomunikasikan dan menanamkan kesadaran akan kebijakan ini kepada semua personil secara berkala, serta memastikan Kebijakan Sistem Manajemen K3 dikomunikasikan kepada subkontraktor dan terbuka untuk pihak-pihak terkait.
6. Meninjau secara berkala melalui tinjauan manajemen untuk memastikan relevansinya dan sesuai dengan dinamika Perseroan.

Kontribusi Mitratel terhadap Masyarakat Sekitar [F.25]

Mitratel memiliki komitmen kuat untuk senantiasa memberikan manfaat kepada para Pemangku Kepentingan secara luas. Komitmen tersebut diwujudkan dengan menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Kemasyarakatan sebagaimana diatur dalam Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Aturan perundang-undangan tersebut diperkuat dengan keluarnya Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan bagi Perseroan Terbatas. Peraturan ini menegaskan kewajiban seluruh perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam untuk melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Mitratel's OHS Policy

Mitratel is committed to always meeting customer satisfaction and related party requirements by implementing an Occupational Health and Safety Management System compliant with ISO 45001:2018 requirements and making continuous improvements. To meet this policy, the Company strives to:

1. Implement OHS Management System at all levels of the Company.
2. Comply with laws and other requirements related to the OHS Management System.
3. Minimize business risks, manage safe and accurate information, prevent pollution, improve work efficiency, streamline resources utilization, eliminate fatal workplace accidents, and prioritize environmentally friendly products.
4. Provide adequate resources to implement the OHS Management System, including increasing worker competence in accordance with their duties and responsibilities.
5. Periodically communicate and educate all personnel about this policy, and ensure that the K3 Management System Policy is communicated to subcontractors and accessible to related parties..
6. Regularly conduct management reviews to ensure that the strategy remains relevant and in line with the Company's dynamics.

Mitratel's Contribution to the Surrounding Community [F.25]

Mitratel is dedicated to delivering value to its stakeholders. This commitment is realized by implementing Corporate Social Responsibility (CSR) programs, as required by Law No.40 of 2007 on Limited Liability Companies. Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility for Limited Liability Companies reinforces this regulation. This regulation emphasizes the need for every natural resource-related businesses to implement social and environmental responsibility programs.

Bagi Mitratel, pelaksanaan CSR merupakan salah satu cara menciptakan keseimbangan antara kepentingan bisnis dengan masyarakat dan lingkungan. Perseroan memaknai program CSR sebagai bentuk tanggung jawab moral kepada pemangku kepentingan untuk memberikan manfaat lebih banyak kepada masyarakat. Program ini tidak sekedar sumbangan, namun memiliki semangat pemberdayaan guna mendukung kesinambungan usaha dan peningkatan nilai Perseroan.

Penerapan Strategi Keberlanjutan untuk Mendukung SDG [F.23]

Penerapan strategi keberlanjutan merupakan bentuk komitmen Mitratel dalam mengelola aspek keberlanjutan, khususnya pada sektor infrastruktur telekomunikasi, serta untuk turut berkontribusi pada pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDG) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di Indonesia. Kebijakan ini mencerminkan komitmen Mitratel dalam merespons isu sosial, ekonomi, dan lingkungan yang relevan dan signifikan secara bertanggung jawab sesuai dengan konteks keberlanjutan Mitratel.

Dalam konteks SDG, salah satu tujuan pemerintah adalah memajukan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat. SDG diratifikasi melalui Peraturan Presiden No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Dengan landasan hukum tersebut, berbagai pihak, termasuk dunia usaha, didorong untuk membantu pemerintah dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Sejalan dengan hal tersebut, Mitratel terus mendukung SDG melalui perilaku bisnis yang bertanggung jawab secara sosial dan program tanggung jawab sosial perusahaan yang berorientasi pada masyarakat.

Dalam konteks kontribusi pada pencapaian TPB, Mitratel telah melakukan pemetaan untuk mengidentifikasi kontribusi dari kegiatan TJSL/CSR yang telah Mitratel terhadap target-target TPB. Sampai akhir tahun 2022, terlihat bahwa pelaksanaan program TJSL/CSR membawa dampak positif bagi masyarakat sebagai penerima manfaat. Sejalan dengan bisnis utama dan kegiatan lingkungan sosial yang dilakukan oleh Mitratel, prioritas dalam kegiatan TJSL/CSR dan bagaimana hal tersebut berkontribusi terhadap pencapaian TPB adalah sebagai berikut:

CSR is one way for Mitratel to balance business interests with community and environmental concerns. The Company views CSR programs as a moral obligation to provide greater societal benefits. These programs are not only philanthropic, but also empower participants to ensure business continuity and increase the value of the Company.

Sustainability Strategy Implementation to Support SDGs [F.23]

Mitratel is committed to managing sustainability aspects, particularly in the telecommunications infrastructure sector, and contributing to the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia through the implementation of a sustainability strategy. This policy reflects Mitratel's commitment to respond responsibly to significant and relevant social, economic, and environmental issues within the context of sustainability.

In the context of SDGs, one of the Government's goals is to improve the community's welfare and health. Presidential Regulation No. 59 of 2017 on the Implementation of Sustainable Development Goals Achievement ratified the SDGs. On the basis of this legal framework, various parties, including the business community, are urged to assist the government in achieving its sustainable development objectives. Mitratel continues to support the SDGs through socially responsible business practices and community-focused CSR initiatives.

Mitratel has conducted mapping to identify the contributions of CSR programs to SDG targets in the context of contributing to the achievement of sustainable development goals. Beneficiaries have benefited from the implementation of CSR programs until the end of 2022. In accordance with Mitratel's primary business and social environmental activities, the following describes the CSR programs' priorities and how they contribute to the attainment of the SDGs:

Tabel TJSL/CSR Tahun 2022

Table of CSR Activities in 2022

No	Jenis Kegiatan Type of Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goal	Penjelasan Description	Capaian Achievement
1	Januari 2022 – Mitratel Memberi Tali Kasih bagi Gereja Oikumene PTP Nusantara III. January 2022 – Mitratel made a donation to the Oikumene Church of PTP Nusantara III.	SDG 1 SDG 2 	Presiden Direktur Mitratel dan GM Area 1 melakukan *site visit* di daerah Kota Tebing Tinggi, Sumatera Utara. Mitratel menyerahkan tali kasih kepada Gereja Oikumene PTP Nusantara III yang berada disekitar *site* Mitratel, bantuan diterima oleh pendeta gereja. The Chief Executive Officer of Mitratel and GM Area 1 conducted a site visit in Tebing Tinggi, North Sumatra. Mitratel made a donation to the Oikumene Church of PTP Nusantara III, which is located near the Mitratel site. The aid was received by the church's pastor.	Mitratel memberikan bantuan kepada tempat ibadah di sekitar lokasi menara. Mitratel made a donation to places of worship around the tower location.
2	Januari 2022 - Mitratel Memberikan Santunan kepada Lembaga Penyelenggara Kesejahteraan Sosial (LPKS) di Panti Asuhan Taman Harapan Kota Langsa. January 2022 - Mitratel provides aid to the Social Welfare Institution (LPKS) at the Taman Harapan Orphanage in Langsa City.	SDG 1 	Kegiatan ini merupakan rangkaian kegiatan peduli aset di area Sumatera, dalam melakukan site visit untuk memastikan alat produksi Mitratel. Pada rangkaian kegiatan ini, Mitratel menyalurkan santunan kepada Panti Asuhan di sekitar site di Kota Langsa Aceh. Kegiatan ini merupakan rangkaian kegiatan peduli aset di area Sumatera, dalam melakukan site visit untuk memastikan alat produksi Mitratel. Pada rangkaian kegiatan, Mitratel menyalurkan santunan kepada Panti Asuhan sekitar Site di Kota Langsa Aceh.	Bantuan kepada panti asuhan di sekitar lokasi menara Mitratel. Assistance to orphanages around Mitratel's tower locations.
3	25 Maret 2022 – Pemberian Bantuan Mitratel Peduli bagi Warga Terdampak Gempa di Sumatera Barat. 25 March 2022 - Mitratel Peduli program providing assistance for residents affected by the earthquake in West Sumatra.	SDG 1 SDG 2 	Mitratel Area Sumatera menyalurkan bantuan Mitratel Peduli berupa bantuan logistik untuk warga gempa di Kab. Pasaman Barat, Sumatera Barat. Mitratel's Sumatra Area distributed aid through Mitratel Peduli program in the form of logistic assistance for earthquake-affected residents in Pasaman Barat Regency, West Sumatra.	Bantuan logistik kepada warga terdampak gempa bumi. Logistic assistance provided to the earthquake victims.
4	12 April 2022 – Mitratel Berbagi Tali kasih ke Berbagai Panti Asuhan di Medan, Bandung, Semarang, dan Makassar pada Rangkaian Acara Safari Ramadhan. 12 April 2022- Mitratel made a donation to various orphanages in Medan, Bandung, Semarang, and Makassar as part of the Safari Ramadhan event.	SDG 4 	Sebagai bagian dari rangkaian kegiatan safari Ramadhan, Direksi Mitratel mewakili Perseroan melakukan pemberian tali kasih kepada panti asuhan di berbagai kota di Indonesia. As part of the Ramadan safari activity, Mitratel's Directors, on behalf of the Company, provided charitable donations to orphanages in various cities in Indonesia.	Berkontribusi terhadap pendidikan dan kesejahteraan anak yatim di penjuru daerah. Contributing to the education and welfare of orphaned children in various regions.
5	14 April 2022 - Mitratel Menyelenggarakan Kegiatan Festival Ramadhan 1443H dengan Anak Yatim dan Kaum Dhuafa di Jakarta, Depok, dan Bekasi. 14 April 2022 - Mitratel organized a Ramadan Festival 1443H activity with the Orphans and the Underprivileged in Jakarta, Depok, and Bekasi.	SDG 2 SDG 4 	Mitratel menyelenggarakan kegiatan Festival Ramadhan 1443H dalam bentuk Tilawah dan Tausiyah Ramadhan hingga buka puasa bersama yang berlokasi di sekitar Jakarta, Depok, dan Bekasi. Mitratel organized a Ramadan Festival 1443H activity in the form of Tilawah and Tausiyah, followed by iftar, which took place around Jakarta, Depok, and Bekasi.	Mitratel turut berkontribusi terhadap kesejahteraan panti asuhan dan kaum dhuafa. Mitratel also contributes to the welfare of orphanages and the underprivileged.

No	Jenis Kegiatan Type of Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goal	Penjelasan Description	Capaian Achievement
6	26 April 2022 – Buka Puasa Bersama Karyawan Mitratel. 26 April 2022 – Iftar with all Mitratel employees.	SDG 2 SDG 4 	Dalam kegiatan buka puasa bersama yang diikuti oleh karyawan di Taman Mini Indonesia Indah, Mitratel melakukan penyerahan tali asih kepada perwakilan panti asuhan. During the iftar event attended by employees at TMII, Mitratel presented a donation to the representatives of orphanages.	Berkontribusi terhadap kesejahteraan warga panti asuhan. Contributing to the welfare of the orphanage.
7	27 Mei 2022 – Penyerahan Bantuan Kepada Korps Marinir TNI AL. 27 May 2022 – Assistance for the Indonesian Navy Marine Corps	SDG 9 	Mitratel melakukan penyerahan bantuan pembangunan sarana telekomunikasi kepada Korps Marinir TNI AL untuk mendukung kegiatan operasional di Pulau Berhala, Sumatera Utara yang berbatasan langsung dengan Malaysia. Hal ini merupakan wujud dan kontribusi perusahaan dalam membantu menjaga tapal batas kedaulatan NKRI. Mitratel provided the Indonesian Navy Marine Corps with telecommunication infrastructure development assistance to support their operational activities on Berhala Island, North Sumatra, which borders Malaysia. This is the Company's direct contribution to protecting the sovereignty of the Indonesian border.	Jaringan sinyal telekomunikasi tersedia di Pulau Berhala, Sumatera Utara. Telecommunication signal networks are available on Berhala Island, North Sumatra.
8	3 Juli 2022 – Acara Amal Bagi Siswa SDN 1 Pondok Labu. 3 July 2022 – Charity Event for Students of Pondok Labu Public Elementary School 1.	SDG 3 SDG 4 	Mitratel melalui Direktur Operasi & Pembangunan mengadakan acara amal bekerja sama dengan Yayasan Ahtama dan Klinik Sapta Mitra di SDN 1 Pondok Labu, Jakarta Selatan. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk kegiatan budaya Mitratel dengan berbagi kepada sesama. Mitratel, through its Chief Operating Officer, held a charity event in collaboration with Ahtama Foundation and Sapta Mitra Clinic at SDN 1 Pondok Labu, South Jakarta. This activity is one of Mitratel's cultural activities in which the company shares with others.	Kegiatan amal diikuti 115 siswa SDN 1 Pondok Labu dan Masyarakat sekitar. The charity event was attended by 115 students from SDN 1 Pondok Labu and the surrounding community.
9	31 Agustus 2022 – Revitalisasi Akses Jalan Umum di Bandar Lampung. 31 August 2022 – Improvement of Public Access Roads in Bandar Lampung.	SDG 9 SDG 10 	Mitratel melalui tim Area 1 melakukan revitalisasi akses jalan umum di sekitar aset Mitratel di Sukabumi, Site Tirtayasa, Bandar Lampung. Mitratel, through its Area 1 team, conducted the improvement of public road access around Mitratel's asset in Sukabumi, Tirtayasa Site, Bandar Lampung.	Kesadaran warga terhadap aset Mitratel di lokasi akan meningkat, sehingga diharapkan isu vandalisme di lokasi turun drastis. The awareness of the residents towards Mitratel's assets in the location will increase, so it is expected that the issue of vandalism at the site will significantly decrease.

No	Jenis Kegiatan Type of Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goal	Penjelasan Description	Capaian Achievement
10	14 September 2022 – Kunjungan Kerja dan Pemberian Tali Asih bagi Yayasan Panti Muhammadiyah, Banda Aceh. 14 September 2022 – Working Visit and Donation to the Muhammadiyah Orphanage Foundation in Banda Aceh.	SDG 1 SDG 4 	Dewan Komisaris Telkom dan Direktur Operasi & Pembangunan Mitratel melaksanakan kunjungan kerja ke Area 1, tepatnya di kota Banda Aceh dan Sabang. Dalam kunjungan kerja ini, perwakilan Mitratel melakukan site visit dan penyerahan tali asih bagi Yayasan Panti Muhammadiyah di Banda Aceh sebagai bentuk program CSR Mitratel di Area Sumatera. The Telkom Board of Commissioners and Mitratel's Chief Operating Officer conducted a working visit to Area 1, specifically in the cities of Banda Aceh and Sabang. During this working visit, Mitratel representatives conducted site visits and handed over donations to the Muhammadiyah Orphanage Foundation in Banda Aceh as part of Mitratel's CSR program in the Sumatra area.	Berkontribusi terhadap kesejahteraan warga panti asuhan. Contributing to the welfare of the orphanage.
11	8 Desember 2022 – Bantuan bagi Korban Gempa Cianjur. 8 December 2022 – Assistance for Victims of Cianjur Earthquake.	SDG 1 SDG 2 	Mitratel memberikan bantuan dalam bentuk dana tunai sejumlah Rp100 juta yang disampaikan langsung oleh Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko. Dalam kesempatan ini, Mitratel juga menyerahkan bantuan bagi beberapa orang karyawan setempat yang menjadi korban gempa Cianjur sebagai wujud solidaritas dan empati para Insan Mitratel dan Perseroan. Mitratel provided assistance in the form of cash aid of Rp100 million, which was directly delivered by the Chief Financial and Risk Officer. During the occasion, Mitratel also provided aid to several local employees who were affected by the earthquake in Cianjur as a manifestation of solidarity and empathy from Mitratel's employees and the Company.	Pemberian bantuan dana bagi warga yang terdampak gempa yang diterima oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Cianjur, dan bantuan bagi karyawan/insan Mitratel yang terkena musibah gempa. Provision of financial assistance for residents affected by the earthquake, which was received by the Secretary of the Cianjur Regency, and assistance for Mitratel employees/insiders who were affected by the earthquake.
12	24 Desember 2022 - Kunjungan Kerja dan Pemberian Bantuan bagi Panti Asuhan serta Pondok Pesantren di Madiun. 24 December 2022 - Working Visit and Donation for Oprhanages and Islamic Boarding School (Pesantren) in Madiun.	SDG 1 SDG 6 	Direktur Operasi & Pembangunan Mitratel melakukan kunjungan kerja sebagai bagian dari Posko Siaga Natal 2022 & Tahun Baru 2023. Dalam kunjungan kerja ini, Mitratel juga memberikan bantuan kepada panti asuhan Debora dan Bhakti Luhur serta penyerahan dan peresmian sumber air bersih di pondok pesantren Roudotul Mubtadi'in, Madiun. The Chief Operating Officer of Mitratel carried out a working visit as part of the Christmas 2022 & New Year 2023. During this working visit, Mitratel also provided assistance to the Debora and Bhakti Luhur orphanages, as well as the inauguration of a clean water source at the Roudotul Mubtadi'in Islamic boarding school in Madiun.	Berkontribusi terhadap kesejahteraan warga panti asuhan dan peduli air bersih untuk warga pondok pesantren. Contributing to the welfare of orphanages and clean water supply for members of the Islamic boarding school.
13	Desember 2022 – Bantuan Renovasi Rumah Budaya Banda Neira. December 2022 - Assistance for the Renovation of the Banda Neira Cultural House.	SDG 4 SDG 8 	Program Mitratel Peduli dengan memberikan bantuan untuk renovasi Rumah Budaya Banda Neira, bantuan ini merupakan wujud dari program berkelanjutan Mitratel terutama di bidang ekonomi dan sosial budaya. Mitratel Peduli program provides support for the renovation of the Banda Neira Cultural House, as a part of its sustainable program, particularly in the economic and socio-cultural sectors.	Berkontribusi terhadap pelestarian budaya bangsa yang dapat dinikmati dengan nyaman dan aman oleh pengunjung. Contributing to the preservation of the nation's culture that can be enjoyed comfortably and safely by visitors.

Biaya Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Sepanjang tahun 2022, total biaya yang dikeluarkan Mitratel untuk pelaksanaan kegiatan TJSL mencapai Rp1,31 miliar, meningkat dibandingkan sebelumnya Rp1,28 miliar.

Pengaduan Masyarakat [F.24]

Bagi Mitratel, penerapan kegiatan TJSL/CSR tak sekadar menuntaskan rencana yang telah disusun sebelumnya, namun juga menjadi momentum untuk menjalin komunikasi dan hubungan langsung dengan masyarakat. Pada kesempatan tersebut, masyarakat bisa mengadukan secara langsung jika ada masalah atau dampak negatif dari operasional perusahaan. Selain menyampaikan secara langsung, pengaduan masyarakat, termasuk konsumen, juga bisa dilakukan melalui:

Gedung Telkom Landmark Tower, Lantai 25-27
Jl. Gatot Subroto Kav. 52 Jakarta, 12710, Indonesia
(021) 2793 3363
mitratel@mitratel.co.id
fax: 021 2277 0817

Keluhan atau pengaduan yang disampaikan tidak terbatas mengenai dampak operasional perusahaan, tapi boleh juga menyampaikan tentang berbagai hal yang dinilai bertentangan dengan etika, integritas, norma-norma dan dugaan pelanggaran peraturan atau tindakan yang mengganggu lingkungan hidup. Hingga akhir tahun 2022, tidak terdapat pengaduan masyarakat yang masuk terkait kegiatan usaha dan kegiatan CSR Perseroan yang bertentangan dengan nilai-nilai tersebut.

Pelayanan Terbaik untuk Kepuasan Konsumen

Pelanggan merupakan salah satu pemangku kepentingan utama bagi Mitratel. Keberadaan mereka sangat menentukan perkembangan dan keberlangsungan Perseroan. Semakin banyak pelanggan yang berhasil dimiliki dan dijaga kepercayaannya, maka keberlangsungan usaha Mitratel akan lebih terjamin. Begitu pula sebaliknya. Karena itu, Perseroan berupaya membangun hubungan yang erat terhadap konsumen dengan cara menyediakan produk dan layanan yang berkualitas.

Mitratel berkomitmen untuk memberikan layanan yang optimal dan setara kepada seluruh pelanggan. Komitmen tersebut diwujudkan dengan cara dengan cara: [F.17]

Cost of Social and Environmental Responsibility Program

Throughout 2022, Mitratel spent a total of Rp1.31 billion for the implementation of TJSL activities. This amount increased compared to the previous year's expenditure of Rp1.28 billion.

Public Complaints [F.24]

Mitratel's implementation of TJSL/CSR activities involves not only the completion of previously planned initiatives, but also the development of communication and direct community relationships. During these events, community members can directly report any problems or negative effects caused by the company's operations. In addition to direct reporting, the public, including consumers, can also submit complaints via:

Telkom Landmark Tower Building, 25-27th floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 52 Jakarta, 12710, Indonesia
(021) 2793 3363
mitratel@mitratel.co.id
fax: 021 2277 0817

Complaints may encompass not only the effects of the Company's operations, but also any issues deemed contrary to ethics, integrity, and norms, as well as any suspected violations of regulations or actions that disrupt the environment. As of the end of 2022, no public complaints contradicting these values have been received regarding the company's business activities and CSR initiatives.

Best Service for Customer Satisfaction

Customers is one of Mitratel's primary stakeholders. Their presence is essential for the Company's growth and longevity. The greater the Company's ability to acquire and retain customers, the more secure its future will be. Mitratel aspires to establish a close relationship with its customers by delivering superior products and services.

Mitratel is committed to providing all customers with superior and equal service. This commitment is fulfilled by: [F.17]

- memperkuat *customer intimacy* dan *engagement* ke pelanggan.
- memperkuat dan mempercepat pemenuhan *service level agreement* (SLA) dalam penyediaan produk dan layanan yang sudah dipesan oleh pelanggan.
- memperkuat proses *operation management* secara efektif dalam rangka memenuhi aktivitas *operation* dan *maintenance* sesuai dengan SLA yang disepakati.

Dari proses inti Mitratel dapat diketahui bahwa proses bisnis dibuat secara terurut dengan harapan setiap proses implementasi produk dapat termonitor dan terkontrol secara baik dari proses *fullfilment*, *assurance*, hingga *billing*.

Berbagai upaya dilakukan Mitratel untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan dengan memperbaiki proses dan juga melakukan digitalisasi proses yang ada di Mitratel. Beberapa produk digitalisasi yang saat ini ada di Mitratel untuk meningkatkan kualitas antara lain, M-Project sebagai bagian dalam monitoring progress deployment sehingga dapat termonitor dari sisi proses hingga waktu *delivery* sesuai dengan SLA kepada pelanggan .

Untuk bagian operation terdapat aplikasi AMPUH sebagai aplikasi monitoring proses operation secara periodik yang dapat memberikan kepastian layanan kepada pelanggan.

Proses inovasi di Mitratel dilakukan dengan memaksimalkan pembelajaran melalui pengembangan dan perbaikan secara berkelanjutan. Seperti telah dijelaskan di atas, sepanjang tahun 2022 Mitratel telah mengembangkan beberapa inovasi seperti penggunaan material alternatif pengganti besi seperti CFRP serta program re-engineering untuk meningkatkan efisiensi pembangunan menara. [F.26]

Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan

[F.27] [F.28]

Perseroan berkomitmen untuk memasok produk dan layanan yang sesuai dengan standar yang berlaku dan menjadikan aspek kesehatan serta keselamatan konsumen sebagai prioritas utama. Komitmen tersebut diwujudkan dengan memenuhi ketentuan yang berlaku di industri telekomunikasi.

Beberapa upaya yang dilakukan Mitratel untuk memastikan kesehatan dan keselamatan pelanggan seperti mulai menerapkan optimasi dan inovasi pada green energy dengan penggunaan solar panel system pada sejumlah site Mitratel. Selain itu, Mitratel juga berupaya untuk memastikan tidak terdapat kebocoran frekuensi dan radiasi yang dapat berdampak pada pelanggan dan masyarakat secara umum.

- Strengthening customer intimacy and engagement with customers.
- Strengthening and accelerating the fulfillment of service level agreements (SLAs) in the provision of products and services ordered by customers.
- Strengthening effective operations management processes to meet operational and maintenance activities in accordance with agreed SLAs.

Mitratel's core business processes are designed in a structured way to ensure that the implementation of products is well-monitored and controlled, from fulfillment and assurance to billing.

Mitratel has implemented a variety of measures to enhance the quality of its products and services by enhancing and digitizing processes. Mitratel's existing digitalization products to improve quality include M-Project for monitoring deployment progress so that it can be monitored from a process and delivery time perspective in accordance with customers' SLAs.

The AMPUH application is a periodic operation process monitoring application that can provide service assurance to customers.

Innovation processes in Mitratel are carried out by maximizing learning through sustainable development and improvement. As mentioned above, throughout 2022, Mitratel has developed several innovations such as using alternative materials to replace iron such as CFRP and re-engineering programs to improve tower construction efficiency. [F.26]

Customer Health and Safety

[F.27] [F.28]

The Company is committed to supplying products and services that comply with applicable standards and making the health and safety aspects of consumers a top priority. This commitment is fulfilled by adhering to the applicable telecommunications industry regulations.

Mitratel's efforts to ensure the health and safety of its customers include the implementation of optimization and innovation in green energy through the use of solar panel systems at a number of its facilities. In addition, Mitratel strives to prevent frequency and radiation leaks that could affect customers and the general public.

Produk/Jasa yang Ditarik Kembali [F.29]

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat produk Perseroan yang ditarik kembali. Perseroan memastikan setiap produk yang dipasarkan telah melalui proses inspeksi yang ketat dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku secara internasional.

Pengembalian produk/jasa tidak pernah dilakukan oleh Mitratel karena Perseroan menetapkan proses bisnis sesuai kebijakan implementasi dengan menggunakan standarisasi (ISO 9001: 2015), yang di dalamnya terdapat elemen kunci dalam meningkatkan kualitas produk/jasa Mitratel:

1. *People*
2. *Process*
3. *Tools* (IT Pendukung)
4. *Performance* (Mitra dan PO)
5. *Policy and Regulations* (Kebijakan Pendukung)
6. Survei Kepuasan Pelanggan

Survei Kepuasan Pelanggan [F.30]

Mitratel bekerja sama dengan Frontier sebagai konsultan independen yang ditunjuk oleh Telkom Group melakukan pengukuran customer experience di tahun 2022 dengan hasil pengukuran menunjukkan bahwa indicator Net Promoter Score (NPS) mengalami peningkatan pada tahun 2022 dengan nilai 76,5% dari nilai 71,8% di tahun 2021. Mitratel juga mendapatkan penilaian sangat puas pada Customer Satisfaction Index (CSI) dengan nilai 90,7.

Layanan Keluhan dan Pengaduan Bagi Pelanggan

Perseroan memberi kesempatan kepada para konsumen untuk menyampaikan keluhannya kepada Perseroan secara langsung maupun tidak langsung melalui saluran komunikasi yang tersedia sebagai berikut: Mitratel menyediakan kanal untuk menerima kebutuhan dan keluhan pelanggan, berupa email, telepon, media sosial maupun Mitratel helpdesk yang diatur pada PD Bisnis No. PR 004/BS4/DBS-a1300000/I/2013 Pedoman Pengelolaan Account Manager dan PD 22/2016 No Dok P11-SCC-L4-003 Bispro Penanganan Gangguan.

Saluran media yang digunakan untuk menyampaikan keluhan terhadap produk dan layanan Mitratel, yaitu:

1. Account Manager yang bertugas
2. Telepon 24/7 melalui helpdesk

Recalled Products/Services [F.29]

Throughout 2022, there were no products recalled by the Company. Mitratel ensures that every marketed product has gone through strict inspection processes and is in compliance with internationally recognized standards.

Product/service returns have never been made by Mitratel, as the Company has established business processes in accordance with policy implementation using standardization (ISO 9001:2015), which includes key elements in improving Mitratel's product/service quality:

1. People
2. Process
3. Tools (IT Support)
4. Performance (Partners and PO)
5. Policy and Regulations (Supporting Policies)
6. Customer Satisfaction Survey

Customer Satisfaction Survey [F.30]

Mitratel collaborated with Frontier as an independent consultant appointed by Telkom Group to measure customer experience in 2022, with the results indicating an increase in the Net Promoter Score (NPS) indicator to 76.5% from 71.8% in 2021. Mitratel also received a highly satisfied rating on the Customer Satisfaction Index (CSI) with a score of 90.7.

Customer Complaint and Feedback Services

The Company provides opportunities for customers to submit complaints and feedback directly or indirectly through available communication channels, including email, telephone, social media, and the Mitratel helpdesk, which is regulated under PD Bisnis No. PR 004/BS4/DBS-a1300000/I/2013 Account Manager Management Guidelines and PD 22/2016 No Dok P11-SCC-L4-003 Bispro Handling Interference.

The media channels used to submit complaints regarding Mitratel's products and services are:

1. Account Manager in charge
2. 24/7 telephone helpdesk

Mitratel memiliki helpdesk yang berfungsi sebagai lini terdepan terhadap keluhan dari tenant agar proses penyelesaian gangguan dapat diatasi. Sistem helpdesk tersebut sudah terintegrasi dengan sistem NOC dan online reporting sehingga gangguan yang terjadi dapat dideteksi lebih dini tanpa menunggu komplain dari tenant/pelanggan. Selain itu, keterlibatan account manager in charge juga merupakan upaya untuk memberikan pelayanan pelanggan yang terbaik agar gangguan yang dialami pelanggan dapat cepat teratasi.

Alur Support & Customer Care/Officer Incident & Problem Management:
a. Menerima keluhan dari tenant.
b. Verifikasi keluhan sesuai dengan SLA dan SOW.
c. Membuat status open trouble ticket.
d. Trouble ticket record: no ticket, problem, data tenant, waktu terjadi gangguan, kategori jenis gangguan (critical, major, atau minor).
e. Eskalasi gangguan.
f. Menerima informasi dari mitra bahwa gangguan sudah selesai dilakukan.
g. Melakukan klarifikasi ke tenant.
h. *Close trouble ticket.*

Selain itu, Mitratel telah memiliki aplikasi atau tool CXM (Customer Experience Management) untuk mengetahui kepuasan pelanggan pada semua tahap. Setiap penyelesaian keluhan pelanggan telah dimonitor, dilakukan perbaikan, sampai dengan selesai.

Mitratel has a helpdesk that serves as the first point of contact for tenant complaints, allowing for prompt interference resolution. The helpdesk system is integrated with the NOC system and online reporting, allowing for early detection of interference without waiting for tenant/customer complaints. In addition, the involvement of the responsible account manager is an effort to provide the best customer service possible, so that customers' issues can be resolved quickly.

The flow for Support & Customer Care/Officer Incident & Problem Management is as follows:
a. Receive complaints from tenants.
b. Verify complaints in accordance with SLA and SOW.
c. Create an open trouble ticket status.
d. Trouble ticket record: ticket number, problem, tenant data, interference occurrence time, interference type (critical, major, or minor).
e. Escalate the issue.
f. Receive information from partners that the interference has been resolved.
g. Provide clarification to tenants.
h. Close trouble ticket.

In addition, Mitratel has a CXM (Customer Experience Management) application to determine customer satisfaction at all stages. Every customer complaint resolution is monitored, repaired, and completed.



Lampiran

Appendix

Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017

POJK 51/POJK.03/2017 INDEX

No	Nama Indek Index Name	Hal. Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategy	14-19
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview of Performance on Sustainability Aspects		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	6
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	6
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	6
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	26
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	5
C.3	Skala Usaha Business Scale	38-39
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	32-35
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership of Associations	44-45
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	N/A
Penjelasan Direksi Description on Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Description on Board of Directors	14-19
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung jawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Units responsible for the Implementation of Sustainability Finance	50
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Competence Development Related to Sustainability Finance	50
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	51-52
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	51-52
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	52-53

No	Nama Indek Index Name	Hal. Page
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Sustainable Culture Development	14-19
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit or Loss	59-60
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Targets, or Investment in financial instruments or projects in line with the implementation of Sustainability Finance	59-60
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	66-67
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	65-66
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	63
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements made in Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	62
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Use	65
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Close to or Situated in Areas of Conservation or Otherwise those that Contain Biodiversity	N/A
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	N/A

No	Nama Indek Index Name	Hal. Page
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced By Type	63
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements Made in Emission Reduction	63
Aspek Limbah Dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	66
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	66
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill that Occurred (If Any)	N/A
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaint Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	67
Kinerja Sosial Social Aspect		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of Financial Services Institution, Issuer, or Public Company to Provide Equal Services for Products and/or Services to Consumers	81-82
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	69
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	75
F.20	Upah Minimum Regional Regional minimum wage	74
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman Decent and Safe Working Environment	75
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capabilities Training and Development	73
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	77
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	81
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities	76

No	Nama Indek Index Name	Hal. Page
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Products and/or Services		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Products/Financial Services	82
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/Services That Have Been Undergone Safety Tests For Customers	82
F.28	Dampak Produk/Jasa Impacts of Products/Services	82
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	83
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Products and/or Financial Services	83
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Independent Verification, If Any	N/A
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	92
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback from the Prior Year	N/A
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies	88-91

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan 2021 ini. Guna meningkatkan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak/Ibu/ Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan, dan mengirimkannya kembali kepada kami.
Thank you for your willingness to read this 2021 Sustainability Report. In order to improve the Sustainability Report in the coming years, we hope that you are willing to fill out the Feedback Form that has been prepared and send it back to us.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk dalam pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan.
   This Sustainability Report has provided information on activities that have been implemented by PT Dayamitra Telekomunikasi Tbl in fulfilling its corporate social responsibility.

   □ setuju / agree □ tidak setuju / disagree □ tidak tahu / neutral

2. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini termasuk data dan informasi yang disajikan mudah dimengerti dan dipahami.
   Materials in this Sustainability Report including data and information disclosed are easy to understand.

   □ setuju / agree □ tidak setuju / disagree □ tidak tahu / neutral

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.
   Materials in this Sustainability Report including data and information disclosed are complete.

   □ setuju / agree □ tidak setuju / disagree □ tidak tahu / neutral

4. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.
   Materials in this Sustainability Report including data and information disclosed are accountable.

   □ setuju / agree □ tidak setuju / disagree □ tidak tahu / neutral

5. Bagaimana dengan tampilan Laporan Keberlanjutan ini, baik dari isi, desain dan tata letak, serta foto-foto?
   This Sustainability Report, in terms of content, design, layout, and photos are appealing.

   □ setuju / agree □ tidak setuju / disagree □ tidak tahu / neutral

6. Informasi apa saja yang dirasakan bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
   What information is useful from this Sustainability Report?
   .....
7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
   What information is deemed less useful from this Sustainability Report?
   .....
8. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan mendatang?
   What information is felt to be lacking and must be supplemented in the upcoming Sustainability Report?
   .....

Profil Anda / Your Profile
Nama Lengkap / Full Name :
Institusi/Perusahaan / Institution/Company :
Email / Email :
Identifikasi Pemangku / Stakeholder Kepentingan : Pemerintah/LSM/Masyarakat/Lain-lain (pilih salah satu / Choose one)

Mohon formulir ini dapat dikirimkan kembali kepada:
Please send this form to:

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.
Gedung Telkom Landmark Tower, Lantai 25-27
Jl. Gatot Subroto Kav. 52 Jakarta, 12710, Indonesia
Tel. (021) 2793 3363 Fax: 021 2277 0817 corporate.secretary@mitratel.co.id

2022

Laporan Tahunan
Annual Report



Mitratel
by Telkom Indonesia

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk
Gedung Telkom Landmark Tower, 25th–27th Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta, 12710
Indonesia

Phone. +6221 2793 3363
Fax. +6221 2277 0817

www.mitratel.co.id